

Katalog/Catalog: 1102001.7326

Kabupaten Toraja Utara Dalam Angka

2019

Toraja Utara
Regency
in Figures

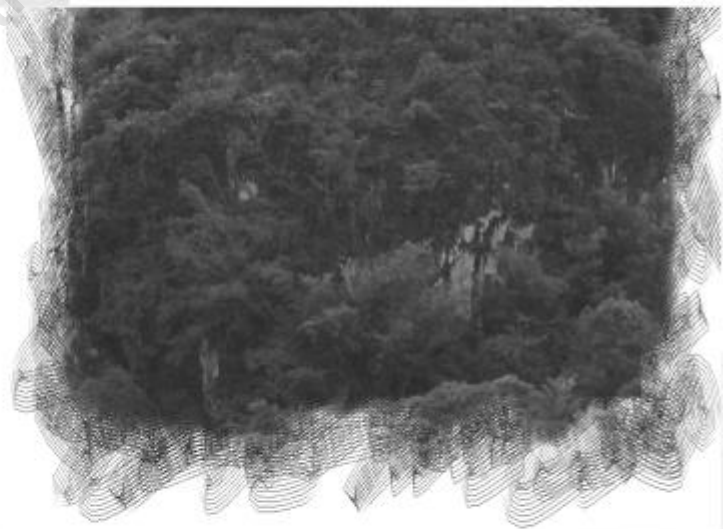
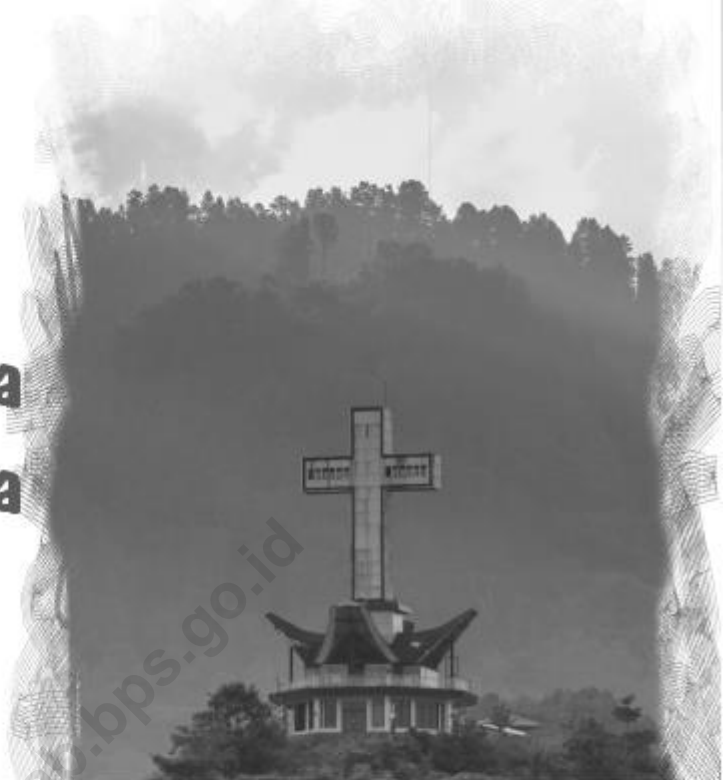


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TORAJA UTARA**
Statistics of Toraja Utara Regency

Kabupaten Toraja Utara Dalam Angka

2019

*Toraja Utara
Regency
in Figures*



Kabupaten Toraja Utara Dalam Angka 2019

Toraja Utara in Figures 2019

ISSN	:	0215.7136
No. Publikasi <i>Publication Number</i>	:	73260.1901
Katalog <i>Catalog</i>	:	1102001.7326
Ukuran Buku <i>Book Size</i>	:	14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman <i>Number of Pages</i>	:	xxi + 274 Halaman / Pages
Naskah <i>Manuscript</i>	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara <i>BPS-Statistics of Toraja Utara Regency</i>
Penyunting <i>Editor</i>	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara <i>BPS-Statistics of Toraja Utara Regency</i>
Gambar Kulit <i>Cover Design</i>	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara <i>BPS-Statistics of Toraja Utara Regency</i>
Diterbitkan oleh <i>Published by</i>	:	BPS Kabupaten Toraja Utara <i>BPS-Statistics of Toraja Utara Regency</i>
Dicetak Oleh <i>Printed By</i>	:	-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN / DRAFTING TEAM

KABUPATEN TORAJA UTARA DALAM ANGKA 2019

Toraja Utara Regency in Figures 2019

Penanggung Jawab / Person in Charge:

Joni Matasik, SE

Penyunting / Editor:

Haryanto Pabarrang, SST

Penulis / Writer:

Nigel Roy Tantan, S.Tr.Stat.

Pembuat Grafik / Charts:

Rensy Marga Linggi Allo, A.Md.

Pemeriksa Tabel / Tables Corrector:

Nigel Roy Tantan, S.Tr.Stat.

Gambar Kulit dan Pembatas Bab / Cover and Chapters Design:

Nigel Roy Tantan, S.Tr.Stat.

KEPALA BPS KABUPATEN TORAJA UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF TORAJA UTARA REGENCY



JONI MATASIK, SE



KATA PENGANTAR

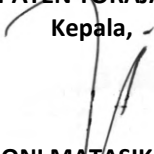
Buku **Toraja Utara Dalam Angka 2019** ini merupakan penerbitan Statistik yang kesebelas kali diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara. Berhasilnya penerbitan publikasi ini adalah berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, sehingga publikasi ini dapat disajikan tepat pada waktunya.

Oleh karena itu segala upaya dari awal hingga terbitnya publikasi ini, kami menyampaikan terima kasih kepada segenap pimpinan Instansi/ Dinas/ Lembaga Pemerintah Swasta atas bantuan dan peran sertanya dalam penerbitan publikasi ini.

Demi sempurnanya dan peningkatan mutu publikasi ini pada penerbitan selanjutnya, saran dan kritik yang sifatnya membangun kami nantikan.

Mudah-mudahan publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Rantepao, Agustus 2019
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TORAJA UTARA
Kepala,


JONI MATASIK, SE
NIP. 196601071991031002



PREFACE

Toraja Utara in Figures 2019 is the eleventh edition of an annual publication series which published by the Statistic Bureau of Toraja Utara Regency and comprehensively providing various data of many aspects. Information in this book is described in two languages, Bahasa and English, so it can be used by all user.

Information on this book is presented on tables and graphics with short analysis on every chapter in order to be well understood by its user. Most of data in this publication are based on condition 2018, while for the unavailable data are shown on estimated values based on its series or any other supporting information.

Despite of all hard work and effort we put on this publication, there are still many lacks and mistakes. Therefore, we really expect response and critics from all users to improve this publication next year.

Hopefully this book will be beneficial to all.

Rantepao, August 2019
STATISTICS OF TORAJA UTARA

Director,

JONI MATASIK, SE

NIP. 196601071991031002

DAFTAR ISI
List of Contents

Uraian <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
PETA KABUPATEN TORAJA UTARA <i>Map of Toraja Utara</i>	v
PHOTO KEPALA BPS KABUPATEN TORAJA UTARA <i>Photo of Chief Statistical of Toraja Utara</i>	vii
KATA PENGANTAR <i>Preface</i>	ix
DAFTAR ISI <i>List of Contents</i>	xi
DAFTAR TABEL <i>List of Tables</i>	xiii
BAB I GEOGRAFIS DAN IKLIM	
<i>Chapter I Geographical Condition</i>	1 – 23
BAB II PEMERINTAHAN	
<i>Chapter II Government</i>	27 – 46
BAB III KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
<i>Chapter III Population and Employment</i>	49 – 72
BAB IV SOSIAL	
<i>Chapter IV Social</i>	75 – 128
BAB V PERTANIAN	
<i>Chapter V Agriculture</i>	131 – 178
BAB VI INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI	
<i>Chapter VI Industry, Mining, Energy and Construction</i>	181 – 193
BAB VII PERDAGANGAN	
<i>Chapter VII Trading</i>	197 – 206
BAB VIII HOTEL DAN PARIWISATA	
<i>Chapter VIII Hotel and Tourism</i>	209 – 220

BAB Chapter	IX	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI <i>Transportation and communication</i>	223 - 231
BAB Chapter	X	KEUANGAN DAN HARGA <i>Financial and Princes</i>	235 - 241
BAB Chapter	XI	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN <i>Expenditure Population and Consumption</i>	245 - 248
BAB Chapter	XII	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO <i>Gross Regional Domestic Product.....</i>	251 - 268
BAB Chapter	XIII	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN <i>Comparison Between District</i>	271 - 274

DAFTAR TABEL

List of Table

No Tabel Table Number	Uraian Description	Halaman Page
BAB I		
KEADAAN GEOGRAFIS		
<i>Geographical Condition</i>		
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018.....	11
1.1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Toraja Utara (km), 2018/ Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Toraja Utara Regency (km), 2018.....	12
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Average Temperature and Humidity by Month in Toraja Utara Regency, 2018	14
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Toraja Utara Regency, 2018	15
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Toraja Utara Regency, 2018	16
1.3	Luas Wilayah Kecamatan Dirinci Menurut Lembang/Kelurahan Di Kabupaten Toraja Utara , 2018/ Total Area Of Each District By Its Villages In Toraja Utara, 2018.....	17

BAB II
PEMERINTAHAN
Government

2.1	Jumlah Lembang/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018 / Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Toraja Utara Province, 2018.....	35
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Toraja Utara Regency, 2018	36
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018/ Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018	39
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Toraja Utara Regency, 2018	40
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Toraja Utara Regency, 2018	41
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Toraja Utara Regency, 2018	42
2.3.2	Banyaknya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Members of the House of Representatives (DPRD) by Educational Attainment and Sex in Toraja Utara, 2018	43
2.3.3	Banyaknya keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Jenis Keputusan Kabupaten Toraja Utara , 2014 – 2018/ Number of decisions of the Council of Representatives by Type Decision in Toraja Utara, 2014 – 2018	44
2.4	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number Of Birth Certificate Issued by month in Toraja Utara, 2018	45
2.5.1	Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2014 - 2018/ Number of Building Permit Issued by District in Toraja Utara, 2014 – 2018	46

BAB III
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
Population and Employment

3.1.1	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, Persentase, Kepadatan dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Population, Annual Population, Percentage, Population Density and Population Sex Ratio by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i>	61
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2010, 2018, dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2010, 2018, and 2018</i>	62
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i>	63
3.1.4	Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga Di Tiap Rumah Tangga Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Average Number of Household Members In Each Household Specified for each district in Toraja Utara, 2018</i>	64
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara/ <i>Population by Age Group and Sex in Toraja Utara Regency, 2018</i>	65
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Toraja Utara Regency, 2018</i>	66
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Toraja Utara/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Toraja Utara Regency, 2018</i>	67
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Toraja Utara Regency, 2018</i>	68

3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Toraja Utara Regency, 2018</i>	69
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Toraja Utara Regency, 2018</i>.....	70
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Toraja Utara Regency, 2018</i>	71
3.3	Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Akte Lahir dirinci per Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Population According Owners Birth Certificate by Sub-district in Toraja Utara Regency, 2018</i>	72

BAB IV
SOSIAL
Social

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i>	94
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018, 2018</i>	97
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i>	98

4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i>	99
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i>	100
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i> ...	101
4.1.7	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Toraja Utara Regency, 2018</i>	102
4.1.8	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Toraja Utara Regency, 2018</i>	103
4.1.9	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Toraja Utara Regency, 2018</i>	104
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i> ...	105
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i>	106
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Toraja Utara Regency, 2018</i>	107

4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Toraja Utara, 2015-2018/ Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Toraja Utara Regency, 2015–2018	108
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Cases of the 10 Most Diseases in Toraja Utara Regency, 2018.....	109
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Toraja Utara Regency, 2018	110
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Toraja Utara, 2014-2018/ Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Toraja Utara Regency, 2014–2018	111
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018	112
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018.....	113
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018.....	114
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018	115
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara/ Number of Worship Facilities by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018	117

4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara (dalam persen) / Number of Population by Adherent Religion by District in Toraja Utara (in persen) , 2018	118
4.3.3	Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Clergymen by Religion by District in Toraja Utara, 2018	119
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Toraja Utara, 2016 -2018/ Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Toraja Utara Regency, 2016–2018	120
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Toraja Utara, 2016–2018/ Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Toraja Utara Regency, 2016–2018.....	121
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Toraja Utara 2018/ Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Toraja Utara Regency, 2018.....	122
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2018/ Poverty Line and Number of Poor People in Toraja Utara Regency, 2013–2018.....	123
4.6	Jumlah Akte Perkawinan, Akte Kelahiran Dan Akte Kematian Yang Dikeluarkan Catatan Sipil Dirinci Per Bulan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number Of Marriages Certificate, Birth Certificate Divorces and Death Certificate by Month in Toraja Utara 2018.	124
4.7.1	Jumlah Korban Kejadian Bencana Alam Menurut Jenisnya Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara (Dalam KK)/ Number Of Natural Disaster Victims By Disaster Category And District In Toraja Utara, (Household), 2018	125
4.7.2	Jumlah Korban Jiwa (Orang) Dan Rumah Serta Nilainya Pada Kejadian Bencana Alam Di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Number of Victims (Person) and Property Loss Caused By Natural Disaster in Toraja Utara, 2018	126
4.8.1	Jumlah Panti Asuhan Dan Anak Yang Diasuh Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara/ Number of Nursing Houses and Children Who Being Nursed by District in Toraja Utara, 2018	127
4.8.2	Realisasi Program Bantuan Dan Penyantunan Sosial Di Kabupaten Toraja Utara/ Number of Person Served by Social Aids in Toraja Utara, 2015 -2018	128

BAB V
PERTANIAN
Agriculture

5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018.....</i>	148
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Rice Equivalent Production by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i>	149
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i>	150
5.1.4	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2018/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Toraja Utara Regency (Hectar), 2018</i>	151
5.1.5	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2018/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hektar), 2018</i>	152
5.1.6	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Toraja Utara Regency, 2018</i>	153
5.1.7	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2018/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hectar), 2018</i>	154
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (ha), 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (ha), 2018</i>	155
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Toraja Utara (kwintal), 2018/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (kwintal), 2018</i>	156

5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018</i>	157
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2018</i>	158
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (m2), 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (m2), 2018</i>	159
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (kg), 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (kg), 2018</i>	160
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2), 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m2), 2018</i>	161
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018</i>	162
5.2.9	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2018/ <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Toraja Utara Regency (ton) 2018</i>	163
5.2.10	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2018</i>	164
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (ribu ha), 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Toraja Utara Regency (thousand ha), 2018</i>	165
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (ribu ton), 2018/ <i>Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Toraja Utara Regency (thousand tons), 2018</i>	166
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Toraja Utara Regency, 2018</i>	169
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Toraja Utara Regency, 2018</i>	170
5.4.3	Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Toraja Utara Regency, 2018	171

5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara, 2017 dan 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency, 2017 and 2018</i>	172
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency (ton), 2017 and 2018</i>	173
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Toraja Utara Regency, 2018</i>	174
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2018/ <i>Production of Fish Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency (ton), 2018</i>	175
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2018/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hectare), 2018</i>	176
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Toraja Utara (m3), 2014–2018/ <i>Timber Production by Type of Product in Toraja Utara Regency (m3), 2014–2018</i>	177
5.7	Banyaknya Kelompok Tani Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara/ <i>Numbers of Farmers Group by District In Toraja Utara, 2018</i>	178

BAB VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Industry, Mining, Energy

6.1	Banyaknya Industri Kecil dan Menengah Di Kabupaten Toraja Utara/ <i>Number of Small and Medium Industries In Toraja Utara, 2018</i>	187
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2018/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Toraja Utara Regency, 2014–2018</i>	188
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2018/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2014–2018</i>	189

6.3.1	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Toraja Utara Regency, 2018.....</i>	190
6.3.2	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen Di Kabupaten Toraja Utara/ <i>Number Of Water Supplied By Type Of Consumers In Toraja Utara Regency, 2014 – 2018 (In Kilo Liter)</i>	191
6.4.1	Produksi Pertambangan menurut jenis barang galian menurut Jenis Barang di Kabupaten Toraja Utara, 2017 – 2018/ <i>Production of Mining by Commodity Type in Toraja Utara 2017 – 2018</i>	192
6.4.2	Nilai Retribusi Pertambangan menurut jenis barang galian menurut Jenis Barang di Kabupaten Toraja Utara 2017 – 2018/ <i>Retributions of Mining by Commodity Type in Toraja Utara (Rp) 2017 – 2018</i>	193

BAB.VII
PERDAGANGAN
Trade

7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Toraja Utara Regency, 2014–2018.....</i>	203
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018</i>	204
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Toraja Utara Regency, 2014–2018.....</i>	205
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018.....</i>	206

BAB.VIII
HOTEL DAN PARIWISATA
Hotel and Tourism

8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2018/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Toraja Utara Regency, 2013–2018</i>	214
-----	---	-----

8.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara (hari), 2018/ Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Toraja Utara Regency (day), 2018.....	215
8.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Toraja Utara Regency, 2018.....	216
8.4.1	Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Dirinci Menurut Bulan/ Number Of Domestic Tourists Arrived By Month In Toraja Utara, 2014 – 2018	217
8.4.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Dirinci Menurut Bulan/ Number Of Foreign Tourists Arrived By Month In Toraja Utara, 2014-2018	218
8.4.3	Banyaknya Wisatawan Manca Negara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Menurut Negara Asal/ Number Of Foreign Tourists Arrived By Origin Country In Toraja Utara, 2014 - 2018	219
8.5	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2017 dan 2018/ Number of Restaurant by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2017 and 2018.....	220

BAB IX
TRANSPORTASI
Transportation

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Toraja Utara (km), 2018/ Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Toraja Utara Regency (km), 2018	227
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Toraja Utara (km), 2018/ Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Toraja Utara Regency (km), 2018	228
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Toraja Utara (km), 2018/ Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Toraja Utara Regency (km), 2018.....	229

9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Toraja Utara Regency, 2018</i>	230
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2015–2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2015–2018</i>	231

BAB X

KEUANGAN DAN HARGA

Prices and Financial Region

10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Revenues of Government of Toraja Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	238
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Expenditures of Government of Toraja Utra Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	239
10.3	Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi Kebutuhan Sehari - hari Di Kabupaten Toraja Utara (Dalam Rp./Satuan), 2018/ <i>Retail Prices Of Selected Goods In Toraja Utara Regency (In IDR/Unit). 2018</i>	240

BAB XI

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Expenditure Population and Food Consumption

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Toraja Utara Regency, 2018</i>	246
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Toraja Utara Regency, 2018</i>	247

11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Toraja Utara Regency, 2018	248
------	---	-----

BAB XII

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara , 2015–2018/ Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency , 2015–2018	259
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2013 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara , 2015–2018/ Gross Regional Domestic Product at 2013 Constant Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency , 2015–2018	260
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (persen), 2015–2018/ Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency (percent), 2015–2018	261
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2013 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (miliar rupiah), 2015–2018/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2013 Constant Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2018	262
12.5	Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah) di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (million rupiahs) in Toraja Utara Regency, 2018	263
12.6	Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah) di Kabupaten Toraja Utara, 2018/ Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices (million rupiahs) in Toraja Utara Regency, 2018	265
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (2013=100), 2015–2018/ Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Toraja Utara Regency (2013=100), 2015–2018	267

12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara, 2015–2018/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Toraja Utara Regency, 2015–2018</i>.....	268
------	---	-----

BAB XIII

PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

Comparison Beetwen Regions

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan , 2014–2018/ <i>Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018</i>	272
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2013 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2013 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2014–2018</i>.....	273
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2014–2018/ <i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2014–2018</i>	274

1

GEOGRAFI dan IKLIM

Geography and Climate

LETAK GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL POSITION

Kabupaten Toraja Utara terletak antara 2° - 3° LS dan 119° - 120° BT. Jarak antara Rantepao (ibukota Kabupaten) dengan Kota Makassar (ibukota Provinsi) **329 km**.

CURAH & HARI HUJAN

PRECIPITATION & RAINY DAYS

Jumlah curah hujan tertinggi terjadi di **bulan Desember (346 mm^3)** dan hari hujan terbanyak terjadi di **bulan April (23 hari)**.

LUAS WILAYAH

TOTAL AREA

Kabupaten Toraja Utara memiliki luas wilayah sebesar **1.151 km^2** terdiri dari **21 kecamatan**. Luas wilayah kecamatan **Baruppu (162 m^2)** dan **Buntu Pepasan (132 km^2)** berkontribusi terhadap **$1/4$ luas** Kabupaten Toraja Utara.

BAB I KONDISI GEOGRAFIS

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas- batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

CHAPTER I GEOGRAPHIC CONDITION

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, East Timor, and Pacific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pacific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi.
- archipelago. These include:*
- *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential*

Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa,

possessed by each region can be monitored regularly and continually.

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental*

kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak

administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district nagari and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. *Slope/Peak Village/Sub-District*

gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*

16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. *Class II, water that can be used for water recreation, infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other*

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001.

Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

uses requiring the same water quality category.

- 18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
- 19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
- 20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method*
- 21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

1.1 Geografi dan Iklim

Secara Astronomis Kabupaten Toraja Utara terletak antara 2°-3° lintang selatan dan 119°-120° bujur timur. Pada sebelah utara, Toraja Utara berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan Provinsi Sulawesi Barat, di sebelah selatan dengan Kabupaten Tana Toraja, sebelah timur dengan daerah Kota Palopo dan Kabupaten Luwu, sebelah Barat dengan Propinsi Sulawesi Barat.

Di tengah Kota Rantepao sebagai ibukota Kabupaten Toraja Utara melintang sungai terpanjang yang terdapat di Propinsi Sulawesi Selatan yaitu sungai Saddang.

Jarak antara Kota Rantepao dengan Kota Makassar, ibukota Propinsi Sulawesi Selatan, tercatat sekitar 329 km, untuk sampai ke ibukota Provinsi Sulawesi Selatan dari Kabupaten Toraja Utara melalui kabupaten Tana Toraja Kabupaten Enrekang, Kabupaten Sidrap, Kota Pare-Pare, Kabupaten Barru, Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Maros.

DESCRIPTION

1.1. *Geography and Climate*

In Astronomically Toraja Utara Regency is located between 2° - 3° south latitude and 119° - 120° east longitude. It is bounded by Luwu Regency and West Sulawesi Province at the north side, Tana Toraja Regency at the south side, Palopo City at the east side and West Sulawesi Province on its west side.

In the middle of Rantepao City, the capital of Toraja Utara Regency, there is one of the longest river in South Sulawesi streams down along the city which called as Saddang River.

The distance between Rantepao City to Makassar City, the capital city of Soth Sulawesi, is about 329 km which passes through Tana Toraja regency, Enrekang regency, Sidrap regency, Pare-Pare City, Barru regency, Pangkep regency and Maros regency.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1. LUAS WILAYAH

Luas wilayah Kabupaten Toraja Utara tercatat 1.151,47 km persegi, dibagi menjadi 21 wilayah kecamatan. Kecamatan Baruppu dan Kecamatan Buntu Pepasan merupakan 2 Kecamatan terluas dengan luas masing-masing 162,17 km persegi dan 131,72 km persegi, penjumlahan luas dari dua kecamatan tersebut adalah mencapai 25,52 persen dari seluruh wilayah Toraja Utara. Sementara kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Tallunglipu dengan luas 0,82 km persegi. Keterangan yang lebih rinci mengenai luas wilayah masing-masing kecamatan serta tinggi wilayah diatas permukaan laut disajikan dalam tabel 1.1 dan tabel 1.2.

1.2. IKLIM DAN CURAH HUJAN

Kabupaten Toraja Utara dan pada umumnya daerah di Sulawesi Selatan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau yang terjadi pada Juni sampai September dan musim hujan pada bulan Desember sampai dengan Maret.

Berdasarkan pengamatan dari Stasiun Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Rantetayo, di Kabupaten Toraja Utara selama tahun 2018 rata-rata suhu udara

1.1. LAND AREA

The total area of Toraja Utara is 1.151.47 square km and consists of 21 districts. Baruppu districts are the widest district among other districts on Toraja Utara, followed by Buntu Pepasan District on second place. Each of them are 162,17 square km and 131,72 square km respectively which are 25,52 percent of total area of Toraja Utara. While the smallest one belongs to Tallunglipu District with only 0,82 square km of total area. More details of total area of each districts and height above mean sea level described on table 1.1 and table 1.2.

1.2. CLIMATE AND RAINFALL

Toraja Utara Regency, generally in Sulawesi Selatan has two season. The dry season (June to September) and the rainy season (December to march)

According to data from Climatological Station the average temperature at Toraja Utara is 22,10 °C. The Maximum and minimum temperature are 30,10 °C and 16,50

22,10 °C. Suhu udara maksimum terjadi pada bulan Oktober yaitu 30,10 °C dan suhu minimum terjadi pada bulan September yaitu 16,50 °C. Keterangan lebih rinci dapat di lihat pada tabel 1.2.1.

°C. *Maximum air temperature occurred in October 31.60 °C and the minimum temperature occurred in September at 16.50 °C. More details on table 1.2.1.*

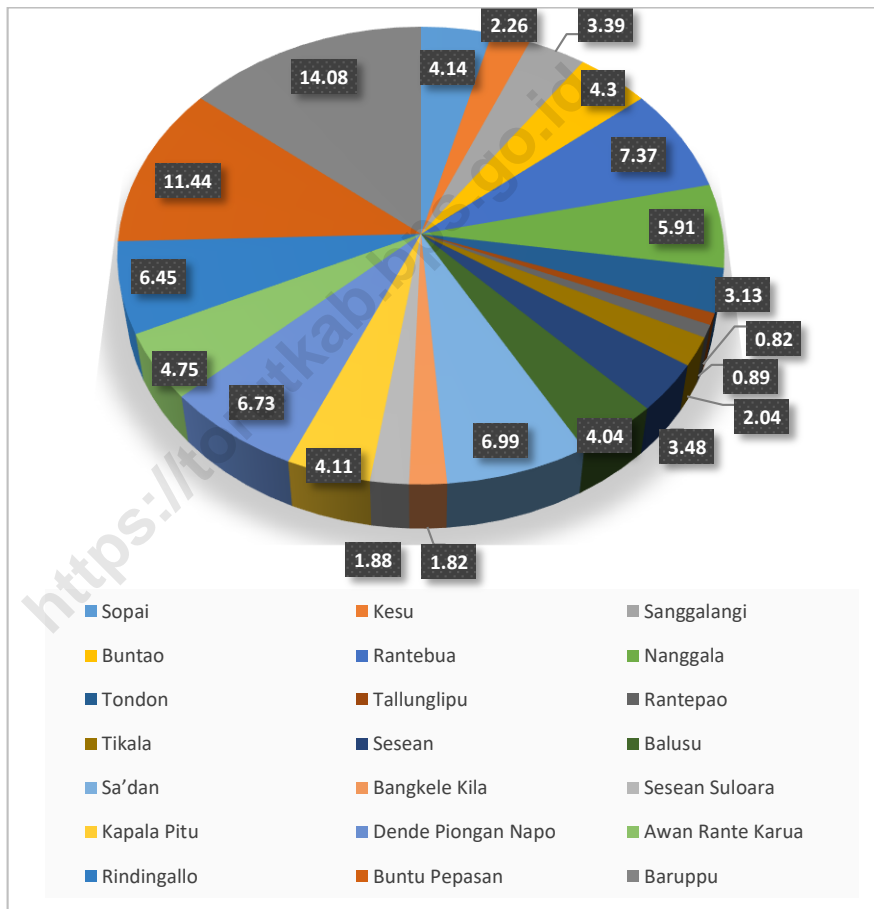
<https://torutkab.bps.go.id>

Grafik
Graph

1.1

Persentase Luas Setiap Kecamatan Terhadap Luas Kabupaten Toraja Utara, 2018

Percentage of Each District's Area to Toraja Utara Regency's Area, 2018



Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Toraja Utara Regency

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Capital	Luas Area (km ²)	Persen-tase Terhadap Luas Wilayah Percentage to Total Area	Jumlah Pulau Number of Island
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	Nonongan Selatan	47,64	4,14	1
020 Kesu	Ba'tan	26,00	2,26	1
030 Sanggalangi	Buntu La'bo	39,00	3,39	1
040 Buntao	Misa Ba'bana	49,50	4,30	1
050 Rantebua	Buangin	84,84	7,37	1
060 Nanggala	Nanggala S Salu	68,00	5,91	1
070 Tondon	Tondon Lagi	36,00	3,13	1
080 Tallunglipu	Tallunglipu	9,42	0,82	1
090 Rantepao	Singki	10,29	0,89	1
100 Tikala	Buntu Barana	23,44	2,04	1
110 Sesean	Pangli	40,05	3,48	1
120 Balusu	Balusu	46,51	4,04	1
130 Sa'dan	Sa'dan Malimbong	80,49	6,99	1
140 Bangkele Kila	Tampun Bonga	21,00	1,82	1
150 Sesean Suloara	Suloara	21,68	1,88	1
160 Kapala Pitu	Polo Padang	47,27	4,11	1
170 Dende Piongan Napo	Dende	77,49	6,73	1
180 Awan Rante Karua	Awan	54,71	4,75	1
190 Rindingallo	Pangala	74,25	6,45	1
200 Buntu Pepasan	Sapan	131,72	11,44	1
210 Baruppu	Baruppu Selatan	162,17	14,08	1
Toraja Utara		1.151,47	100,00	1

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1. 1.1 **Lajutan/continued**
Table

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l.)	Jarak Ke Ibukota Distance to the capital
(1)	(6)	(7)
010 Sopai	779	5,00
020 Kesu	810	3,50
030 Sanggalangi	809	9,70
040 Buntao	821	14,00
050 Rantebua	704	25,00
060 Nanggala	834	13,00
070 Tondon	836	7,00
080 Tallunglipu	805	4,00
090 Rantepao	802	1,00
100 Tikala	1.094	4,50
110 Sesean	834	7,00
120 Balusu	863	13,20
130 Sa'dan	902	12,50
140 Bangkele Kila	933	13,00
150 Sesean Suloara	1.386	25,00
160 Kapala Pitu	1.501	17,00
170 Dende Piongan Napo	1.378	17,00
180 Awan Rante Karua	1.378	43,20
190 Rindingallo	1.224	40,00
200 Buntu Pepasan	1.479	37,00
210 Baruppu	1.646	50,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

Tabel 1.1.2 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Toraja Utara (km), 2018**
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Toraja Utara Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	Nonongan Selatan	5,00
020 Kesu	Ba'tan	3,50
030 Sanggalangi	Buntu La'bo	9,70
040 Buntao	Misa' Ba'bana	14,00
050 Rantebua	Buangin	25,00
060 Nanggala	Nanggala Sangpiak Salu	13,00
070 Tondon	Tondon Langi	7,00
080 Tallunglipu	Tallunglipu	4,00
090 Rantepao	Singki	1,00
100 Tikala	Buntu Barana	4,50
110 Sesean	Pangli	7,00
120 Balusu	Balusu	18,20
130 Sa'dan	Sa'dan Malimbong	12,50
140 Bangkele Kila	Tampan Bonga	13,00
150 Sesean Suloara	Suloara	25,00
160 Kapala Pitu	Polo Padang	17,00
170 Dende Piongan Napo	Dende	17,00
180 Awan Rante Karua	Awan	60,20
190 Rindingallo	Pangala	40,00
200 Buntu Pepasan	Sapan	37,00
210 Baruppu	Baruppu Selatan	50,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Table Average Temperature and Humidity by Month in Toraja Utara Regency, 2018

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	29,10	18,90	20,90	99	30,00	80,00
Februari/February	29,20	18,90	22,50	100	28,00	82,00
Maret/March	28,90	19,20	22,30	100	46,00	85,00
April/April	29,00	19,30	22,90	100	50,00	84,00
Mei/May	28,40	19,30	22,70	98	54,00	86,00
Juni/June	27,40	18,30	22,10	100	57,00	87,00
Juli/July	27,30	18,20	22,00	98	56,00	85,00
Agustus/August	28,50	18,40	22,10	100	41,00	82,00
September/September	28,70	16,50	21,50	98	40,00	79,00
Oktober/October	30,10	17,30	22,90	98	41,00	77,00
November/November	30,00	19,10	23,20	100	48,00	82,00
Desember/December	29,30	19,00	22,80	100	49,00	85,00

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Tana Toraja
Source : BMKG - Meteorology, Climatology and Geophysics of Tana Toraja Regency

Tabel
Table

1.2.2

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Toraja Utara Regency, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1.009,30	2,10	43
Februari/February	1.011,50	2,10	45
Maret/March	1.010,70	1,60	42
April/April	1.011,30	2,10	52
Mei/May	1.011,70	2,40	43
Juni/June	1.012,50	2,00	38
Juli/July	1.011,90	2,40	43
Agustus/August	1.012,60	2,70	57
September/September	1.013,10	2,80	60
Oktober/October	1.012,00	3,00	66
November/November	1.012,00	2,30	56
Desember/December	1.010,90	1,70	44

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Tana Toraja

Source : BMKG - Meteorology, Climatology and Geophysics of Tana Toraja Regency

Tabel **1.2.3** **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Toraja Utara Regency, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	189,50	17
Februari/ <i>February</i>	241,8	17
Maret/ <i>March</i>	316,90	22
April/ <i>April</i>	253,40	24
Mei/ <i>May</i>	168,00	23
Juni/ <i>June</i>	312,80	23
Juli/ <i>July</i>	86,70	14
Agustus/ <i>August</i>	123,00	10
September/ <i>September</i>	22,8	10
Oktober/ <i>October</i>	40,20	7
November/ <i>November</i>	233,80	22
Desember/ <i>December</i>	346,40	20

Sumber : **Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Tana Toraja**
Source : *BMKG - Meteorology, Climatology and Geophysics of Tana Toraja Regency*

Tabel
Table

1.3

Luas Wilayah Kecamatan Dirinci Menurut Lembang/Kelurahan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Total Area Of Each District By Its Villages In Toraja Utara, 2018

Kecamatan District	Lembang/ Kelurahan Village/ Urban Community	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase terhadap Luas	
				Percentage to Area of Kecamatan District	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	001 Tombang Langda	D	3,26	6,84	0,28
	002 Langda	D	4,05	8,50	0,35
	003 Nonongan Selatan	D	8,00	16,79	0,69
	004 Marante	D	5,33	11,19	0,46
	005 Salu Sopai	D	5,25	11,02	0,46
	006 Salusarre	D	3,75	7,87	0,33
	007 Salu	D	10,00	20,99	0,87
	008 Nonongan Utara	K	8,00	16,79	0,69
020 Kesu	001 Sangbua	D	1,41	5,42	0,12
	002 Tadongkon	D	3,21	12,35	0,28
	003 Angi Angin	D	2,80	10,77	0,24
	004 Tallu Lolo	D	1,83	7,04	0,16
	005 Rinding Batu	D	2,90	11,15	0,25
	006 Ba'tan	K	6,26	24,08	0,54
	007 Pantanakan Lolo	K	7,59	29,19	0,66
030 Sanggalangi	001 Tallung Penanian	D	6,55	16,79	0,57
	002 Pata'Padang	D	6,45	16,54	0,56
	003 Pa'paelean	K	5,40	13,85	0,47
	004 Buntu La'bo'	D	6,15	15,77	0,53
	005 Tandung La'bo'	D	8,35	21,41	0,73
	006 La'bo'	D	6,10	15,64	0,53

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel
Table 1. 3. Lajutan/*continued*

Kecamatan <i>District</i>	Lembang/ Kelurahan <i>Village/ Urban Community</i>	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Area of</i>	
				Kecamatan <i>District</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
040 Buntao	001 Sapan Kua Kua	D	9,71	19,62	0,84
	002 Misa Ba'bana	D	5,83	11,78	0,51
	003 Riding Kila'	D	10,25	20,71	0,89
	004 Tongkonan Basse	K	10,04	20,28	0,87
	005 Issong Kalua	D	7,25	14,65	0,63
	006 Tallang Sura'	K	6,42	12,97	0,56
050 Rantebua	001 Rantebua Sanggalangi	D	8,56	10,09	0,74
	002 Rantebua Sumalu	D	8,55	10,08	0,74
	003 Rantebua	D	16,73	19,72	1,45
	004 Buangin	K	10,35	12,20	0,90
	005 Bokin	K	20,65	24,34	1,79
	006 Makkuan Pare	D	7,50	8,84	0,65
	007 Pitung Penanian	D	12,50	14,73	1,09
060 Nanggala	001 Rante	D	6,07	8,92	0,53
	002 Karre Penanian	D	10,12	14,88	0,88
	003 Karre Limbong	D	15,38	22,62	1,33
	004 Nanna Nanggala	D	4,65	6,84	0,40
	005 Basokan	D	3,44	5,06	0,30
	006 Nanggala	D	5,67	8,34	0,50
	007 Nanggala Sangpiak Salu	K	5,67	8,34	0,50
	008 Tandung Nanggala	D	8,90	13,09	0,77
	009 Lili' Kira	D	8,10	11,91	0,70

Tabel
Table 1. 3. Lajutan/*continued*

Kecamatan <i>District</i>	Lembang/Kelurahan <i>Village/ Urban Community</i>	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase terhadap Luas	
				<i>Percentage to Area of</i> Kecamatan <i>District</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
070 Tondon	001 Tondon	D	9,25	25,69	0,80
	002 Tondo Matallo	D	9,30	25,83	0,81
	003 Tondon Langi	D	9,70	26,94	0,84
	004 Tondon Siba'ta	D	7,75	21,53	0,67
080 Tallunglipu	001 Tampo Tallunglipu	K	2,15	22,82	0,19
	002 Tagari Tallunglipu	K	1,43	15,18	0,12
	003 Rante Paku Tallunglipu	K	0,70	7,43	0,06
	004 Talunglipu Matallo	K	1,03	10,93	0,09
	005 Tallunglipu	K	2,15	22,82	0,19
	006 Tantanan Tallunglipu	K	1,10	11,68	0,10
	007 Buntu Tallunglipu	D	0,86	9,13	0,07
090 Rantepao	001 Saloso	D	1,28	12,44	0,11
	002 Limbong	D	2,56	24,88	0,22
	003 Mentirotik	K	2,40	23,32	0,21
	004 Laang Tanduk	K	2,52	24,49	0,22
	005 Singki	K	0,16	1,55	0,01
	006 Karassik	K	0,17	1,65	0,01
	007 Rantepao	K	0,18	1,75	0,02
	008 Rantepasele	K	0,22	2,14	0,02
	009 Pasele	K	0,20	1,94	0,02
	010 Malango	K	0,43	4,18	0,04
	011 Penanian	K	0,17	1,65	0,01

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel
Table 1. 3. Lajutan/*continued*

Kecamatan <i>District</i>	Lembang/ Kelurahan <i>Village/ Urban Community</i>	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Area of</i>	
				Kecamatan <i>District</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
100 Tikala	001 Buntu Barana	K	5,55	23,68	0,48
	002 Tikala	K	3,07	13,10	0,27
	003 Sereale	D	2,99	12,76	0,26
	004 Buntu Batu	D	3,68	15,70	0,32
	005 Embatau	D	3,50	14,93	0,30
	006 Benteng Ka'do To' Riu	D	2,30	9,81	0,20
	007 Pangden	D	2,35	10,03	0,20
110 Sesean	001 Buntu Lobo'	D	6,05	15,11	0,53
	002 Parinding	D	3,99	9,96	0,35
	003 Deri	K	4,01	10,01	0,35
	004 Bori Rante Letok	D	5,00	12,48	0,43
	005 Bori	K	3,64	9,09	0,32
	006 Bori Lombongan	D	3,36	8,39	0,29
	007 Pangli Selatan	K	3,75	9,36	0,33
	008 Pangli	K	4,25	10,61	0,37
009 Palawa'	K	6,00	14,98	0,52	
120 Balusu	001 Palangi	D	8,23	17,70	0,71
	002 Karua	D	5,50	11,83	0,48
	003 Lilikira Ao'gading	D	7,75	16,66	0,67
	004 Awak Kawasik	D	3,97	8,54	0,34
	005 Tagari	K	7,19	15,46	0,62
	006 Balusu	K	6,55	14,08	0,57
	007 Balusu Bangun Lipu	D	7,32	15,74	0,64

Tabel
Table 1. 3. Lajutan/*continued*

Kecamatan <i>District</i>	Lembang/Kelurahan <i>Village/Wizards</i>	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Area of</i>	
				Kecamatan <i>District</i>	Kabupa ten /Kota <i>Regency/ City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
130 Sa'dan	001 Sa'dan Andulan	D	4,04	5,02	0,35
	002 Sa'dan Tiroallo	D	9,43	11,72	0,82
	003 Sa'dan Matallo	K	5,70	7,08	0,50
	004 Sangkaropi	D	10,92	13,57	0,95
	005 Sa'dan Malimbong	K	4,83	6,00	0,42
	006 Sa'dan Pebulian	D	4,56	5,67	0,40
	007 Sa'dan Ballo Pasange	D	9,27	11,52	0,81
	008 Sa'dan Likulambe'	D	9,74	12,10	0,85
	009 Sa'dan Pesondongan	D	10,00	12,42	0,87
	010 Sa'dan Ulusalu	D	12,00	14,91	1,04
140 Bangkele Kila	001 Toyasa Akung	D	5,60	26,67	0,49
	002 Batu Limbong	D	5,40	25,71	0,47
	003 Bangkele Kila	D	4,71	22,43	0,41
	004 Tampan Bonga	D	5,29	25,19	0,46
150 Sesean Suloara	001 Tonga Riu	D	2,60	11,99	0,23
	002 Landorundun	D	2,63	12,13	0,23
	003 Suloara	D	6,50	29,98	0,56
	004 Sesean Matallo	D	5,00	23,06	0,43
	005 Lempo	D	4,95	22,83	0,43

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel
Table 1. 3. Lajutan/continued

Kecamatan District	Lembang/Kelurahan Village/Wizards	Statu s Statu s (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase terhadap Luas Percentage to Area of	
				Kecamatan District	Kabupaten /Kota Regency/ City
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
160 Kapala Pitu	001 Benteng Mamullu	D	6,50	13,75	0,56
	002 Kapala Pitu	D	9,41	19,91	0,82
	003 Kantun Poya	D	6,37	13,48	0,55
	004 Benteng Ka'do	D	9,10	19,25	0,79
	005 Sikuku'	D	8,42	17,81	0,73
	006 Polo Padang	D	7,47	15,80	0,65
170 Dende Piongan Napo	001 Kapolang	D	9,96	12,85	0,86
	002 Piongan	D	8,63	11,14	0,75
	003 Pasang	K	13,64	17,60	1,18
	004 Dende	D	11,16	14,40	0,97
	005 Paku	D	6,78	8,75	0,59
	006 Ma'dong	D	10,62	13,70	0,92
	007 Buntu Tagari	D	8,50	10,97	0,74
	008 Parinding	D	8,20	10,58	0,71
180 Awan Rante Karua	001 Batu Lotong	D	12,20	22,30	1,06
	002 Awan	D	13,26	24,24	1,15
	003 Londong Biang	D	14,10	25,77	1,22
	004 Buntu Karua	D	15,15	27,69	1,31

Tabel
1.3. Lajutan/continued
Table

Kecamatan <i>District</i>	Lembang/Kelurahan <i>Village/Wizards</i>	Status <i>Status</i> (D/K)	Luas <i>Area</i> (km ²)	Persentase terhadap Luas <i>Percentage to Area of</i>	
				Kecamatan <i>District</i>	Kabupaten <i>/Kota</i> <i>Regency/City</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
190 Rindingallo	001 Buntu Batu	D	6,33	8,53	0,55
	002 Pangala	K	6,53	8,79	0,57
	003 Ampang Batu	D	7,24	9,75	0,63
	004 Pangala Utara	K	9,68	13,04	0,84
	005 Mai'ting	D	7,35	9,90	0,64
	006 Lo'ko Uru Tanete Batu	D	10,59	14,26	0,92
	007 Rindingallo	D	6,63	8,93	0,58
	008 Bulu Langkan	D	9,40	12,66	0,82
	009 Lempo Poton	D	10,50	14,14	0,91
200 Buntu Pepasan	001 Parandangan	D	9,21	6,99	0,80
	002 Buntu Minanga	D	9,12	6,92	0,79
	003 Sarambu	D	11,22	8,52	0,97
	004 Sapan	K	12,19	9,25	1,06
	005 Rante Uma	D	12,16	9,23	1,06
	006 Pulu' - Pulu'	D	13,30	10,10	1,16
	007 Pengkaroan Manuk	D	8,16	6,19	0,71
	008 Batu Busa	D	8,29	6,29	0,72
	009 Roroan Barra' Barra'	D	8,30	6,30	0,72
	010 Pangkung Batu	D	9,20	6,98	0,80
	011 Ponglu	D	9,17	6,96	0,80
	012 Paongan	D	10,14	7,70	0,88
	013 Talimbangan	D	11,26	8,55	0,98
210 Baruppu	001 Baruppu Selatan	K	34,00	20,97	2,95
	002 Benteng Batu	D	31,73	19,57	2,76
	003 Baruppu Utara	D	37,08	22,86	3,22
	004 Baruppu Parodo	D	59,36	36,60	5,16

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara
Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

2

PEMERINTAHAN Government

JUMLAH DAN PERSENTASE PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMDA TORAJA UTARA MENURUT PENDIDIKAN

TOTAL AND PERCENTAGE OF TORAJA UTARA CIVIL SERVANTS BY EDUCATION

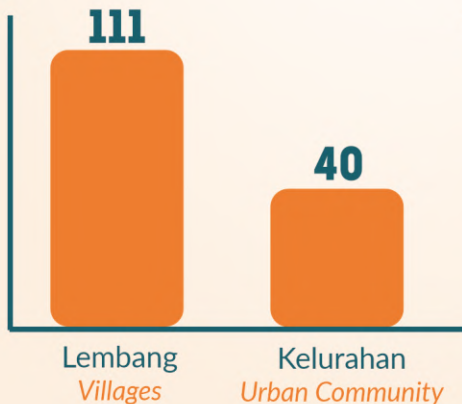


Sumber :
Source :

BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH TORAJA UTARA
REGIONAL AGENCY OF EMPLOYEE AFFAIRS

JUMLAH LEMBANG DAN KELURAHAN TORAJA UTARA

TOTAL OF VILLAGES AND URBAN COMMUNITY IN TORAJA UTARA REGENCY



“ **Desa adalah** Desa dan Desa Adat atau yang disebut dengan **Lembang** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan ... ”

PERDA KABUPATEN TORAJA UTARA
NOMOR 7 TAHUN 2014

BAB II. PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2015–2019** terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. **Lembaga tinggi negara** terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. **Kementerian** terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. **Kementerian koordinator** terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan

CHAPTER II. GOVERNMENT

TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives (DPRD)** members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. **The government structure of the Republic of Indonesia period 2009-2015** consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.
3. **State supreme agencies** consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.
4. **Ministries** consist of coordinating ministry and departmental ministry.
5. **Coordinating ministries** consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the

GOVERNMENT

kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

6. **Kementerian** terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi,

Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

6. **Departmental Ministries** consist of *State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports*

Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection .

7. **Setingkat Menteri** terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

7. **Ministerial Level Officials** consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

8. **Lembaga Pemerintah Non Kementerian** terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

8. **Non Ministerial Institutions** consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Application Technology, BPS- Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

PEMERINTAHAN

2.1. Wilayah Administrasi

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Toraja Utara dibagi menjadi 21 wilayah administrasi pemerintahan kecamatan, 111 lembang dan 40 kelurahan. Kondisi ini tidak berubah sejak terbentuknya Kabupaten Toraja Utara tahun 2008.

2.2. PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

Potensi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara tahun 2018 disajikan pada Tabel 2.2, jumlahnya tercatat sebanyak 3.679 orang. Bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang jumlahnya 3.842, jumlah pegawai di Toraja Utara mengalami penurunan sekitar 4,43 persen. Hal ini disebabkan karena banyak pegawai yang pensiun, pindah serta dalam tahun 2018 penerimaan pegawai tidak seimbang dengan Pegawai yang pensiun dan pindah. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, jumlah pegawai yang terbanyak adalah yang berpendidikan Sarjana/Doktor/Ph.D sebanyak 2.656 orang atau lebih dari lima puluh persen

DESCRIPTION

GOVERNMENT

2.1. Local Government

Table 2.1 shows that Toraja Utara Regency is divided into 21 Subdistricts, 111 villages and 40 urban communities. Urban community is basically at the same stage of hierarchy with village. This condition has not changed since the establishment of Toraja Utara District in 2008.

2.2 CIVIL SERVANTS

Civil servants potency of Toraja Utara in 2018 was shown on table 2.2. The number of civil servants were 3.679 person. When compared to the year 2017 the amount 3.842, the number of employees in Toraja Utara decreased by about 4,43 percent. This is caused by many retired employees and recruitment of employees is not balanced with employees who retire and move in 2018. Based on the level of education attained, the highest number of employees are educated University Graduates as much 2.656 people, or more than fifty percent of the number of civil servants in Toraja Utara Regency, while the smallest a Up to Primary School 6 persons. In detail

GOVERNMENT

dari jumlah pegawai negeri sipil di Kabupaten Toraja Utara, sedangkan yang terkecil adalah berpendidikan SD sebanyak 6 orang. Secara rinci menurut golongan, masing-masing 17 orang golongan I, 480 orang golongan II, 2.017 orang golongan III dan 1.165 orang golongan IV.

2.3. DPRD KABUPATEN TORAJA UTARA

Struktur keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Toraja Utara terdiri dari 35 orang anggota, secara rinci menurut jenis kelamin terdiri dari laki-laki 33 orang dan 2 orang perempuan, masing-masing dari Fraksi PDIP 6 orang, Fraksi Partai Golkar 6 orang, Fraksi Gerindra 6 orang, Fraksi Demokrat 5 orang, Fraksi Nasdem 5 orang Fraksi Hanura 4 orang dan Fraksi PKPI 2 orang.

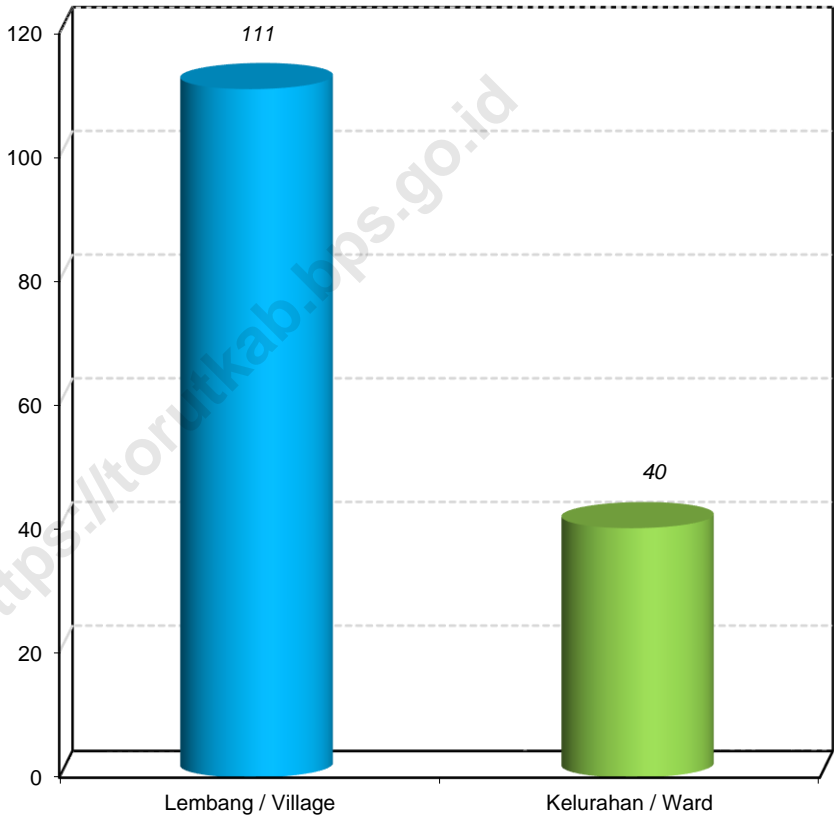
according grade consisted of 19 employees on grade I, 480 employees of grade II, 2.017 employees of grade III, and 1.165 employees of grade IV.

2.3 DPRD Toraja Utara Regency

The structure of Toraja Utara Regency's House of Representatives consisted of 35 members, 33 male members and 2 female members. Based on its fractions, there were 6 members of PDIP fraction, 6 members of Golkar fraction, 6 members of Gerindra fraction, 5 members of Demokrat fraction, 5 members of Nasdem fraction, 4 members of Hanura fraction and 2 members of PKPI fraction.

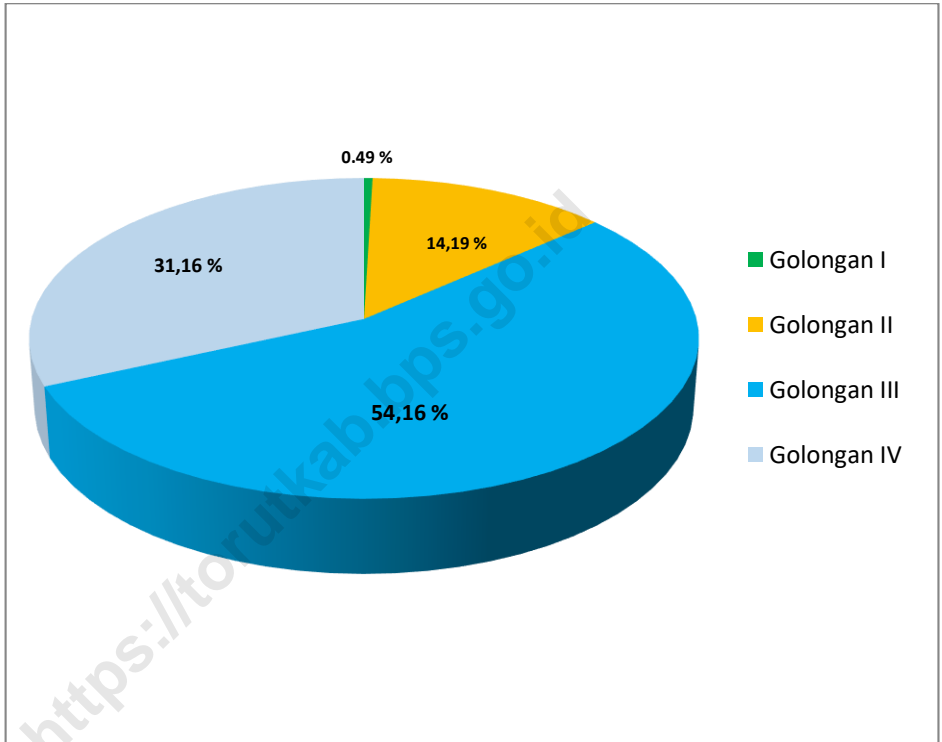
Grafik
Graph

2.1 **Banyaknya Lembang dan Kelurahan Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Number Of Villages and Urban Communities By District In Toraja Utara, 2018



GOVERNMENT

Grafik 2.2 **Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Wilayah Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Graph **2.2** *Regional Civil Servants (PNS) of Toraja Utara Regency, 2018*



Tabel 2.1 Jumlah Lembang/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Subdistricts and Urban Communities by Regency/City in Toraja Utara, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa / Lembang <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Community</i>
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	7	1
020 Kesu	5	2
030 Sanggalangi	5	1
040 Buntao	4	2
050 Rantebua	5	2
060 Nanggala	8	1
070 Tondon	4	-
080 Tallunglipu	1	6
090 Rantepao	2	9
100 Tikala	5	2
110 Sesean	4	5
120 Balusu	5	2
130 Sa'dan	8	2
140 Bangkele Kila	4	-
150 Sesean Suloara	5	-
160 Kapala Pitu	6	-
170 Dende Piongan Napo	7	1
180 Awan Rante Karua	4	-
190 Rindingallo	7	2
200 Buntu Pepasan	12	1
210 Baruppu	3	1
Toraja Utara	111	40

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : BPS-Statistics of Toraja Utara

GOVERNMENT

Tabel
Table

2. 2.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Toraja Utara Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Regional Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	37	37	74
Sekretariat DPRD	12	8	20
Inspektorat	19	10	29
Dinas Pendidikan	865	1.136	2.001
Dinas Kesehatan	57	427	484
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	29	8	37
Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	32	6	38
Dinas Satpol PP dan Pemadam Kebakaran	33	1	34
Dinas Sosial	8	13	21
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	11	10	21
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	7	20	27
Dinas Ketahanan Pangan	3	12	15
Dinas Lingkungan Hidup	31	11	42
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga	17	10	27
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	14	10	24
Dinas Perhubungan	26	5	31
Dinas Komunikasi Informatika, statistic dan Persandian	11	13	24
Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM	9	11	20

Lanjutan Tabel
Continued Table

2. 2.1

(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Penanaman Modal dan PTSP	6	16	22
Dinas Pemuda dan Olahraga	10	5	15
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	20	16	36
Dinas Perpustakaan dan Arsip	6	13	19
Dinas Perikanan	13	3	16
Dinas Pertanian	36	29	65
Dinas Perdagangan	10	8	18
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	14	2	16
BAPPEDA	24	18	42
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	12	11	23
Badan Pendapatan Daerah	23	8	31
Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	15	10	25
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	5	20

GOVERNMENT

Tabel
Table **2. 2.1** **Lajutan/continued**

	(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Sopai		8	4	12
Kecamatan Kesu		11	10	21
Kecamatan Sanggalangi		14	6	20
Kecamatan Buntao		8	6	14
Kecamatan Rantebua		5	5	10
Kecamatan Nanggala		14	2	16
Kecamatan Tondon		8	2	10
Kecamatan Tallunglipu		18	12	30
Kecamatan Rantepao		34	26	60
Kecamatan Tikala		12	10	22
Kecamatan Sesean		18	9	27
Kecamatan Balusu		9	10	19
Kecamatan Sa'dan		5	13	18
Kecamatan Bangkele Kila		6	2	8
Kecamatan Sesean Suloara		8	3	11
Kecamatan Kapala Pitu		7	2	9
Kecamatan Dende Piongan Napo		9	3	12
Kecamatan Awan Rante Karua		7	1	8
Kecamatan Rindingallo		11	4	15
Kecamatan Buntu Pepasan		8	3	11
Kecamatan Baruppu		8	1	9
Toraja Utara		1.653	2.026	3.679
Toraja Utara 2017		1.750	2.092	3.842

Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Personnel Affairs of Toraja Utara Regency

Tabel
Table

2. 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018

Jabatan/ Occupation	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	927	1.303	2.230
Fungsional Umum/Staf/ <i>General Functional</i>	229	349	578
Struktural/ Structural			
Eselon V/ 5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/ 4th Echelon	346	289	635
Eselon III/ 3rd Echelon	123	76	199
Eselon II/ 2nd Echelon	28	9	37
Eselon I/ 1st Echelon	-	-	-
Toraja Utara	1.653	2.026	3.679

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Personnel Affairs of Toraja Utara Regency

GOVERNMENT

Tabel 2. 2.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Table 2. 2.3 *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Toraja Utara Regency, 2018*

Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	-	6
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	22	-	22
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	340	143	483
Diploma I, II, III <i>Diploma I, II, III</i>	98	414	512
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1.187	1.469	2.656
Jumlah	1.653	2.026	3.679
Jumlah 2017	1.750	2.092	3.842

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Personnel Affairs of Toraja Utara Regency

Tabel
Table **2. 2.4**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Toraja Utara Regency, 2018

Pangkat/Golongan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	-	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
I/C (Juru)	8	-	8
I/D (Juru Tingkat I)	6	-	6
Golongan I/Range I	17	-	17
II/A (Pengatur Muda)	30	21	51
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	59	12	71
II/C (Pengatur)	119	156	275
II/D (Pengatur Tingkat I)	44	39	83
Golongan II/Range II	252	228	480
III/A (Penata Muda)	170	278	448
III/B (Penata Muda Tingkat I)	169	331	500
III/C (Penata)	230	313	543
III/D (Penata Tingkat I)	233	293	526
Golongan III/Range III	802	1.215	2.017
IV/A (Pembina Muda)	211	200	411
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	340	367	707
IV/C (Pembina)	31	15	46
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	582	583	1.165
Jumlah	1.653	2.026	3.679
Jumlah 2017	1.750	2.092	3.842

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Personnel Affairs of Toraja Utara Regency

GOVERNMENT

Tabel
Table

2.3.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Toraja Utara Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Party</i>	Anggota <i>Members</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (F-PDIP)	6	-	6
Partai Golongan Karya (F-PG)	6	-	6
Partai Gerakan Indonesia Raya (F-GERINDRA)	5	1	6
Persatuan Demokrat	5	1	6
Partai Nasional Demokrat (F-NASDEM)	5	-	5
Partai Hati Nurani Rakyat (F-HANURA)	4	-	4
Partai PKPI	2	-	2
Toraja Utara	33	2	35
Toraja Utara 2017	33	2	35

Sumber : DPRD Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Parliament of Toraja Utara

Tabel
Table

2.3.2

Banyaknya Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Kabupaten Toraja Utara, 2018

Number of Members of the House of Representatives (DPRD) by Educational Attainment and Sex in Toraja Utara, 2018

Pendidikan Education	Anggota Members			Persentase Percentage (%)
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SLTA	9	1	10	28,57
D-1	-	-	-	-
D-II	-	-	-	-
D-III	-	-	-	-
D-IV	-	-	-	-
S-1	20	1	21	60,00
S-2	4	-	4	11,43
S-3	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-

Sumber : DPRD Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Parliament of Toraja Utara

GOVERNMENT

Tabel 2.3.3 **Banyaknya keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Jenis Keputusan Kabupaten Toraja Utara, 2014 - 2018**
Table *Number of decisions of the Council of Representatives by Type Decision in Toraja Utara, 2014 - 2018*

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah/ <i>Regional Regulation</i>	-	16	28	19	13
Keputusan DPRD/ <i>Parliament Decision</i>	11	13	28	-	18
Keputusan Pimpinan / <i>Decision Leadership</i>	17	16	5	8	3
Keputusan Daerah/ <i>Local Decision</i>	-	1	32	-	-
Rapat-rapat/ <i>Meetings</i>	51	160	189	159	160
Lainnya/ <i>Other</i>	-	5	1	-	-

Sumber : DPRD Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Parliament of Toraja Utara

Tabel 2.4 **Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Table 2.4 *Number Of Birth Certificate Issued by month in Toraja Utara, 2018*

Bulan Month	2018
(1)	(6)
Januari/January	2.392
Februari/February	2.017
Maret/March	1.868
April/April	1.900
Mei/May	2.061
Juni/June	1.309
Juli/July	3.080
Agustus/August	2.463
September/September	3.332
Oktober/October	2.967
November/November	1.886
Desember/December	1.523
Jumlah / Total	26.798
Jumlah / Total 2017	8.373

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Toraja Utara

Source : Regional Office of Population and Civil Registration of Toraja Utara

GOVERNMENT

Tabel
Table

2.5

Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2014 - 2018

Number of Building Permit Issued by District in Toraja Utara, 2014 - 2018

Kecamatan <i>District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	5	3	2	3	1
020 Kesu	19	23	13	19	30
030 Sanggalangi	4	2	-	-	3
040 Buntao	3	-	1	-	-
050 Rantebua	-	-	3	-	-
060 Nanggala	2	-	1	1	-
070 Tondon	2	1	-	2	2
080 Tallunglipu	51	44	40	39	44
090 Rantepao	68	44	43	40	36
100 Tikala	2	4	4	6	5
110 Sesean	5	6	6	7	3
120 Balusu	1	-	-	-	-
130 Sa'dan	-	2	-	2	1
140 Bangkele Kila	1	-	-	1	-
150 Sesean Suloara	1	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	6	2
170 Dende Piongan Napo	1	-	-	-	-
180 Awan rante Karua	-	-	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	1	-	6
200 Buntu pepasan	1	-	-	2	1
210 Baruppu	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	166	129	114	128	134

Sumber : Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Investment and One Stop Integrated Service in Toraja Utara

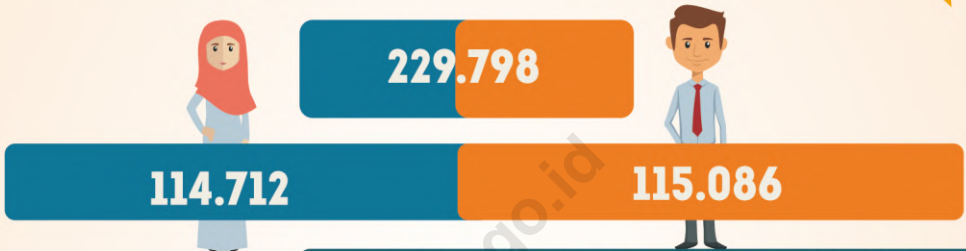
3

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN *Population and Employment*

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

POPULATION OF TORAJA UTARA REGENCY BY SEX

2018



Sumber :

PROYEKSI PENDUDUK INDONESIA 2010-2035

Source :

INDONESIAN POPULATION PROJECTION 2010-2035

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) KABUPATEN TORAJA UTARA

ECONOMICALLY ACTIVE PARTICIPATION RATE AND UNEMPLOYMENT RATE OF TORAJA UTARA REGENCY

71.86 TPAK

“TPAK Toraja Utara sebesar 71.86 menunjukkan dari total penduduk usia kerja 15 tahun keatas (151.658 orang), 71.86 persen (107.381 oang) merupakan angkatan kerja.”

Toraja Utara's economically active participation rate shows that 71.86 percent of its working population age are labor force.

TPT 2.88

“TPT Toraja Utara sebesar 2.88 menunjukkan dari total angkatan kerja (107.381 orang), 2.88 persen diantaranya (1.518 orang) adalah pengangguran terbuka.”

Toraja Utara's unemployment rate shows that 2.88 percent of its labor force are unemployment.

Sumber :

SAKERNAS AGUSTUS 2018, BPS KABUPATEN TORAJA UTARA

Source :

August National Labor Force Survey, Statistics of Toraja Utara Regency

BAB III KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

CHAPTER III. POPULATION AND EMPLOYMENT

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population are all residents of the entire territory who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometre.*
5. *Sex ratio is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. *Working age population is person of 15 years and over.*
14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

POPULATION AND EMPLOYMENT

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/ his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gainssome money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer

POPULATION AND EMPLOYMENT

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumahtangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.

ULASAN

Penduduk Kabupaten Toraja Utara tahun 2018 berjumlah 229.798 jiwa yang tersebar di 21 Kecamatan, dengan jumlah penduduk terbesar yakni 27.149 jiwa mendiami Kecamatan Rantepao.

Secara keseluruhan, jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari penduduk yang berjenis kelamin perempuan, Jumlah penduduk laki-laki adalah 115.086 jiwa sementara

DESCRIPTION

The number of population in Toraja Utara in 2018 was 229.798 people scattered in 21 districts. Rantepao District had the biggest number of population among the others, it was about 27.149 people lived there.

Overall, the number of male population were bigger than female. There were 115.086 males and 114.712

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

jumlah penduduk perempuan adalah 114.712 jiwa. Angka rasio jenis kelamin yang sekitar 100, ini berarti, penduduk laki dengan penduduk perempuan hampir seimbang

Kepadatan penduduk di Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2018 telah mencapai 200 jiwa/km². Kecamatan terpadat terdapat di Kecamatan Rantepao, dengan tingkat kepadatan mencapai 2.638 jiwa/km², sedangkan kecamatan yang tingkat kepadatannya paling rendah adalah Kecamatan Baruppu yaitu 35 jiwa/km².

Data kependudukan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1.1 - 3.1.5.

3.1. KETENAGAKERJAAN

Penduduk Usia Kerja (PUK) didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun ke atas. Penduduk Usia Kerja terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Mereka yang termasuk dalam Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja atau yang sementara mencari pekerjaan, sedangkan Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan lainnya.

Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2018 berjumlah 151.686 jiwa yang terdiri dari 75.389 laki-laki dan 76.297 perempuan. Dari seluruh

females. It was also reflected in their sex ratio which hit 100 points, its means the sex ratio male population with almost equal female population.

The density of Toraja Utara Regency's population in 2018 reached 200 persons per square km. The biggest population density was in Rantepao which was 2.638 persons per square km and the least one was in Baruppu which was 35 persons per square km.

Further details of population are shown on table 3.1.1 – 3.1.5.

3.1. EMPLOYMENT

Working age population is defined the population of age 15 years and above. Working age population consists of labor force and not in the labor force. Labor force are people who were working or having a job but temporarily off from their duty, and those who are looking for job. Whereas, not in the labor force are people who are studying, taking care of domestics/household work, or doing something else.

Working age population of Toraja Utara Regency in 2018 were 151.686 persons, consisted of 75.389 males and 76.297 females. While the number of

POPULATION AND EMPLOYMENT

penduduk usia kerja, yang masuk menjadi angkatan kerja berjumlah 109.007 jiwa atau 71,86 persen dari seluruh Penduduk Usia Kerja.

Dilihat dari segi lapangan usaha, sebagian besar penduduk Kabupaten Toraja Utara bekerja di sektor pertanian yang berjumlah 67.736 orang atau 63,98 persen dari jumlah penduduk yang bekerja. Sektor lainnya yang juga menyerap tenaga kerja cukup besar adalah sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan (jasa-jasa) yaitu sebesar 15.227 orang serta Pertambangan dan Penggalian. Listrik. Gas. dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi. Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan, 13.315 orang.

Data ketenagakerjaan lengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2.1 – 3.2.6.

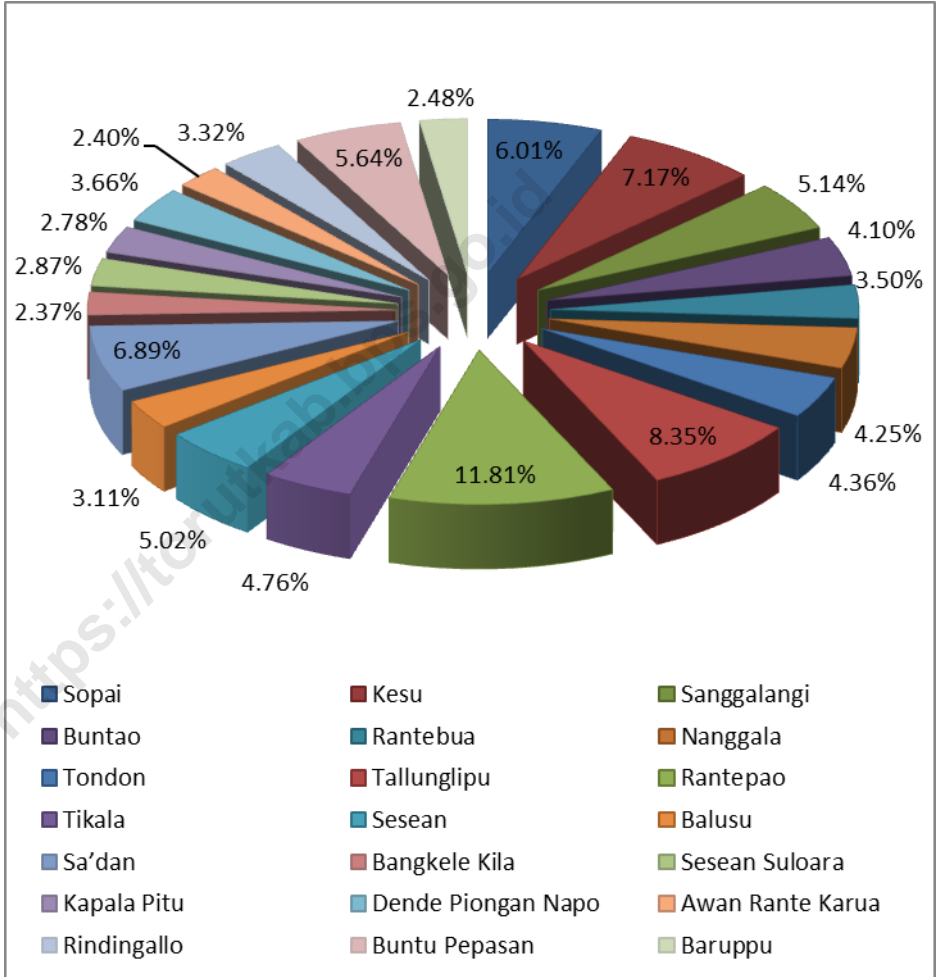
labor force were 109.007 persons or 71,86 percent of working age population.

Most of the people in Toraja Utara worked in agriculture sector, which was about 67.736 people or 63,98 percent of total population. The other sector which also absorbed a big number of employees was Community. Social. and Personal Service, and personal services sector, with 15.227 employees and Mining and Quarriyin Electricity, Gas and Water Construction Transportation, Warehousing, and Communication Financial. Insurance, Real Estate. and Business Services 13.315 employees..

More details about employment are described on table 3.2.1 – 3.2.6.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Grafik 3.1 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara Tahun 2018**
Graph 3.1 *Number of Population by District in Toraja Utara, 2018*

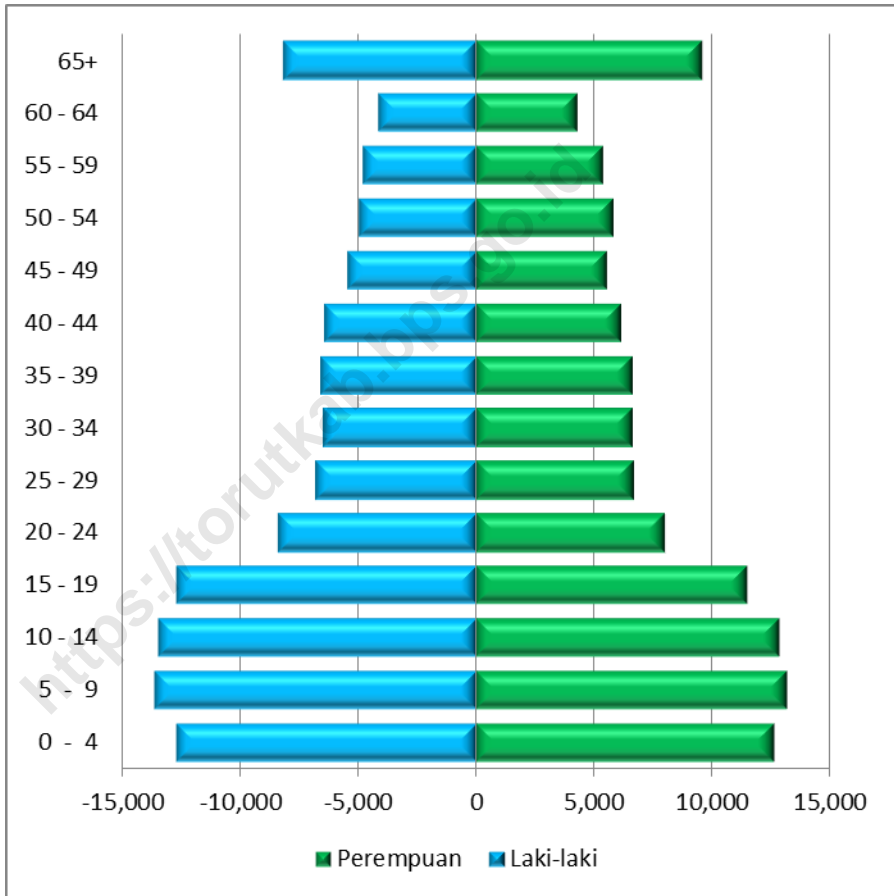


POPULATION AND EMPLOYMENT

Grafik
Graph

3.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Toraja Utara Tahun 2018
Number of Population by Gender and Age Group in Toraja Utara, 2018

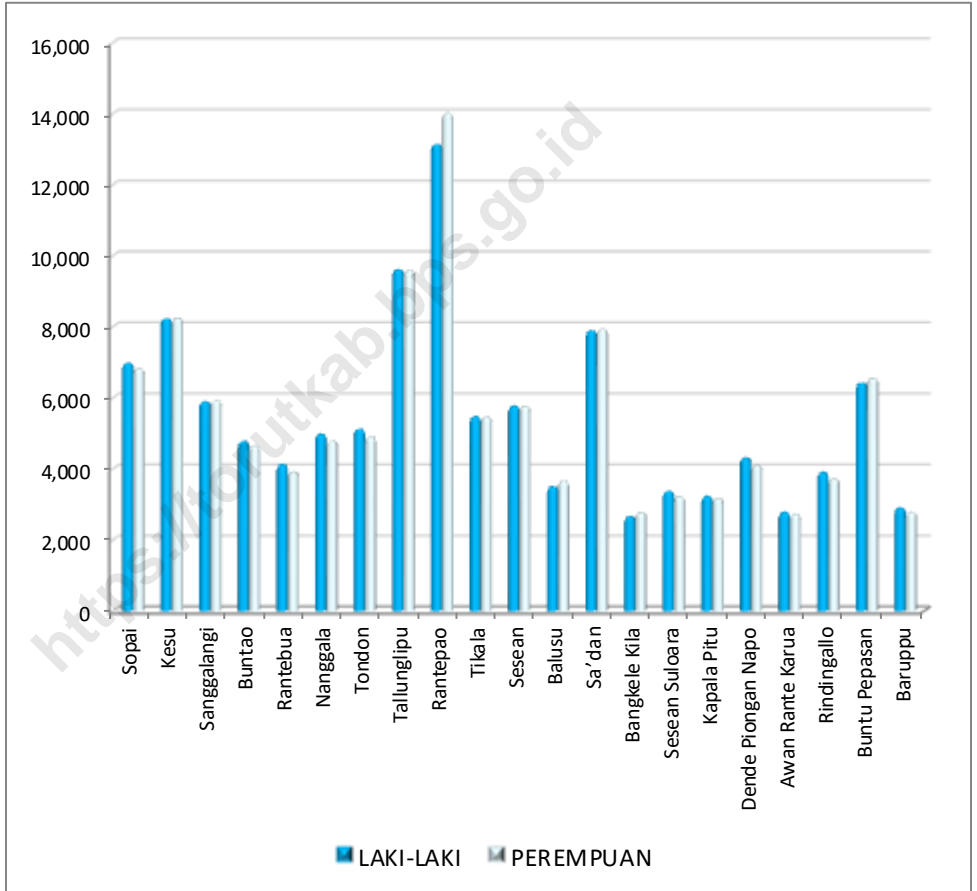


Grafik
Graph

3.3

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, Tahun 2018

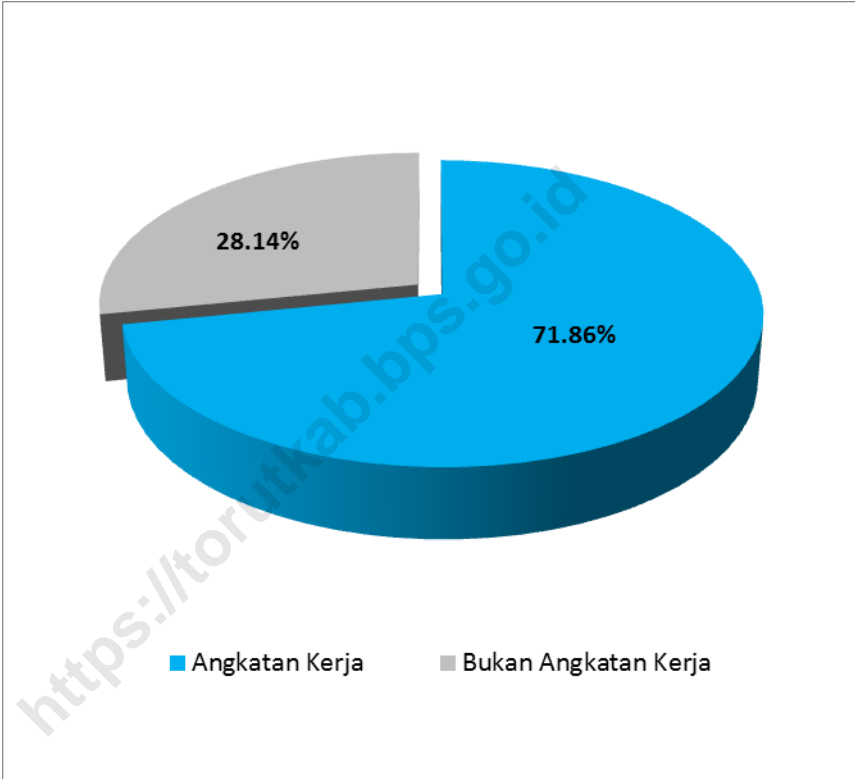
Number of Population by Gender and District in Toraja Utara, 2018



POPULATION AND EMPLOYMENT

Grafik
Graph

3.4 **Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Percentage of Labor Force to the Working Age Population in Toraja Utara 2018



KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, Persentase, Kepadatan dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Tabel
Table **3.1.1**

Population, Annual Population, Percentage, Population Density and Population Sex Ratio by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	13.808	0.60	6,01	290	102
020 Kesu	16.477	0.62	7,17	634	100
030 Sanggalangi	11.815	0.62	5,14	303	100
040 Buntao	9.432	0.61	4,10	191	103
050 Rantebua	8.040	0.61	3,50	95	105
060 Nanggala	9.762	0.59	4,25	144	104
070 Tondon	10.021	0.58	4,36	278	104
080 Tallunglipu	19.196	0.63	8,35	2.038	100
090 Rantepao	27.149	0.63	11,82	2.638	94
100 Tikala	10.927	0.61	4,76	466	100
110 Sesean	11.543	0.67	5,02	288	100
120 Balusu	7.157	0.56	3,11	154	96
130 Sa'dan	15.830	0.60	6,89	197	100
140 Bangkele Kila	5.435	0.59	2,37	259	96
150 Sesean Suloara	6.602	0.56	2,87	305	105
160 Kapala Pitu	6.398	0.63	2,78	135	102
170 Dende Piongan Napò	8.408	0.54	3,66	109	105
180 Awan Rante Karua	5.516	0.68	2,40	101	102
190 Rindingallo	7.635	0.51	3,32	103	105
200 Buntu Pepasan	12.959	0.59	5,64	98	98
210 Baruppu	5.688	0.62	2,48	35	104
Toraja Utara	229.798	0.61	100	200	100

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesian Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.1.2

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2010, 2018, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2010, 2018, and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	13.063	13.726	13.808	5.70	0.60
020 Kesu	15.590	16.376	16.477	5.69	0.62
030 Sanggalangi	11.176	11.742	11.815	5.72	0.62
040 Buntao	8.923	9.375	9.432	5.70	0.61
050 Rantebua	7.607	7.991	8.040	5.69	0.61
060 Nanggala	9.240	9.705	9.762	5.65	0.59
070 Tondon	9.483	9.963	10.021	5.67	0.58
080 Tallunglipu	18.162	19.076	19.196	5.69	0.63
090 Rantepao	25.676	26.980	27.149	5.74	0.63
100 Tikala	10.338	10.861	10.927	5.70	0.61
110 Sesean	10.920	11.466	11.543	5.71	0.67
120 Balusu	6.772	7.117	7.157	5.69	0.56
130 Sa'dan	14.979	15.736	15.830	5.68	0.60
140 Bangkele Kila	5.147	5.403	5.435	5.60	0.59
150 Sesean Suloaara	6.248	6.565	6.602	5.67	0.56
160 Kapala Pitu	6.053	6.358	6.398	5.70	0.63
170 Dende Piongan Napo	8.001	8.363	8.408	5.09	0.54
180 Awan Rante Karua	5.215	5.479	5.516	5.77	0.68
190 Rindingallo	7.270	7.596	7.635	5.02	0.51
200 Buntu Pepasan	12.260	12.883	12.959	5.70	0.59
210 Baruppu	5.380	5.653	5.688	5.72	0.62
Toraja Utara	217.503	228.414	229.798	5.65	0.61

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesian Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	6.981	6.827	13.808	102
020 Kesu	8.224	8.253	16.477	100
030 Sanggalangi	5.897	5.918	11.815	100
040 Buntao	4.778	4.654	9.432	103
050 Rantebua	4.127	3.913	8.040	105
060 Nanggala	4.983	4.779	9.762	104
070 Tondon	5.120	4.901	10.021	104
080 Tallunglipu	9.613	9.583	19.196	100
090 Rantepao	13.132	14.017	27.149	94
100 Tikala	5.475	5.452	10.927	100
110 Sesean	5.776	5.767	11.543	100
120 Balusu	3.500	3.657	7.157	96
130 Sa'dan	7.896	7.934	15.830	100
140 Bangkele Kila	2.663	2.772	5.435	96
150 Sesean Suloara	3.374	3.228	6.602	105
160 Kapala Pitu	3.229	3.169	6.398	102
170 Dende Piongan Napo	4.311	4.097	8.408	105
180 Awan Rante Karua	2.785	2.731	5.516	102
190 Rindingallo	3.906	3.729	7.635	105
200 Buntu Pepsasan	6.415	6.544	12.959	98
210 Baruppu	2.901	2.787	5.688	104
Toraja Utara	115.086	114.712	229.798	100
Toraja Utara 2017	114.509	113.905	228.414	101

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesian Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.1.4

Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga Di Tiap Rumah Tangga Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Average Number of Household Members In Each Household Specified for each district in Toraja Utara, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumahtangga <i>Household</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Member Per Households</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	13.808	2.943	4.69
020 Kesu	16.477	3.644	4.52
030 Sanggalangi	11.815	2.569	4.60
040 Buntao	9.432	2.300	4.10
050 Rantebua	8.040	1.817	4.42
060 Nanggala	9.762	2.542	3.84
070 Tondon	10.021	1.998	5.02
080 Tallunglipu	19.196	3.805	5.04
090 Rantepao	27.149	5.970	4.55
100 Tikala	10.927	2.301	4.75
110 Sesean	11.543	2.660	4.34
120 Balusu	7.157	1.886	3.79
130 Sa'dan	15.830	3.061	5.17
140 Bangkele Kila	5.435	1.330	4.09
150 Sesean Suloara	6.602	1.292	5.11
160 Kapala Pitu	6.398	1.380	4.64
170 Dende Piongan Napo	8.408	1.811	4.64
180 Awan rante Karua	5.516	1.041	5.30
190 Rindingallo	7.635	1.707	4.47
200 Buntu pepasan	12.959	2.453	5.28
210 Baruppu	5.688	1.283	4.43
Jumlah / Total	229.798	49.793	4.62
Jumlah / Total 2017	228.414	49.494	4.61

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesian Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Population by Age Group and Sex in Toraja Utara Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i> (1)	Laki-Laki <i>Male</i> (2)	Perempuan <i>Female</i> (3)	Jumlah <i>Total</i> (4)
0 – 4	12.708	12.591	25.299
5 – 9	13.635	13.175	26.810
10 – 14	13.487	12.810	26.297
15 – 19	12.734	11.477	24.211
20 – 24	8.421	7.980	16.401
25 – 29	6.850	6.702	13.552
30 – 34	6.503	6.611	13.114
35 – 39	6.612	6.634	13.246
40 – 44	6.456	6.124	12.580
45 – 49	5.487	5.558	11.045
50 – 54	4.984	5.802	10.786
55 – 59	4.833	5.377	10.210
60 – 64	4.169	4.310	8.479
65 +	8.207	9.561	17.768
Jumlah / Total	115.086	114.712	229.798
Jumlah / Total 2017	114.509	113.905	228.414

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesian Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3. 2. 1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di KabupatenToraja Utara, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Toraja Utara Regency, 2018

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	57.000	52.007	109.007
1. Bekerja/Working	55.000	50.863	105.863
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	2.000	1.144	3.144
II. Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	18.389	24.290	42.679
Sekolah/Attending School	8.128	8.895	17.023
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	3.772	10.767	14.539
Lainnya/Others	6.489	4.628	11.117
Jumlah/Total 2017	75.389	76.297	151.686
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	75,61	68,16	71,86
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	3,51	2,20	2,88

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table

3. 2. 2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Population Aged 15 Years and Over in Economically Active by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Toraja Utara Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Tamat SD <i>Not Yet Completed /Primary School</i>	44.091	374	44.465
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	17.691	550	18.241
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	16.208	635	16.843
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	11.917	544	12.461
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3.034	117	3.151
Universitas/ <i>University</i>	12.922	924	13.846
Jumlah/<i>Total</i>	105.863	3.144	109.007
Jumlah/<i>Total</i> 2016	93.965	4.161	98.126

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3. 2. 3 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Table 3. 2. 3 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Toraja Utara Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 -19	5.332	3.920	9.252
20 - 24	5.119	4.592	9.711
25 - 29	5.626	4.362	9.988
30 - 34	6.159	5.953	12.112
35 -3 9	6.203	6.020	12.223
40 - 44	6.002	5.215	11.217
45 - 49	4.943	5.310	10.253
50 - 54	4.479	4.293	8.772
55 - 59	3.935	4.268	8.203
60+	7.202	6.930	14.132
Jumlah/Total	55.000	50.863	105.863

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Tabel
Table

3. 2. 4

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Toraja Utara Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	32.407	35.329	67.736
2	1.075	1.156	2.231
3	2.223	4.731	6.954
4	6.325	8.902	15.227
5	12.970	345	13.315
Jumlah/Total	55.000	50.863	105.863
Jumlah/Total 2017	50.092	43.873	93.965

Keterangan/Note:

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Service*

5 Lainnya/Others : Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*, Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*,

Bangunan/*Construction*, Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*, Keuangan,

Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara. 2018

Tabel
Table 3.2.5

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Toraja Utara Regency. 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	596	122	718
1-14	6.289	8.921	15.210
15-34	17.937	2.0940	38.877
35+	30.178	20.880	51.058
Jumlah/Total	55.000	50.863	105.863
Jumlah/Total 2017	50.092	43.873	93.965

Keterangan/Note: 1 Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table

3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Toraja Utara Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	6.678	7.072	13.750
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	14.755	10.473	25.228
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1.630	334	1.964
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	10.459	9.376	19.835
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	8.337	2.460	10.797
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	13.141	21.148	34.289
Jumlah/Total	55.000	50.863	105.863
Jumlah/Total 20166	50.092	43.873	93.965

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3 **Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Akte Lahir dirinci per Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Table 3.3 *Populatin According Owners Birth Certificate by Sub-district in Toraja Utara Regency, 2018*

Kecamatan Sub-district	Memiliki Akte Lahir		Jumlah Total
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	5.315	8.621	13.936
020 Kesu	5.882	9.514	15.396
030 Sanggalangi	4.088	8.088	12.176
040 Buntao	3.724	6.065	9.789
050 Rantebua	2.978	5.615	8.593
060 Nanggala	3.093	6.249	9.342
070 Tondon	4.181	5.778	9.959
080 Tallunglipu	6.587	12.847	19.434
090 Rantepao	8.827	15.648	24.475
100 Tikala	4.440	5.333	9.773
110 Sesean	4.321	8.109	12.430
120 Balusu	2.579	5.325	7.904
130 Sa'dan	6.952	8.626	15.578
140 Bangkele Kila	2.829	2.833	5.662
150 Sesean Suloara	2.555	4.120	6.675
160 Kapala Pitu	2.596	4.110	6.706
170 Dende Piongan Napo	3.208	5.473	8.681
180 Awan Rante Karua	2.187	3.053	5.240
190 Rindingallo	3.346	4.805	8.151
200 Buntu Pepasan	5.904	7.877	13.781
210 Baruppu	2.857	3.260	6.117
Jumlah	88.449	141.349	229.798
Jumlah 2017	78.012	150.402	228.414

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Population and Civil Registration of Toraja Utara Regency



S O S I A L

S o c i a l

GARIS KEMISKINAN KABUPATEN TORAJA UTARA POVERTY LINE OF TORAJA UTARA REGENCY

2018



RP 309.806 /kapita/bulan
/capita/month

“ Penduduk Toraja Utara yang memiliki **pengeluaran perkapita** di bawah Rp 309.806 per bulan dikategorikan sebagai penduduk miskin.”

A person whose expenditure per capita per month is below Rp 309.806 is considered to be poor

JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN TOTAL AND PERCENTAGE OF THE POOR



Jumlah penduduk miskin di Toraja Utara ada sebanyak **30.682** orang atau sebesar **13,37** persen.

30.682 people in Toraja Utara Regency considered to be poor

Dari 100 penduduk, **13 - 14** diantaranya merupakan penduduk miskin.

13-14 in 100 people lives below Toraja Utara poverty line

Sumber :

SUSENAS SEPTEMBER 2018, BPS KABUPATEN TORAJA UTARA

Source : *September National Socio-Economic Survey, Statistics of Toraja Utara Reg.*

BAB IV SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

Pembangunan bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan sumber daya manusia (SDM) suatu negara akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan social, karena manusia adalah pelaku aktif dari seluruh kegiatan tersebut.

Keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan antara lain dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS). APS menunjukkan besarnya keikutsertaan penduduk di setiap jenjang pendidikan yang dimiliki. Untuk APS, ada yang disebut Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). APK menunjukkan banyaknya murid pada suatu jenjang pendidikan tersebut, sedangkan APM adalah perbandingan antara banyaknya murid pada usia sekolah di suatu jenjang pendidikan dengan penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

CHAPTER IV SOCIAL

TECHNICAL NOTES

Development of education field aims to educate the life of the nation. The development of human resources determines the character of development of economic and social field, due to the human is a subject of development.

The success of the development in education can be seen from the School Participation. School Participation indicate the participation of people in each level of education. School Participation consists of Gross Enrollment Rate and Net Enrollment Rate. Gross Enrollment Rate indicates the number of students in each level of education, while Net Enrollment Rate are comparison between the number of students in school age in each level of education with school-age population in each level of education.

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education consist of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held

SOCIAL

diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian
11. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 22/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures*

Izin Apotek).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi

for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and

dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Diphtheria, Pertussis,

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu ***Tetanus*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied

pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Tingkat Kriminalitas.**

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun**

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

Crime clearance rate refers to

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal

percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu. Pada tabel 4.4.1 dan 4.4.2 disajikan data jumlah tindak pidana menurut kepolisian sektor dan data persentase penyelesaian kasus tersebut

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

Crime total refers to the number of criminal cases occurring during given period. Table 4.4.1 and 4.4.2 present the number of reported criminal cases by subdistrict police office and percentage of its crime clearance rate in 2018.

pada tahun 2018.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) merupakan

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non- food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non- Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing , education, health, and other basic individual needs.

Poverty Measures

- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the*

ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index

poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

SOCIAL

(P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

If $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

ULASAN

Tahun 2018, jumlah sekolah termasuk TK yang ada di Toraja Utara sebanyak 175 TK, 191 Sekolah Dasar (SD), 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 77 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs), 39 Sekolah Menengah Atas (SMA). Tabel 4.1.3 s/d 4.1.7 menyajikan data jumlah sekolah, murid, guru, beserta rasio murid-guru pada setiap jenjang pendidikan.

Tabel 4.1.8 menyajikan persentase penduduk usia 7-24 tahun menurut jenis kelamin, kelompok usia sekolah, dan partisipasi sekolah. Pada tabel tersebut, secara keseluruhan APS penduduk perempuan terlihat lebih baik bila dibandingkan penduduk laki-laki. Selanjutnya, Tabel 4.1.9 menyajikan besaran APM dan APK menurut jenjang pendidikan.

Sampai tahun 2018 di Kabupaten Toraja Utara terdapat 2 rumah sakit, yaitu 1 rumah sakit pemerintah dan 1 rumah sakit swasta. Sedangkan fasilitas kesehatan lain di Toraja Utara terdapat 28 puskesmas, 28 Pustu, dan 14 apotik (Tabel 4.2.1).

DESCRIPTION

In 2018, the number of schools including Kindergarten in Toraja Utara about 175 Kindergarten, 191 Primary Schools, 2 Madrasah Ibtidaiyah, 77 Junior High Schools, 1 Madrasah Tsanawiyah, and 39 Senior High Schools. Table 4.1.3 s / d 4.1.7 presents data of the number of school, students, teachers along with student-teacher ratio at each level of education.

Table 4.1.8 shows the percentage of population aged 7-24 years by sex, age group, and school participation. Overall, the female School Participation looks better than the Male School Participation. Furthermore, table 4.1.9 presents the amount of Gross Enrollment Rate and Net Enrollment Rate by level of education.

Until 2018, Toraja Utara has two unit hospitals, one unit government hospitals and one unit private hospitals. And the other health facilities in Toraja Utara are 28 public health centers, 28 Subsidiary of Public Health Center dan 14 pharmacy (see

Selain itu jumlah tenaga kesehatan yang ada di Toraja Utara terdiri dari 32 dokter, 132 perawat, 202 bidan, 10 farmasi dan 16 ahli gisi (tabel (4.2.2)

Sementara itu, dari pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) diperoleh jumlah peserta KB aktif pada tahun 2018 sebanyak 21.708 orang. Sebagian besar peserta KB memilih menggunakan alat kontrasepsi berupa inplan dan Suntikan. Kedua jenis alat kontrasepsi tersebut dipilih sekitar 66,33 persen dari seluruh peserta KB (tabel 4.2.11).

Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari besarnya sarana menurut peribadatan masing-masing agama. Tempat peribadatan umat Islam yang berupa mesjid dan mushala berjumlah sebanyak 23 unit. Tempat peribadatan umat Kristiani berupa gereja, masing-masing gereja Protestan 786 unit dan gereja Katolik 124 unit. Sementara itu, tempat peribadatan umat Hindu dan Budhha yang masing-masing berupa Pura dan Vihara belum tersedia di Toraja Utara pada tahun 2018 (tabel 4.3.1).

Tabel 4.5.1 dan 4.5.2 menyajikan data tentang kemiskinan di Toraja Utara tahun 2018.

table 4.2.1).

Other that number of medical personnel in Toraja Utara is 32 doctors, 132 nurse, 202 midwife, 10 pharmaceutical and 16 nutritionist (see table 4.2.2)

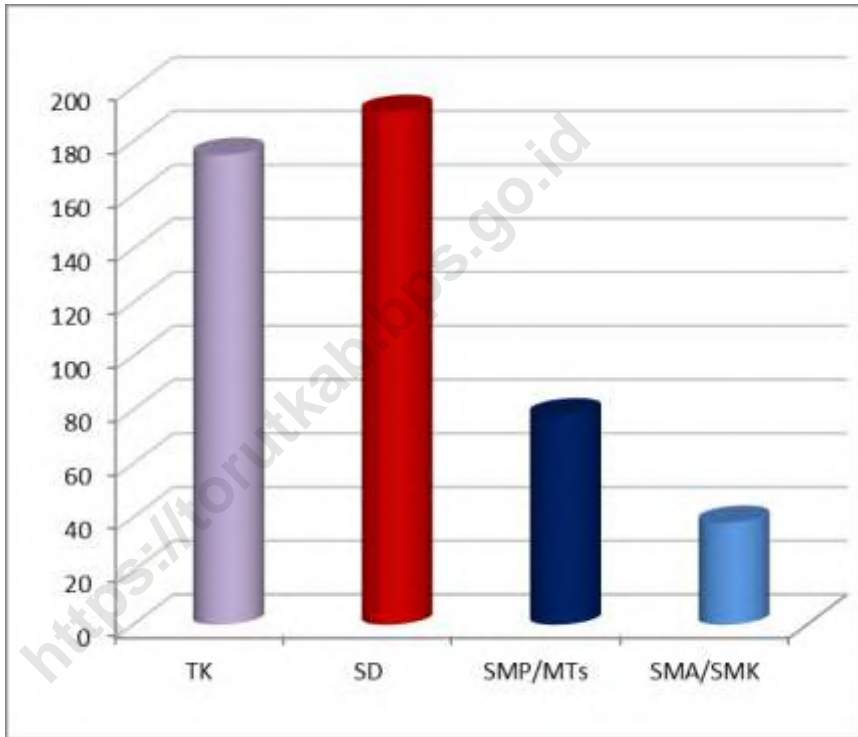
Meanwhile, from the implementation of Family Planning obtained the number of active participants in 2018 about 21.708 people. Most of the participants choose to use contraceptives of the inplant and injection. Both Injection and Pills were used by about 65,51 percent of total active participants (see table 4.2.11).

Development of the spiritual sector can be described by number of the house of worship of the religions. For Muslim, there are Mosques and Mushala, whose figures are 23 units. For Christians, there are Protestant and Catholic church whose figures are 786 and 124 units. For Hinduist and Buddhist temple are still not available yet in 2018 (see table 4.3.1).

Tables 4.5.1 and 4.5.2 presents poverty data in Toraja Utara 2018.

Grafik
Graph

4.1. Jumlah TK, SD, SMP dan SMA di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Kindergarten, Elementary School, Junior High School and Senior High School in Toraja Utara, 2018

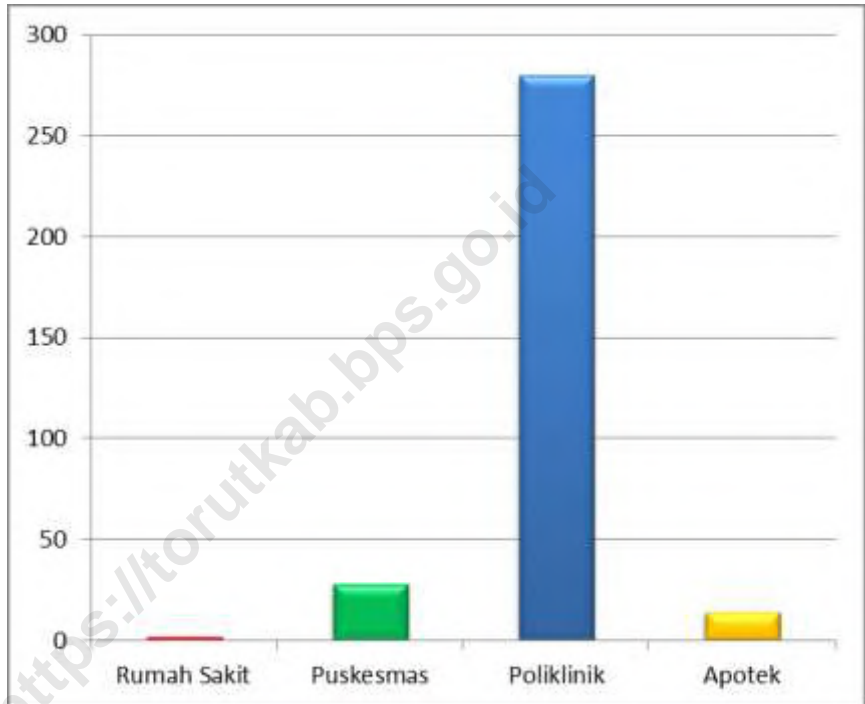


Grafik
Graph

4.2

Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Toraja Utara 2018

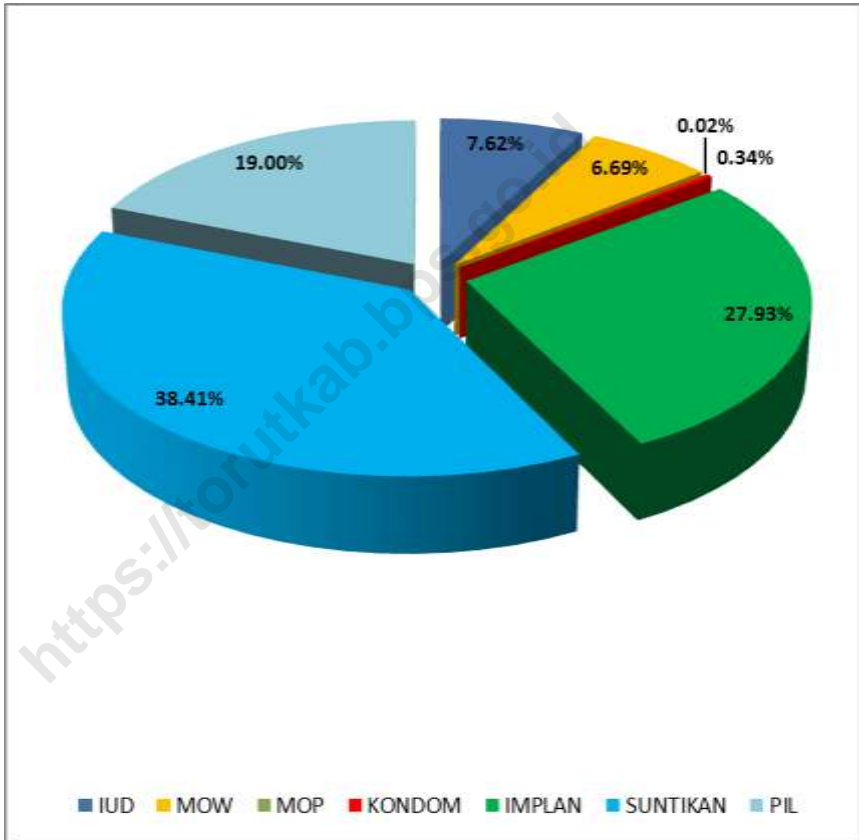
Number of Health Facilities in Toraja Utara, 2018



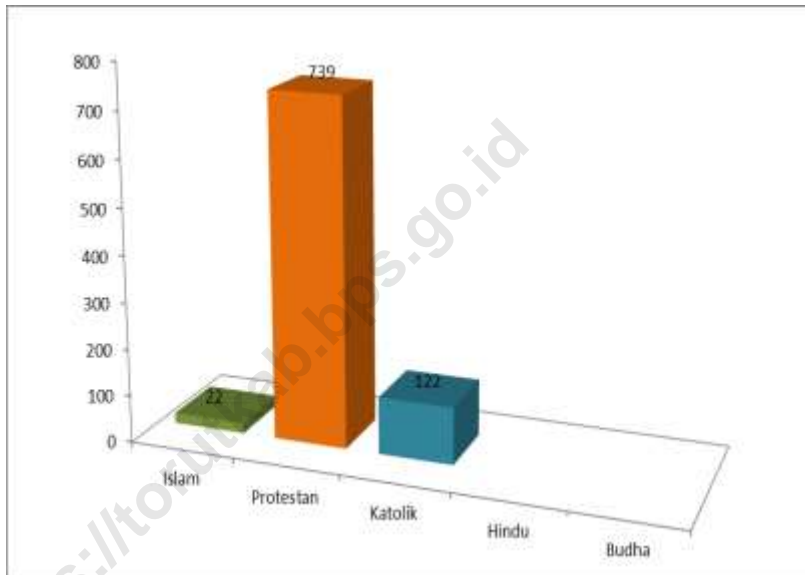
Grafik
Graph

4.3

Persentase Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Jenis Konstrasepsi Yang Digunakan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Percentage Number of Family Planning Participants by Contraception Device Currently Used In Toraja Utara, 2018



Grafik 4.4 Jumlah Tempat Peribadatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Graph 4.4 Number of Worship Facilities In Toraja Utara, 2018



Tabel
Table

4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	-	9	9
020 Kesu	-	10	10
030 Sanggalangi	-	6	6
040 Buntao	-	9	9
050 Rantebua	-	4	4
060 Nanggala	-	9	9
070 Tondon	-	6	6
080 Tallunglipu	-	12	12
090 Rantepao	-	14	14
100 Tikala	-	11	11
110 Sesean	-	11	11
120 Balusu	-	6	6
130 Sa'dan	-	12	12
140 Bangkele Kila	-	4	4
150 Sesean Suloara	-	7	7
160 Kapala Pitu	-	7	7
170 Dende Pongan Napo	-	7	7
180 Awan Rante Karua	-	7	7
190 Rindingallo	-	12	12
200 Buntu Pepasan	-	5	5
210 Baruppu	-	7	7
Toraja Utara	-	175	175

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara*Source* : Regional Office of Education of Toraja Utara Regency

Tabel
Table **4.1.1** **Lanjutan/Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ Teachers		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	-	21	21
020 Kesu	-	26	26
030 Sanggalangi	-	17	17
040 Buntao	-	21	21
050 Rantebua	-	11	11
060 Nanggala	-	20	20
070 Tondon	-	15	15
080 Tallunglipu	-	30	30
090 Rantepao	-	54	54
100 Tikala	-	30	30
110 Sesean	-	25	25
120 Balusu	-	15	15
130 Sa'dan	-	23	23
140 Bangkele Kila	-	9	9
150 Sesean Suloara	-	19	19
160 Kapala Pitu	-	22	22
170 Dende Piongan Napo	-	19	19
180 Awan Rante Karua	-	23	23
190 Rindingallo	-	28	28
200 Buntu Pepasan	-	21	21
210 Baruppu	-	16	16
Toraja Utara	-	465	465

Tabel
Table4.1.1 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	-	229	229
020 Kesu	-	222	222
030 Sanggalangi	-	154	154
040 Buntao	-	173	173
050 Rantebua	-	87	87
060 Nanggala	-	194	194
070 Tondon	-	172	172
080 Tallunglipu	-	296	296
090 Rantepao	-	808	808
100 Tikala	-	248	248
110 Sesean	-	243	243
120 Balusu	-	150	150
130 Sa'dan	-	250	250
140 Bangkele Kila	-	75	75
150 Sesean Suloara	-	131	131
160 Kapala Pitu	-	169	169
170 Dende Pongan Napo	-	186	186
180 Awan Rante Karua	-	188	188
190 Rindingallo	-	173	173
200 Buntu Pepasan	-	122	122
210 Baruppu	-	140	140
Toraja Utara	-	4.410	4.410

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Education of Toraja Utara Regency

Tabel
Table

4.1.2

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	10	1737	112	15.51
020 Kesu	10	1607	108	14.88
030 Sanggalangi	8	1460	87	16.78
040 Buntao	9	1415	87	16.26
050 Rantebua	11	1115	73	15.27
060 Nanggala	11	1387	96	14.45
070 Tondon	6	1252	64	19.56
080 Tallunglipu	7	2129	105	20.28
090 Rantepao	12	4585	207	22.15
100 Tikala	9	1521	97	15.68
110 Sesean	9	1695	96	17.66
120 Balusu	7	1034	60	17.23
130 Sa'dan	19	2711	159	17.05
140 Bangkele Kila	4	906	39	23.23
150 Sesean Suloara	6	1065	58	18.36
160 Kapala Pitu	8	1224	83	14.75
170 Dende Piongan Napo	8	1275	78	16.35
180 Awan Rante Karua	6	737	61	12.08
190 Rindingallo	9	1235	107	11.54
200 Buntu Pepasan	15	2298	157	14.64
210 Baruppu	7	1105	73	15.14
Toraja Utara	191	33.393	2.007	16.69
Toraja Utara 2017	191	33.327	2.023	16.47

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Education of Toraja Utara Regency

Tabel
Table

4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	-	-	-	-
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	-	-	-	-
040 Buntao	1	30	6	5,00
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	-	-	-	-
070 Tondon	-	-	-	-
080 Tallunglipu	1	365	17	21,47
090 Rantepao	-	-	-	-
100 Tikala	-	-	-	-
110 Sesean	-	-	-	-
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	-	-
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	-
Toraja Utara	2	395	23	17.17
Toraja Utara 2017	2	422	28	15,07

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara*Source* : Regional Office of Education of Toraja Utara Regency

Tabel
Table

4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopa	3	608	49	12,41
020 Kesu	3	910	69	13,19
030 Sanggalangi	3	600	50	12,00
040 Buntao	4	806	67	12,03
050 Rantebua	5	529	51	10,37
060 Nanggala	5	661	53	12,47
070 Tondon	2	573	45	12,73
080 Tallunglipu	4	567	35	16,20
090 Rantepao	6	3330	172	19,36
100 Tikala	3	700	61	11,48
110 Sesean	4	779	69	11,29
120 Balusu	3	605	48	12,60
130 Sa'dan	7	1221	92	13,27
140 Bangkele Kila	2	578	39	14,82
150 Sesean Suloara	3	634	46	13,78
160 Kapala Pitu	2	612	31	19,74
170 Dende Piongan Napo	4	545	42	12,98
180 Awan Rante Karua	3	342	34	10,06
190 Rindingallo	3	686	37	18,54
200 Buntu Pepasan	5	1041	61	17,07
210 Baruppu	3	489	37	13,22
Toraja Utara	77	16.686	1.188	14,15
Toraja Utara 2017	77	16.817	1.204	13,97

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Education of Toraja Utara Regency

**Tabel
Tabel****4.1.5****Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	-	-	-	-
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	-	-	-	-
040 Buntao	-	-	-	-
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	-	-	-	-
070 Tondon	-	-	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-
090 Rantepao	1	58	12	4,83
100 Tikala	-	-	-	-
110 Sesean	-	-	-	-
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	-	-
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	-
Toraja Utara	1	58	12	4,83
Toraja Utara 2017	1	54	12	4,50

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara*Source* : Regional Office of Education of Toraja Utara Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	-	-	-	-
020 Kesu	6	1.258	109	11,54
030 Sanggalangi	-	-	-	-
040 Buntao	1	232	15	15,47
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	1	87	14	6,21
070 Tondon	1	175	16	10,94
080 Tallunglipu	7	4.299	230	18,69
090 Rantepao	13	5.091	264	19,28
100 Tikala	1	503	27	18,63
110 Sesean	3	1.596	91	17,54
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	1	406	22	18,45
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloa	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	1	16	4	4,00
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	2	862	61	14,13
200 Buntu Pepasan	2	313	37	8,46
210 Baruppu	-	-	-	-
Toraja Utara	39	14.838	890	16,67
Toraja Utara 2017	38	14.900	935	15,94

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Education of Toraja Utara Regency

**Tabel
Table****4.1.7****Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2018***Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Toraja Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational School	Perguruan Tinggi University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	7	3	-	-	-
020 Kesu	5	3	2	1	2
030 Sanggalangi	6	3	-	-	-
040 Buntao	6	3	1	-	-
050 Rantebua	6	5	-	-	-
060 Nanggala	9	5	1	-	-
070 Tondon	4	2	1	-	-
080 Tallunglipu	6	3	1	5	2
090 Rantepao	7	3	5	3	4
100 Tikala	7	3	1	-	-
110 Sesean	9	4	1	2	-
120 Balusu	6	3	-	-	-
130 Sa'dan	10	6	1	-	-
140 Bangkele Kila	4	2	-	-	-
150 Sesean Suloaara	5	3	-	-	-
160 Kapala Pitu	6	1	1	-	-
170 Dende Piongan Napo	8	4	-	-	-
180 Awan Rante Karua	3	2	-	-	-
190 Rindingallo	8	1	1	1	-
200 Buntu Pepasan	13	5	1	1	-
210 Baruppu	3	2	1	-	-
Toraja Utara	138	66	18	13	8

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara*Source : Regional Office of Education of Toraja Utara Regency*

Tabel 4.1.8 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Toraja Utara Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
5–6	68,10	31,90	-
7–12	1,50	98,50	-
13–15	1,10	96,70	2,20
16–18	-	77,00	23,00
19–24	1,40	27,40	71,20
7–24	1,20	82,40	16,50
Perempuan/Female			
5–6	62,00	38,00	-
7–12	1,60	98,40	-
13–15	1,10	97,70	1,10
16–18	1,60	82,00	16,40
19–24	1,30	23,80	75,00
7–24	1,40	81,50	17,00
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
5–6	64,90	35,10	-
7–12	1,60	98,40	-
13–15	1,10	97,20	1,70
16–18	0,70	79,30	20,00
19–24	1,30	25,50	73,20
7–24	1,30	82,00	16,70

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018

Source : National Socio-Economic Survey KOR, March 2018

Tabel 4.1.9 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS)**
Table 4.1.9 **Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Toraja Utara Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APS <i>school participation rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,17	99,17
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	83,21	96,26
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	68,13	80,97

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018
Source : National Socio-Economic Survey KOR, March 2018

Tabel
Table 4.2.1

Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik Polyclinic	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Apotek Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	-	-	1	1	-
020 Kesu	-	-	1	1	1	1
030 Sanggalangi	-	-	-	1	1	-
040 Buntao	-	-	-	1	2	-
050 Rantebua	-	-	-	2	2	-
060 Nanggala	-	-	-	2	2	-
070 Tondon	-	-	-	1	-	-
080 Tallunglipu	1	-	1	1	-	4
090 Rantepao	1	-	4	2	-	9
100 Tikala	-	-	-	1	2	-
110 Sesean	-	-	-	1	2	-
120 Balusu	-	-	-	1	2	-
130 Sa'dan	-	-	-	2	3	-
140 Bangkele Kila	-	-	-	1	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	1	2	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	2	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	2	1	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	1	-	-
190 Rindingallo	-	-	-	1	1	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	2	5	-
210 Baruppu	-	-	-	1	1	-
Toraja Utara 2017	2	-	6	28	28	14

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Health of Toraja Utara

Tabel
Table

4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018*Number of Medical Personnel by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	1	8	12	1	1
020 Kesu	3	6	4	1	1
030 Sanggalangi	2	9	13	1	1
040 Buntao	2	5	8	-	2
050 Rantebua	-	8	11	1	-
060 Nanggala	1	6	7	-	1
070 Tondon	1	6	8	1	-
080 Tallunglipu	5	8	9	1	1
090 Rantepao	4	14	16	2	2
100 Tikala	3	9	12	1	-
110 Sesean	-	8	12	-	1
120 Balusu	1	7	11	-	1
130 Sa'dan	3	6	12	1	1
140 Bangkele Kila	-	8	6	-	-
150 Sesean Suloa	1	4	8	-	-
160 Kapala Pitu	2	4	11	-	1
170 Dende Piongan Napo	1	4	10	-	1
180 Awan Rante Karua	-	1	4	-	-
190 Rindingallo	-	4	7	-	1
200 Buntu Pepasan	2	3	16	-	1
210 Baruppu	-	4	5	-	-
Toraja Utara 2018	32	132	202	10	16

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara*Source* : Regional Office of Health of Toraja Utara

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Table 4.2.3 Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Toraja Utara Regency, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	19	13
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	19	20	2
Dinas Kesehatan	-	-	-
PT Askes	-	-	-
Jumlah/Total	19	39	15
Jumlah/Total 2017	5	22	14

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : Health Office of Toraja Utara

Tabel
Table

4.2.4

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2018

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Toraja Utara Regency, 2014–2018

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BCG	4.137	4.644	4.299	4.316	4.392
Campak/ <i>Measles</i>	3.837	4.416	4.154	4.068	4.006
DPT 1	4.002	4.577	4.319	4.373	4.365
DPT 2	3.295	4.536	4.291	4.247	4.262
DPT 3	3.879	4.637	4.289	4.167	4.076
Polio 1	3.734	4.659	4.315	4.289	4.406
Polio 2	3.876	4.703	4.275	4.303	4.461
Polio 3	3.659	4.476	4.182	4.186	4.312
Polio 4	3.715	4.428	4.208	4.107	4.196
Hepatitis B 1	4.002	4.577	4.319	4.373	4.365
Hepatitis B 2	3.295	4.536	4.291	7.247	4.262
Hepatitis B 3	3.879	4.637	4.289	4.167	4.076

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : Health Office of Toraja Utara

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Table 4.2.5 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Toraja Utara Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Batuk	14.506
2. ISPA	14.083
3. Demam yang tidak diketahui sebabnya	11.437
4. Sakit Kepala	9.816
5. Hipertensi	9.288
6. Gastritis	8.658
7. Dermatitis dan Eksim	7.738
8. Influenza	5.125
9. Luka Akibat Kecelakaan	4.986
10. Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	3.559

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : Health Service of Toraja Utara

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Toraja Utara Regency, 2018

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3.563	84	45	16
2014	3.618	95	-	14
2015	3.751	87	-	17
2016	3.866	98	-	15
2017	3.929	143	-	21
2018	4.016	118	118	20

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : Health Office of Toraja Utara

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Toraja Utara Regency, 2014–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	3.992	3.992	3.23	170	3.992
2015	4.022	4.022	3.732	284	4.022
2016	4.114	3.992	3.932	437	4.005
2017	4.234	4.196	4.013	-	4.039
2018	4.345	4.271	4.039	603	4.042

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : Health Office of Toraja Utara

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Tabel 4.2.8
Table

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	-	-	-
020 Kesu	-	-	-
030 Sanggalangi	31	31	-
040 Buntao	-	-	-
050 Rantebua	195	195	-
060 Nanggala	613	613	-
070 Tondon	-	-	-
080 Tallunglipu	25	30	-
090 Rantepao	113	602	-
100 Tikala	-	-	-
110 Sesean	255	230	-
120 Balusu	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	-
140 Bangkele Kila	630	327	-
150 Sesean Suloara	136	100	-
160 Kapala Pitu	165	99	-
170 Dende Piongan Napo	243	243	-
180 Awan Rante Karua	23	58	-
190 Rindingallo	-	-	-
200 Buntu Pepasan	102	102	-
210 Baruppu	169	104	-
Toraja Utara	2.700	2.734	-
Toraja Utara 2017	3.240	3.446	6.621

Catatan : Data untuk tahun 2018 tidak tersedia

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : Health Office of Toraja Utara

Tabel

Table 4.2.9

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/AI DS HIV/AI DS	IMS Sexually Transmit -ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	...	-	-	159	21	8
020 Kesu	...	-	6	26	30	2
030 Sanggalangi	...	-	-	-	13	-
040 Buntao	...	-	-	18	4	5
050 Rantebua	...	-	1	10	17	23
060 Nanggala	...	-	-	160	3	5
070 Tondon	...	-	1	224	-	11
080 Tallunglipu	...	-	11	61	11	16
090 Rantepao	...	-	37	272	27	25
100 Tikala	...	-	1	352	12	25
110 Sesean	...	-	-	97	11	8
120 Balusu	...	-	-	115	8	-
130 Sa'dan	...	-	1	363	4	10
140 Bangkele Kila	...	-	-	68	7	1
150 Sesean Suloara	...	-	-	348	22	-
160 Kapala Pitu	...	-	-	113	1	-
170 Dende Piongan Napoo	...	-	-	66	4	-
180 Awan Rante Karua	...	-	-	88	-	-
190 Rindingallo	...	-	-	29	3	5
200 Buntu Pepasan	...	-	-	79	34	6
210 Baruppu	...	-	-	11	3	1
Toraja Utara	31	-	58	2.659	235	151
Toraja Utara 2017	55	-	35	3.622	173	125

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Source : Health Office of Toraja Utara

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Tabel 4.2.10
Table

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	1	8
020 Kesu	1	7
030 Sanggalangi	1	6
040 Buntao	1	6
050 Rantebua	2	7
060 Nanggala	1	9
070 Tondon	1	4
080 Tallunglipu	2	7
090 Rantepao	4	11
100 Tikala	1	7
110 Sesean	1	9
120 Balusu	1	7
130 Sa'dan	1	10
140 Bangkele Kila	1	4
150 Sesean Suloara	1	5
160 Kapala Pitu	2	6
170 Dende Piongan Napo	2	8
180 Awan Rante Karua	1	4
190 Rindingallo	1	9
200 Buntu Pepasan	2	13
210 Baruppu	1	4
Toraja Utara	29	151
Toraja Utara 2017	29	151

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Toraja Utara

Source : *Office Women's Empowerment Office, Child Protection, Control Population and Family Planning of Toraja Utara*

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	5.415	138	58	1	12
020 Kesu	2.413	239	119	-	13
030 Sanggalangi	1.777	82	71	-	3
040 Buntao	1.335	54	35	-	-
050 Rantebua	1.235	36	12	-	-
060 Nanggala	1.635	19	25	-	5
070 Tondon	822	17	92	-	5
080 Tallunglipu	2.661	198	126	-	5
090 Rantepao	3.362	235	405	2	-
100 Tikala	1.501	66	42	-	-
110 Sesean	1.543	197	91	-	-
120 Balusu	955	34	75	-	-
130 Sa'dan	2.103	68	43	-	-
140 Bangkele Kila	953	57	29	-	1
150 Sesean Suloara	810	18	48	-	-
160 Kapala Pitu	1.105	12	15	-	-
170 Dende Piongan Napo	1.085	63	39	-	-
180 Awan Rante Karua	458	45	-	-	15
190 Rindingallo	1.260	32	83	-	8
200 Buntu Pepasan	1.198	38	38	-	3
210 Baruppu	754	6	7	1	3
Toraja Utara	34.380	1.654	1.453	4	73
Toraja Utara 2017	31.609	1.422	1.324	4	254

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Toraja Utara

Source : Office Women's Empowerment Office, Child Protection, Control Population
and Family Planning of Toraja Utara

Tabel
Table**4.2.11 Lanjuatan/Continued**

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Sopai	550	522	299	1.580
020 Kesu	340	539	405	1.655
030 Sanggalangi	481	390	420	1.447
040 Buntao	233	406	187	915
050 Rantebua	316	338	56	758
060 Nanggala	377	366	326	1.118
070 Tondon	61	235	78	488
080 Tallunglipu	314	990	137	1.770
090 Rantepao	518	994	364	2.518
100 Tikala	156	396	358	1.018
110 Sesean	1058	309	217	1.872
120 Balusu	240	206	65	620
130 Sa'dan	275	653	206	1.245
140 Bangkele Kila	136	157	68	448
150 Sesean Suloara	138	349	130	683
160 Kapala Pitu	130	240	253	650
170 Dende Piongan Napo	172	326	78	678
180 Awan Rante Karua	77	98	106	341
190 Rindingallo	242	246	108	719
200 Buntu Pepasan	162	363	120	724
210 Baruppu	86	215	143	461
Toraja Utara	6.062	8.338	4.124	21.708
Toraja Utara 2017	4.376	8.727	5.291	21.398

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Toraja Utara

Source : Office Women's Empowerment Office, Child Protection, Control Population
and Family Planning of Toraja Utara

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Table 4.3.1 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	29	8	-	-	-
020 Kesu	1	29	4	-	-	-
030 Sanggalangi	-	28	6	-	-	-
040 Buntao	2	35	8	-	-	-
050 Rantebua	9	33	9	-	-	-
060 Nanggala	2	38	13	-	-	-
070 Tondon	-	23	7	-	-	-
080 Tallunglipu	3	27	4	-	-	-
090 Rantepao	1	38	4	-	-	-
100 Tikala	-	30	3	-	-	-
110 Sesean	1	24	12	-	-	-
120 Balusu	1	31	7	-	-	-
130 Sa'dan	-	71	3	-	-	-
140 Bangkele Kila	-	27	7	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	28	2	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	36	3	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	30	6	-	-	-
180 Awan Rante Karua	3	42	8	-	-	-
190 Rindingallo	-	47	4	-	-	-
200 Buntu Pepasan	-	88	1	-	-	-
210 Baruppu	-	52	5	-	-	-
Toraja Utara	23	786	124	-	-	-
Toraja Utara 2017	22	739	122	-	-	-

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Toraja Utara

Source : Religious Affairs Office of Toraja Utara Regency

Persentase Penduduk Menurut Agama Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara (Dalam Persen) , 2018

Tabel 4.3.2
Table

Percentage of Population by Adherent Religion by District in Toraja Utara (in Persen), 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other	Jumlah Total (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	0,13	68,76	31,11	-	-	-	100,00
020 Kesu	3,39	93,08	3,53	-	-	-	100,00
030 Sanggalangi	0,12	77,00	22,88	-	-	-	100,00
040 Buntao	1,56	71,42	27,02	-	-	-	100,00
050 Rantebua	13,14	75,70	11,16	-	-	-	100,00
060 Nanggala	1,92	82,56	15,52	-	-	-	100,00
070 Tondon	-	79,95	20,05	-	-	-	100,00
080 Tallunglipu	1,80	87,26	10,94	-	-	-	100,00
090 Rantepao	14,32	72,36	13,32	-	-	-	100,00
100 Tikala	0,84	91,90	7,26	-	-	-	100,00
110 Sesean	2,69	82,99	14,32	-	-	-	100,00
120 Balusu	1,82	77,64	20,54	-	-	-	100,00
130 Sa'dan	0,12	93,78	6,10	-	-	-	100,00
140 Bangkele Kila	-	83,42	16,58	-	-	-	100,00
150 Sesean Suloara	-	95,05	4,95	-	-	-	100,00
160 Kapala Pitu	-	95,14	4,86	-	-	-	100,00
170 Dende Piongan Napo	-	93,36	6,64	-	-	-	100,00
180 Awan Rante Karua	2,77	87,49	9,74	-	-	-	100,00
190 Rindingallo	0,41	93,58	6,01	-	-	-	100,00
200 Buntu Pepasan	-	99,70	0,30	-	-	-	100,00
210 Baruppu	-	91,95	8,05	-	-	-	100,00
Toraja Utara 2017	3,02	84,48	12,50	-	-	-	100,00

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Toraja Utara

Source : *Religious Affairs Office of Toraja Utara Regency*

Tabel 4.3.3 **Banyaknya Rohaniawan Menurut Agama Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Table *Number of Clergymen by Religion by District in Toraja Utara, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Ulama Canonist	Mubaliq Incred iat	Khotib Preach ers	Penyuluh Agama Islam	Protest an Protest ant	Katholi k Catholi c
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	1	-	1	536	20
020 Kesu	3	6	6	4	1123	8
030 Sanggalangi	-	3	-	3	520	12
040 Buntao	-	3	-	3	374	26
050 Rantebua	4	10	13	9	504	15
060 Nanggala	-	3	3	3	567	16
070 Tondon	-	-	-	-	266	14
080 Tallunglipu	2	8	5	8	897	20
090 Rantepao	4	14	6	14	1.284	30
100 Tikala	-	-	-	-	446	6
110 Sesean	1	4	6	4	507	18
120 Balusu	-	4	1	4	383	14
130 Sa'dan	-	-	-	-	445	16
140 Bangkele Kila	-	-	-	-	314	8
150 Sesean Suloara	-	-	1	-	260	3
160 Kapala Pitu	-	-	-	-	347	3
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-	409	6
180 Awan Rante Karua	-	3	3	3	286	10
190 Rindingallo	-	1	1	1	475	7
200 Buntu Pepasan	-	1	-	1	183	2
210 Baruppu	-	1	-	1	132	7
Toraja Utara	14	62	45	59	10.258	261
Toraja Utara	11	61	39	53	10.687	24

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Toraja Utara

Source : Religious Affairs Office of Toraja Utara Regency

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Toraja Utara, 2015–2018

Tabel 4.4.1 *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Toraja Utara Regency, 2015–2018*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	26	29	17	12
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	66	54	57	48
040 Buntao	-	-	-	-
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	36	27	31	20
070 Tondon	-	-	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-
090 Rantepao	108	124	153	172
100 Tikala	-	-	-	-
110 Sesean	40	39	52	32
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	19	18	17	18
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	5	6	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	-

Sumber : Polres Kabupaten Tana Toraja/Toraja Utara

Source : Police of Tana Toraja/Toraja Utara Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Toraja Utara, 2015–2018**
Table *Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Toraja Utara Regency, 2015–2018*

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	57,69	69,00	58,82	91,00
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	74,24	56,00	35,08	37,50
040 Buntao	-	-	-	-
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	55,56	56,00	51,61	45,00
070 Tondon	-	-	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-
090 Rantepao	61,11	69,00	55,55	52,90
100 Tikala	-	-	-	-
110 Sesean	42,50	44,00	23,07	40,62
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	10,53	30,00	47,05	16,61
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	20,00	17,00	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	-

Sumber : Polres Kabupaten Tana Toraja/Toraja Utara

Source : Police of Tana Toraja/Toraja Utara Regency

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Table 4.5.1 Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
010 Sopai	709	2.120	682	3.511
020 Kesu	547	2.092	1.172	3.811
030 Sanggalangi	592	2.184	267	3.043
040 Buntao	452	1.429	738	2.619
050 Rantebua	660	1.108	342	2.110
060 Nanggala	516	1.673	366	2.555
070 Tondon	750	1.276	134	2.160
080 Tallunglipu	702	2.402	804	3.908
090 Rantepao	753	3.250	1.508	5.511
100 Tikala	592	1.532	312	2.436
110 Sesean	476	736	1.358	2.570
120 Balusu	500	1.104	329	1.933
130 Sa'dan	1.163	1.735	436	3.334
140 Bangkele Kila	227	542	515	1.284
150 Sesean Suloara	297	969	52	1.318
160 Kapala Pitu	397	999	139	1.535
170 Dende Pongan Napo	299	1285	412	1.996
180 Awan Rante Karua	604	460	97	1.161
190 Rindingallo	423	1157	257	1.837
200 Buntu Pepasan	661	1282	263	2.206
210 Baruppu	128	998	218	1.344
Toraja Utara	11.448	30.333	10.401	52.182
Toraja Utara 2017	11.448	30.333	10.401	52.182

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office Women's Empowerment Office, Child Protection, Control Population and Family Planning of Toraja Utara

Tabel
Table 4.5.2

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Toraja Utara, 2012–2018
Poverty Line and Number of Poor People in Toraja Utara Regency, 2012–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	310.058	36,08	16,28
2013	334.931	36,80	16,52
2014	334.931	33,88	15,10
2015	367.325	34,37	15,24
2016	393.478	33,02	14,57
2017	408.827	32,85	14,41
2018	309.806	30,68	13,37

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socio Economic Survey

Tabel
Table

4.6

Jumlah Akte Perkawinan, Akte Kelahiran Dan Akte Kematian Yang Dikeluarkan Catatan Sipil Dirinci Per Bulan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Number Of Marriages Certificate, Birth Certificate Divorces and Death Certificate by Month in Toraja Utara 2018

Bulan Month	Akte/ Certificate			
	Perkawinan Marriages	Kelahiran Birth	Perceraian Divorces	Kematian Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	564	2.392	16	65
Pebruari/ February	408	2.017	12	60
Maret /March	204	1.868	20	60
April/ April	138	1.900	6	65
Mei/ May	110	2.061	26	50
Juni /June	124	1.309	23	23
Juli/ July	262	3.080	8	41
Agustus/ August	258	2.463	2	42
September /September	982	3.332	10	45
Oktober/ October	1.025	2.967	36	31
November /November	402	1.886	12	43
Desember /December	164	1.523	10	28
Jumlah / Total	4.641	26.798	181	553
Jumlah / Total 2017	1.426	8.373	-	494

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Population and Civil Registration of Toraja Utara Regency

Tabel
Table 4.7.1

Jumlah Korban Kejadian Bencana Alam Menurut Jenisnya Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara (Dalam KK), 2018
Number Of Natural Disaster Victims By Disaster Category And District In Toraja Utara, (Household), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Banjir <i>Flood</i>	Keba- karan <i>Fire</i>	Angin Topan <i>Hurricane</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Gempa Bumi <i>Earth Quake</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	-	1	2	4	-	-	7
020 Kesu	-	1	1	5	-	-	7
030 Sanggalangi	-	3	3	3	-	-	9
040 Buntao	-	1	2	1	-	-	4
050 Rantebua	-	-	-	1	-	-	1
060 Nanggala	-	2	1	2	-	-	5
070 Tondon	-	-	2	1	-	-	3
080 Tallunglipu	-	3	2	-	-	-	5
090 Rantepao	-	3	2	-	-	-	5
100 Tikala	-	-	-	4	-	-	4
110 Sesean	-	2	2	2	-	-	6
120 Balusu	-	3	-	2	-	-	5
130 Sa'dan	-	4	6	3	-	-	13
140 Bangkele Kila	-	-	-	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	1	3	-	-	4
160 Kapala Pitu	-	1	-	4	-	-	5
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	1	-	-	1
180 Awan rante Karua	-	-	-	-	-	-	-
190 Rindingallo	-	1	2	2	-	-	5
200 Buntu pepasan	-	1	1	-	-	-	2
210 Baruppu	-	-	-	-	-	-	-
Toraja Utara	-	26	27	38	-	-	91
Toraja Utara 2017	-	322	144	85	7	-	528

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Social of Toraja Utara Regency

Tabel
Table

4.7.2

**Jumlah Korban Jiwa (Orang) Dan Rumah Serta Nilainya
Pada Kejadian Bencana Alam Di Kabupaten Toraja
Utara, 2018**

*Number of Victims (Person) and Property Loss Caused By
Natural Disaster in Toraja Utara, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Korban Jiwa		Rumah <i>House</i>	Nilai Ditaksir <i>Estimated Value (000)</i>
	<i>Victim</i>			
	Menderita <i>Hurt</i>	Meninggal <i>Died</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	-	-	-	-
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	-	-	4	160.000
040 Buntao	-	-	7	300.000
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	-	-	5	250.000
070 Tondon	-	-	4	160.000
080 Tallunglipu	-	-	2	80.000
090 Rantepao	-	-	1	40.000
100 Tikala	-	-	-	-
110 Sesean	-	-	2	80.000
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	17	500.000
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	6	240.000
160 Kapala Pitu	-	-	2	80.000
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	3	120.000
200 Buntu pepasan	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	-
Toraja Utara	-	-	53	2.010.000
Toraja Utara 2017	1	-	106	9.150.000

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Social of Toraja Utara Regency

Tabel
Table

4.8.1

Jumlah Panti Asuhan Dan Anak Yang Diasuh Dirinci Menurut Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Number of Nursing Houses and Children Who Being Nursed by District in Toraja Utara, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Panti Asuhan <i>Nursing</i>	Anak Yang Diasuh <i>Children Nursed</i>
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	-	-
020 Kesu	1	99
030 Sanggalangi	-	-
040 Buntao	-	-
050 Rantebua	-	-
060 Nanggala	-	-
070 Tondon	-	-
080 Tallunglipu	1	33
090 Rantepao	-	-
100 Tikala	-	-
110 Sesean	-	-
120 Balusu	-	-
130 Sa'dan	-	-
140 Bangkele Kila	-	-
150 Sesean Suloara	-	-
160 Kapala Pitu	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-
180 Awan rante Karua	-	-
190 Rindingallo	-	-
200 Buntu pepasan	-	-
210 Baruppu	-	-
Toraja Utara	2	132
Toraja Utara 2017	2	132

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Social of Toraja Utara Regency

SOCIAL

Tabel **Realisasi Program Bantuan Dan Penyantunan Sosial Di Kabupaten**
Table **4.8.2** **Toraja Utara, 2015- 2018**
Number of Person Served by Social Aids in Toraja Utara, 2015 - 2018

Uraian Discriptions	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Penderita Cacat Tubuh / <i>Special Needs Children</i>	-	-	15	21
1.1 Dalam Pantti Asuhan / <i>In Nursing House</i>	1	-	11	14
1.2 Di Luar Pantti Asuhan / <i>Out Nursing House</i>	10	-	4	7
II. Anak Terlantar / <i>Careless Children</i>	-	-	27	37
2.1 Dalam Pantti Asuhan / <i>In Nursing House</i>	-	-	25	32
2.2 Di Luar Pantti Asuhan / <i>Out Nursing House</i>	-	-	2	5
III. Jompo / Lanjut Usia / <i>Old Age People</i>	-	-	63	101
3.1 Dalam Pantti Asuhan / <i>In Nursing House</i>	60	60	62	-
3.2 Di Luar Pantti Asuhan / <i>Out Nursing House</i>	-	-	1	101
IV. Pengemis / <i>Beggars</i>	-	-	-	2
V. Korban Bencana Alam (Keluarga) <i>Natural Disaster Victims (Family)</i>	-	-	109	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Social of Toraja Utara Regency

5

PERTANIAN

Agriculture

PRODUKSI KOPI DAN KAKAO

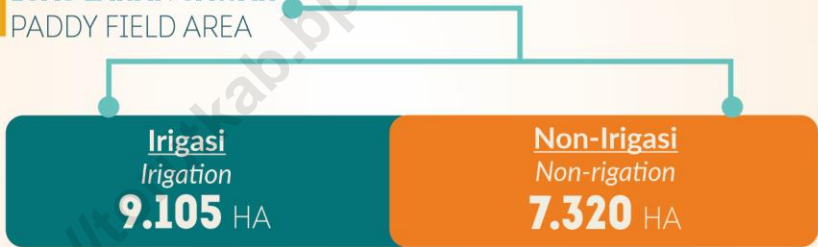
PRODUCTION OF COFFEE AND COCOA

2018



LUAS LAHAN SAWAH

PADDY FIELD AREA



JUMLAH KERBAU DAN BABI

NUMBER OF OX AND PIG



Sumber :

DINAS PERTANIAN KABUPATEN TORAJA UTARA

Source :

AGRICULTURE REGIONAL OFFICE OF TORAJA UTARA

BAB V PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak

CHAPTER V. AGRICULTURE

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

AGRICULTURE

subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. **The main food crops data** collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops

6. **Data produksi padi dan palawija** yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

6. **Production of paddy and secondary crops** data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources

AGRICULTURE

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang

of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times /undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

AGRICULTURE

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Natura Conservation Area (KPA)*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)

AGRICULTURE

adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. *Production Forest is a forest area*

produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau Rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and Normal condition*
- 30 *Reforestation or forest Rehabilitation is interded to rehabilitate the critical land inside forest area or*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan

watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license*

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to*

wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan

concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock*

AGRICULTURE

ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang

and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in

melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of Parameters.

ULASAN

Luas wilayah Kabupaten Toraja Utara adalah sebesar 115.147 Ha. Luas tersebut terdiri dari 16.425 Ha lahan sawah, 25.855 hektar lahan tegal/kebun, 4.305 hektar lahan lading/huma serta 42 hektar lahan yang sementara tidak diusahakan. Pada Tahun 2018 terdapat peningkatan luas lahan sawah sebesar 6,60 persen dibanding tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

Total area of Toraja Utara Regency is as wide as 115.147 hectares. It consists of 16.425 hectares of paddy field, 25.855 hectares of dry field/garden, 4.305 Shifting Cultivation hectares and 42 hectares Temporarily Unused . On 2018, there was an increasing of paddy fields' total area which reached 6,60 percents compared to previous year.

5.1. TANAMAN PANGAN

Dalam sub sektor ini terdapat beberapa jenis tanaman, seperti tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang hijau. Subsektor ini didominasi oleh tanaman padi sawah, hal ini dikarenakan luas sawah untuk melakukan penanaman padi sawah sangat besar, namun tingkat produktivitasnya sangat tergantung kepada factor cuaca.

5.1 FOOD CROPS

In this sub sector there are various kind of crops, such as paddy, corn, cassava, sweet potato, peanut, and mung bean. This subsector is dominated by rice crops, this is because the vast rice fields for planting paddy rice is very large, but the level of productivity is highly dependent on weather factors.

5.2. PERKEBUNAN

Subsektor perkebunan

5.2 .ESTATE CROPS

AGRICULTURE

merupakan salah satu subsektor pendukung di Kabupaten Toraja Utara. Hal ini disebabkan oleh produksi kopi arabika dan kopi robusta yang menjadi produk unggulan di Toraja Utara. Selain itu produksi kakao juga menjadi salah satu produk unggulan di Toraja Utara. Luas Tanaman dan Produksi Hasil Perkebunan per Kecamatan bisa dilihat pada tabel 5.3.1 dan 5.3.2

5.3. PETERNAKAN

Jenis populasi ternak yang diusahakan di Toraja Utara berupa ternak besar dan kecil, serta unggas. Populasi ternak di Toraja Utara di dominasi oleh hewan Babi dan Kerbau. Hal ini dikarenakan hewan tersebut menjadi salah satu syarat untuk upacara adat seperti perkawinan dan pesta kematian. Untuk lebih lengkapnya data mengenai peternakan di tahun 2018 bisa dilihat pada tabel 5.4.1 – 5.4.3.

5.4. PERIKANAN

Ikan merupakan salah satu bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, merupakan komoditas yang tidak banyak terdapat di Kabupaten Toraja Utara. Biasanya untuk memenuhi

Plantation sub-sector is one subsector supporters in Toraja Utara regency. This is caused by the production of arabica and robusta coffee become the flagship product in Toraja Utara. Besides the production of cocoa has also become one of the flagship products in Toraja Toraja Utara. Plant Size and Production Crops per sub-district can be seen in Table 5.3.1 and 5.3.2

5.3 LIVESTOCKS

Types of livestock population is cultivated in North Toraja in the form of large and small livestock, and poultry. Livestock population in Toraja Utara dominated by animal Pig and Ox. This is because the animal became one of the requirements for traditional ceremonies such as marriage and death of the party. For more data on the farm in 2018 can be seen in Table 5.4.1 - 5.4.3.

5.4. FISHERY

Fish, as one of the important sources of protein, is not commonly found in Toraja Utara. Usually, to fulfill the demand of marine fish, Toraja Utara

kebutuhan ikan, Kabupaten Toraja Utara memasoknya dari daerah tetangga misalnya Kota Palopo dan Kabupaten Luwu.

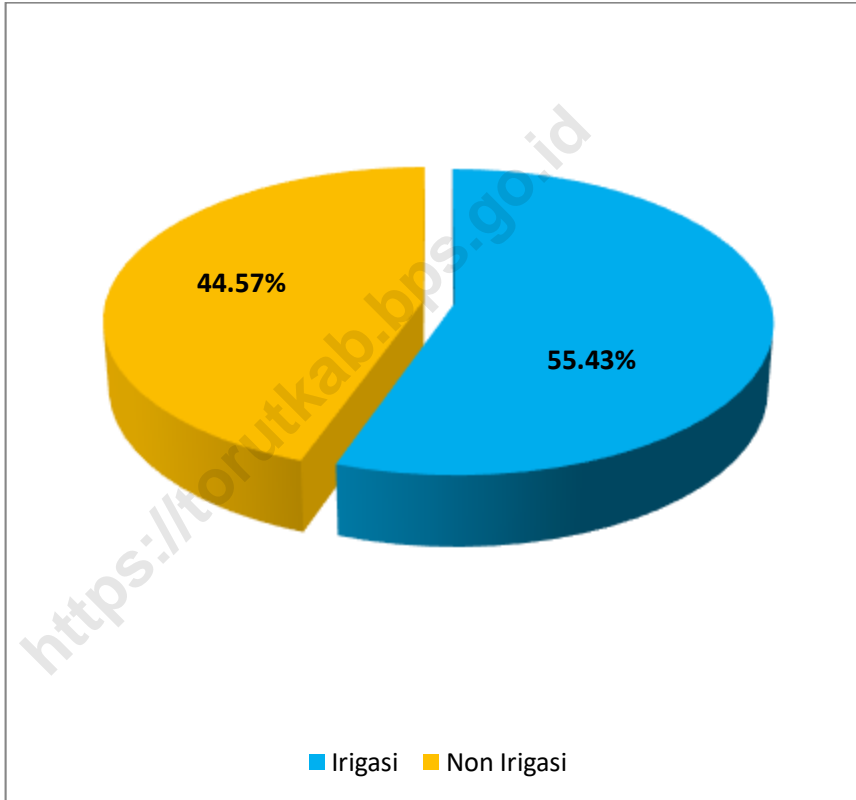
Namun demikian usaha budidaya ikan di Toraja Utara menjadi salah satu usaha yang dilakukan oleh sebagian penduduk. Budidaya ikan dilakukan di dua tempat, yaitu di kolam dan di sawah. Mayoritas penduduk Toraja Utara melakukan budidaya ikan sekaligus dilokasi penanaman padi sawahnya, hal ini menjadi salah satu keunikan Toraja Utara. Untuk lebih lengkapnya data mengenai perikanan bisa dilihat pada tabel 5.5.1 – 5.5.4.

Regency get the supply from the other nearest area, such as Palopo City and Luwu Regency.

However, the cultivation of fish in the Toraja Utara become one of the efforts made by the majority of the population. Fish farming is done in two places, namely in the pool and in the fields. The majority of the population of Toraja Utara doing fish farming rice growing fields at the same location, it is becoming one of the unique Toraja Utara. For more data on the fishery can be seen in Table 5.5.1 - 5.5.4.

Grafik
Graph

5.1 **Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Dikabupaten Toraja Utara , 2018**
Percentage of Wetland by type of Irrigation in Toraja Utara, 2018

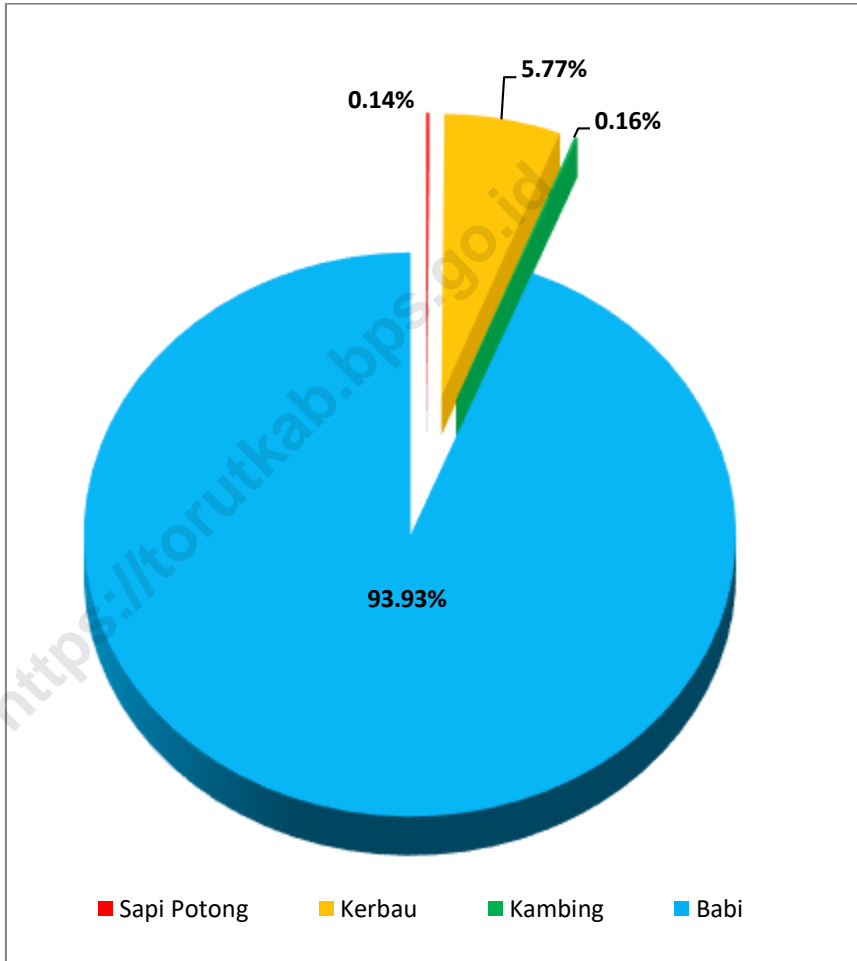


Grafik
Graph

5.2

Persentase Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Percentage of Livestock Population by Kind of Livestock in Toraja Utara Regency, 2018



Tabel
Table 5.1.1

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	1.788	7.582,91	4.24
020 Kesu	1.564	6.493,73	4.15
030 Sanggalangi	2.961	11.906,18	4.02
040 Buntao	1.518	6.425,69	4.23
050 Rantebua	2.208	8.858,50	4.01
060 Nanggala	2.084	8.921,60	4.28
070 Tondon	1.551	6.399,43	4.13
080 Tallunglipu	807	3.400,70	4.21
090 Rantepao	1.153	4.682,33	4.06
100 Tikala	843	3.600,45	4.27
110 Sesean	2.163	8.889,93	4.11
120 Balusu	1.616	6.758,11	4.18
130 Sa'dan	3.312	13.973,33	4.22
140 Bangekele Kila	2.405	10.420,87	4.33
150 Sesean Suloara	2.410	10.006,32	4.15
160 Kapala Pitu	586	2.368,61	4.04
170 Dende Piongan Napo	4.739	19.249,82	4.06
180 Awan Rante Karua	1.206	4.769,73	3.96
190 Rindingallo	1.968	7.911,36	4.02
200 Buntu Pepsan	2.523	10.031,45	3.98
210 Baruppu	639	2527,88	3.96
Toraja Utara	40.044	165.178,93	4,12

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Tabel
Table 5.1.2

Rice Equivalent Production by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	6.522,81	4.092,41
020 Kesu	5.585,90	3.504,59
030 Sanggalangi	10.241,69	6.425,63
040 Buntao	5.527,37	3.467,87
050 Rantebua	7.620,08	4.780,83
060 Nanggala	7.674,36	4.814,89
070 Tondon	5.504,78	3.453,69
080 Tallunglipu	2.925,28	1.835,32
090 Rantepao	4.027,74	2.527,00
100 Tikala	3.097,10	1.943,12
110 Sesean	7.647,11	4.797,79
120 Balusu	5.813,32	3.647,27
130 Sa'dan	12.019,85	7.541,25
140 Bengkekila	8.964,03	5.624,03
150 Sesean Suloara	8.607,43	5.400,30
160 Kapala Pitu	2.037,47	1.278,30
170 Dende Piongan Napo	16.558,69	10.388,92
180 Awan Rante Karu	4.102,92	2.574,17
190 Rindingalo	6.805,35	4.269,67
200 Buntu Pepasan	8.629,05	5.413,86
210 Baruppu	2.174,48	1.364,26
Toraja Utara	142.806,80	89.145,17

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Tabel
Table

5.1.3

Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Production of Maize (ton)	Produksi Kedelai (ton) Production of Soybean (ton)
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	-	-
020 Kesu	-	-
030 Sanggalangi	-	-
040 Buntao	513,00	-
050 Rantebua	2.704,00	-
060 Nanggala	-	-
070 Tondon	-	-
080 Tallunglipu	-	-
090 Rantepao	5,00	-
100 Tikala	-	-
110 Sesean	-	-
120 Balusu	14,00	-
130 Sa'dan	-	-
140 Bengkekila	-	-
150 Sesean Suloara	69,00	-
160 Kapala Pitu	411,00	-
170 Dende Piongan Napo	-	-
180 Awan Rante Karu	165,00	-
190 Rindingalo	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-
210 Baruppu	-	-
Toraja Utara 2017	3.881,00	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (Hektar), 2018

Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Toraja Utara Regency (Hectar), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
010 Sopai	1.788,00	-
020 Kesu	1.564,00	-
030 Sanggalangi	2.961,00	-
040 Buntao	1.518,00	-
050 Rantebua	2.208,00	-
060 Nanggala	2.084,00	-
070 Tondon	1.551,00	-
080 Tallunglipu	807,00	-
090 Rantepao	1.153,00	-
100 Tikala	843,00	-
110 Sesean	2.163,00	-
120 Balusu	1.616,00	-
130 Sa'dan	3.312,00	-
140 Bengkekila	2.405,00	-
150 Sesean Suloara	2.410,00	-
160 Kapala Pitu	586,00	-
170 Dende Piongan Napo	4.739,00	-
180 Awan Rante Karu	1.206,00	-
190 Rindingalo	1.968,00	-
200 Buntu Pepasan	2.523,00	-
210 Baruppu	639,00	-
Toraja Utara	40.044,00	-
Toraja Utara 2017	44.041,00	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : *Regional Office of Agriculture of Toraja Utara*

AGRICULTURE

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2018

Tabel
Table 5.1.5

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hektar), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	-	-	-	4,00	6,00
020 Kesu	-	-	-	-	18,00	9,00
030 Sanggalangi	-	-	-	-	18,00	7,00
040 Buntao	100,00	-	-	-	6,00	4,00
050 Rantebua	511,00	-	5,00	-	18,00	5,00
060 Nanggala	-	-	-	-	4,00	3,00
070 Tondon	-	-	-	-	10,00	2,00
080 Tallunglipu	-	-	-	-	10,00	4,00
090 Rantepao	1,00	-	-	-	4,00	4,00
100 Tikala	-	-	-	-	4,00	5,00
110 Sesean	-	-	-	-	2,00	-
120 Balusu	3,00	-	-	-	14,00	8,00
130 Sa'dan	-	-	-	-	10,00	5,00
140 Bangkele Kila	-	-	-	-	4,00	5,00
150 Sesean Suloa	15,00	-	-	-	12,00	18,00
160 Kapala Pitu	90,00	-	-	-	-	1,00
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-	8,00	2,00
180 Awan Rante Karua	37,00	-	-	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	-	-	4,00	5,00
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-	2,00	1,00
210 Baruppu	-	-	-	-	2,00	2,00
Toraja Utara	757,00	-	5,00	-	154,00	96,00
Toraja Utara 2017	888,00	-	2,00	-	189,00	83,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Tabel
Table 5.1.6

Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2018
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	520,00	134,00	654,00
020 Kesu	346,00	248,00	594,00
030 Sanggalangi	967,00	475,00	1442,00
040 Buntao	348,00	147,00	495,00
050 Rantebua	582,00	722,00	1304,00
060 Nanggala	373,00	1.094,00	1467,00
070 Tondon	175,00	561,00	736,00
080 Tallunglipu	269,00	29,00	298,00
090 Rantepao	253,00	22,00	275,00
100 Tikala	182,00	38,00	220,00
110 Sesean	551,00	139,00	690,00
120 Balusu	500,00	502,00	1.002,00
130 Sa'dan	882,00	664,00	1.546,00
140 Bangkele Kila	693,00	41,00	734,00
150 Sesean Suloara	591,00	105,00	696,00
160 Kapala Pitu	136,00	274,00	410,00
170 Dende Piongan Napo	503,00	735,00	1.238,00
180 Awan Rante Karua	200,00	271,00	471,00
190 Rindingallo	599,00	20,00	619,00
200 Buntu Pepasan	240,00	699,00	939,00
210 Baruppu	195,00	400,00	595,00
Toraja Utara	9.105,00	7.320,00	16.425,00
Toraja Utara 2017	10.636,00	4.706,00	15.342,00

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
Source : Statistic report of food crops, land utilization

AGRICULTURE

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2018

Tabel
Tabe 5.1.7

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hectar), 2018

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	1.444,00	600,00	-
020 Kesu	-	290,00	-
030 Sanggalangi	380,00	439,00	6,00
040 Buntao	421,00	1.561,00	26,00
050 Rantebua	2.545,00	-	-
060 Nanggala	476,00	261,00	-
070 Tondon	426,00	-	-
080 Tallunglipu	74,00	20,00	-
090 Rantepao	116,00	30,00	-
100 Tikala	575,00	-	-
110 Sesean	1.108,00	270,00	-
120 Balusu	1.041,00	-	-
130 Sa'dan	143,00	357,00	-
140 Bangkele Kila	497,00	73,00	10,00
150 Sesean Sulora	479,00	207,00	-
160 Kapala Pitu	1.112,00	-	-
170 Dende Piongan Napo	2.833,00	-	-
180 Awan Rante Karua	1.166,00	-	-
190 Rindingallo	1.253,00	-	-
200 Buntu Pepasan	3.870,00	-	-
210 Baruppu	5.896,00	197,00	-
Toraja Utara	25.855,00	4.305,00	42,00
Toraja Utara 2016	29.576,00	8.223,00	372,00

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
Source : Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel
Table 5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (ha), 2018

Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Rawit Cayenne	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato	Wortel Carrot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	4,00	34,00	-	-	24,00	13,00	9,00
020 Kesu	-	15,00	-	-	9,00	-	-
030 Sanggalangi	-	10,00	-	-	-	2,00	-
040 Buntao	3,00	11,00	-	-	8,00	7,00	-
050 Rantebua	3,00	14,00	-	-	10,00	14,00	-
060 Nanggala	1,00	11,00	-	-	14,00	2,00	-
070 Tondon	-	21,00	-	-	12,00	8,00	-
080 Tallunglipu	-	5,00	-	-	10,00	7,00	-
090 Rantepao	-	14,00	-	-	10,00	9,00	-
100 Tikala	-	20,00	-	-	10,00	8,00	-
110 Sesean	-	15,00	-	-	15,00	3,00	-
120 Balusu	-	28,00	-	-	3,00	12,00	-
130 Sa'dan	2,00	22,00	-	-	13,00	10,00	4,00
140 Bangkele Kila	-	11,00	-	-	17,00	11,00	4,00
150 Sesean Suloara	-	10,00	-	-	10,00	18,00	-
160 Kapala Pitu	-	119,00	-	-	17,00	24,00	-
170 Dende Piongan Napo	-	17,00	-	-	11,00	8,00	-
180 Awan Rante Karua	12,00	32,00	15,00	-	22,00	18,00	20,00
190 Rindingallo	6,00	19,00	-	-	15,00	-	-
200 Buntu Pepasan	14,00	16,00	10,00	-	12,00	-	6,00
210 Baruppu	19,00	10,00	9,00	-	11,00	14,00	8,00
Toraja Utara	64,00	454,00	34,00	-	253,00	188,00	51,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2018

Tabel
Table 5.2.2

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Rawit Cayenne	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato	Wortel Carrot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	30,00	255,00	-	-	180,00	97,50	67,50
020 Kesu	-	112,50	-	-	67,50	-	-
030 Sanggalangi	-	75,00	-	-	-	15,00	-
040 Buntao	22,50	82,50	-	-	60,00	52,50	-
050 Rantebua	22,50	105,00	-	-	75,00	105,00	-
060 Nanggala	7,50	82,50	-	-	105,00	15,00	-
070 Tondon	-	157,50	-	-	90,00	60,00	-
080 Tallunglipu	-	37,50	-	-	75,00	52,50	-
090 Rantepao	-	105,00	-	-	75,00	67,50	-
100 Tikala	-	150,00	-	-	75,00	60,00	-
110 Sesean	-	112,50	-	-	112,50	22,50	-
120 Balusu	-	210,00	-	-	22,50	90,00	-
130 Sa'dan	15,00	165,00	-	-	97,50	82,50	30,00
140 Bangkele Kila	-	84,00	-	-	127,50	82,50	30,00
150 Sesean Suloara	-	78,00	-	-	78,00	140,40	-
160 Kapala Pitu	-	928,20	-	-	132,60	187,20	-
170 Dende Piongan Napo	-	132,60	-	-	85,80	62,40	-
180 Awan Rante Karua	93,60	249,60	117,00	-	171,60	140,40	156,00
190 Rindingallo	46,80	148,20	-	-	117,00	-	-
200 Buntu Pepasan	109,20	70,90	78,00	-	93,60	-	46,80
210 Baruppu	148,20	78,00	70,20	-	1,10	109,20	62,40
Toraja Utara	495,30	3.419,50	265,20	-	1.842,20	1.442,10	392,70

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah– Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
Sayuran/ Vegetables	
Bawang Daun/ Wlech Onion	221,00
Bawang Merah/ Shallot	64,00
Bawang Putih/ Garlic	-
Bayam/ Spinach	165,00
Buncis/ Green Bean	160,00
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	220,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	234,00
Cabai/ Chili	-
Jamur/ Mushroom	-
Kacang Merah/ Red Bean	26,00
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	192,00
Kangkung/ Kangkong	237,00
Kembang Kol/ Cauliflower	1,00
Kentang/ Potato	34,00
Ketimun/ Cucumber	41,00
Kubis/ Cabbage	-
Labu Siam/ Chayote	148,00
Lobak/ Radish	36,00
Petsai/ Chinese Cabbage	253,00
Terung/ Eggplant	99,00
Tomat/ Tomato	188,00
Wortel/ Carrot	51,00
Buah–buahan/ Fruits	
Blewah/ Cantaloupe	-
Melon/ Melon	-
Semangka/ Watermelon	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018

Tabel
Table

5.2.4

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah– Buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)
Sayuran/ Vegetables	
Bawang Daun/ Wlech Onion	1.686,90
Bawang Merah/ Shallot	22,50
Bawang Putih/ Garlic	-
Bayam/ Spinach	1.257,30
Buncis/ Green Bean	1.223,70
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	1.629,70
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	1.789,80
Cabai/ Chili	-
Jamur/ Mushroom	-
Kacang Merah/ Red Bean	201,60
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	1.454,70
Kangkung/ Kangkong	1.800,00
Kembang Kol/ Cauliflower	7,80
Kentang/ Potato	265,20
Ketimun/ Cucumber	310,50
Kubis/ Cabbage	-
Labu Siam/ Chayote	1.151,10
Lobak/ Radish	278,70
Petsai/ Chinese Cabbage	1.842,20
Terung/ Eggplant	756,00
Tomat/ Tomato	1.442,10
Wortel/ Carrot	392,70
Buah–buahan/ Fruits	
Blewah/ Cantaloupe	-
Melon/ Melon	-
Semangka/ Watermelon	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (m²), 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (m²), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	201	754	144	92
020 Kesu	250	342	40	25
030 Sanggalangi	250	175	-	25
040 Buntao	2.000	1.500	-	1.200
050 Rantebua	750	7.500	7.500	-
060 Nanggala	455	1.720	-	120
070 Tondon	2.252	3.500	-	-
080 Tallunglipu	40	180	9	170
090 Rantepao	7	5	-	5
100 Tikala	240	220	25	50
110 Sesean	500	870	30	150
120 Balusu	295	121	15	25
130 Sa'dan	26	-	-	20
140 Bangkele Kila	320	120	24	165
150 Sesean Suloara	150	44	-	40
160 Kapala Pitu	501	510	-	325
170 Dende Piongan Napo	16	17	-	7
180 Awan Rante Karua	240	300	40	250
190 Rindingallo	34	110	-	24
200 Buntu Pepasan	390	885	-	185
210 Baruppu	57	65	-	10
Toraja Utara	8.974	18.938	7.827	2.888

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Toraja Utara
Source : Livestock Service of Toraja Utara

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (kg), 2018
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Toraja Utara Regency (kg), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	740	2.789	302	175
020 Kesu	775	1.197	76	68
030 Sanggalangi	775	560	-	25
040 Buntao	5.400	5.700	-	2.880
050 Rantebua	1.875	33.750	18.750	-
060 Nanggala	1.593	7.224	-	324
070 Tondon	6.530	9.100	-	-
080 Tallunglipu	346	2.205	35	357
090 Rantepao	18	16	-	13
100 Tikala	672	770	24	99
110 Sesean	1.350	2.523	42	298
120 Balusu	826	351	15	27
130 Sa'dan	70	-	-	50
140 Bangkele Kila	864	324	43	281
150 Sesean Suloa	390	128	-	96
160 Kapala Pitu	1.352	510	-	325
170 Dende Piongan Napo	43	54	-	31
180 Awan Rante Karua	625	890	120	525
190 Rindingallo	79	308	-	46
200 Buntu Pepasan	936	2.567	-	500
210 Baruppu	137	169	-	25
Toraja Utara	25.396	71.135	19.407	6.145

Sumber : **Dinas Peternakan Kabupaten Toraja Utara**
Source : *Livestock Service of Toraja Utara*

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2), 2018**
Table 5.2.7 *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m2), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Harvested Area of Medicinal Plants
(1)	(2)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	250,00
Jahe/ Ginger	8.974,00
Kapulaga/ Java Cardamon	-
Kencur/ East Indian Galangal	7.827,00
Kunyit/ Turmeric	2.888,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	18.938,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	88,00
Lidah Buaya/ Oliviera	14,00
Mengkudu/ Indian Mulberry	-
Temuireng/ Black Turmeric	151,00
Temukunci/ Chinese Keys	242,00
Temulawak/ Java Turmeric	766,00
Sambiloto/ King of Bitter	-
Mahkota Dewa	157,00
Kejibeling	102,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018**
Table 5.2.8 *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Biofarmaka <i>Production of Medicinal Plants</i>
(1)	(2)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	65,00
Jahe/ Ginger	25.396,00
Kapulaga/ Java Cardamon	-
Kencur/ East Indian Galangal	19.407,00
Kunyit/ Turmeric	6.145,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	71.135,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	150,00
Lidah Buaya/ Oliviera	-
Mengkudu/ Indian Mulberry	-
Temuireng/ Black Turmeric	125,00
Temukunci/ Chinese Keys	79,00
Temulawak/ Java Turmeric	1.356,00
Sambiloto/ King of Bitter	-
Mahkota Dewa	506,00
Kejibeling	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : *Regional Office of Agriculture of Toraja Utara*

Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2018

Tabel
Table 5.1.9

Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Toraja Utara Regency (ton) 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Salak alacca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	40,20	324,60	155,60	584,10	261,70	2,10
020 Kesu	7,70	80,70	30,00	33,60	25,00	-
030 Sanggalangi	-	88,00	10,40	89,80	13,00	-
040 Buntao	50,30	29,70	7,40	29,20	8,10	0,50
050 Rantebua	3,80	12,00	19,80	43,40	16,50	-
060 Nanggala	14,60	187,00	10,90	34,60	9,70	-
070 Tondon	-	7,80	3,70	110,60	22,80	-
080 Tallunglipu	2,80	21,90	13,80	96,60	0,60	-
090 Rantepao	-	11,50	4,30	27,40	7,80	15,00
100 Tikala	5,70	7,30	8,90	23,00	8,80	0,10
110 Sesean	-	42,30	17,30	2,90	3,40	-
120 Balusu	-	1,80	-	1,10	1,20	-
130 Sa'dan	16,00	52,00	29,70	78,80	83,50	-
140 Bangkele Kila	1,60	-	4,90	9,00	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	1,30	56,30	8,00	-
160 Kapala Pitu	-	-	3,00	7,60	5,40	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	87,50	17,40	-
180 Awan Rante Karua	5,80	13,10	5,90	23,00	31,80	-
190 Rindingallo	-	-	-	18,70	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	9,60	1,40	-
Toraja Utara	148,50	879,70	326,90	1366,80	526,10	17,70

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018

Tabel 5.2.10
Table

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
(1)	(2)
Buah–Buahan/ Fruits	
Alpukat/ Avocado	24.613
Belimbing/ Star Fruit	-
Duku/Langsak/Kokosan/ Duku	6.099
Durian/ Durian	8.797
Jambu Biji/ Guava	4.293
Jambu Air/ Rose Apple	677
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange	197
Jeruk Besar/ Pomelo	3.269
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	3.466
Mangga/ Mango	1.485
Manggis/ Mangosteen	7.050
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	4.303
Nenas/ Pineapple	155
Pepaya/ Papaya	5.261
Pisang/ Banana	13.668
Rambutan/ Rambutan	3.052
Salak/ Salacca	177
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	-
Markisa/ Marquisa	71.568
Sirsak/ Soursop	122
Sukun/ Bread Fruit	1.003
Sayuran/ Vegetables	-
Melinjo/ Melinjo	-
Petai/ Twisted Cluster Bean	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : *Regional Office of Agriculture of Toraja Utara*

Tabel
Table 5.3.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (ribu ha), 2018

Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Toraja Utara Regency (thousand ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Kopi offee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane	Tembakau Tobacco
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	-	-	-	416,00	166,00	-	-
020 Kesu	-	-	-	92,00	109,00	-	-
030 Sanggalangi	-	-	-	28,00	48,00	-	-
040 Buntao	-	-	-	214,5,00	248,00	-	-
050 Rantebua	-	-	-	246,00	17,00	-	-
060 Nanggala	-	-	-	331,00	74,00	-	-
070 Tondon	-	-	-	260,00	200,00	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	23,50	55,00	-	-
090 Rantepao	-	-	-	18,25	18,00	-	-
100 Tikala	-	-	-	394,00	153,00	-	-
110 Sesean	-	-	-	453,50	13,00	-	-
120 Balusu	-	-	-	45,00	27,00	-	-
130 Sa'dan	-	-	-	496,0	35,00	-	-
140 Bangkele Kila	-	-	-	427,00	57,00	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	431,80	49,00	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	890,50	31,00	-	-
170 Dende Piongan Napoo	-	-	-	1.088,00	135,00	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	842,00	13,00	-	-
190 Rindingallo	-	-	-	1.040,00	29,00	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	1.914,00	40,00	-	-
210 Baruppu	-	-	-	821,50	25,00	-	-
Toraja Utara 2017	-	-	-	10.472,55	1.542,00	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

AGRICULTURE

Tabel
Table **5. 3.1** **Lajutan/continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Vanili <i>Vanilla</i>	Kapok <i>Kapok</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
010 Sopai	64,00	55,00	2,75
020 Kesu	58,00	12,00	0,50
030 Sanggalangi	13,00	3,00	-
040 Buntao	46,00	39,00	2,75
050 Rantebua	126,00	1,00	-
060 Nanggala	55,00	9,00	-
070 Tondon	50,00	-	-
080 Tallunglipu	5,00	20,00	-
090 Rantepao	-	-	-
100 Tikala	83,00	27,00	-
110 Sesean	38,00	-	3,50
120 Balusu	33,00	-	-
130 Sa'dan	-	-	-
140 Bangkele Kila	4,00	18,00	2,50
150 Sesean Suloara	2,00	4,00	0,35
160 Kapala Pitu	3,00	17,00	1,65
170 Dende Piongan Napo	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-
190 Rindingallo	-	18,00	3,00
200 Buntu Pepasan	-	20,00	-
210 Baruppu	4,00	20,00	-
Toraja Utara	584,00	263,00	17,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : *Regional Office of Agriculture of Toraja Utara*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Toraja Utara (ribu ton), 2018
Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Toraja Utara Regency (thousand tons), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Karet Rubber	Kopi offee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane	Tembakau Tobacco
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	-	-	-	211,00	75,00	-	-
020 Kesu	-	-	-	21,00	57,00	-	-
030 Sanggalangi	-	-	-	2,00	8,00	-	-
040 Buntao	-	-	-	120,00	198,00	-	-
050 Rantebua	-	-	-	112,50	9,00	-	-
060 Nanggala	-	-	-	163,00	22,00	-	-
070 Tondon	-	-	-	140,00	135,00	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	1,50	24,00	-	-
090 Rantepao	-	-	-	0,95	5,00	-	-
100 Tikala	-	-	-	127,00	72,00	-	-
110 Sesean	-	-	-	268,00	6,00	-	-
120 Balusu	-	-	-	19,50	12,00	-	-
130 Sa'dan	-	-	-	75,50	14,00	-	-
140 Bangkele Kila	-	-	-	187,00	26,00	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	172,00	16,00	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	359,00	7,00	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	549,00	83,00	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	470,00	3,00	-	-
190 Rindingallo	-	-	-	501,80	12,00	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	803,00	21,00	-	-
210 Baruppu	-	-	-	346,00	9,00	-	-
Toraja Utara	-	-	-	4.649,75	814,00	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Lanjutan Tabel
Continued Table **5.3.2**

Kecamatan Subdistrict	Cengkah Clove	Vanili Vanilla	Kapak Kapok
(1)	(9)	(10)	(11)
010 Sopai	4,00	2,90	0,40
020 Kesu	2,50	1,55	0,50
030 Sanggalangi	0,50	-	0,50
040 Buntao	2,50	4,06	0,40
050 Rantebua	9,75	-	-
060 Nanggala	3,00	1,20	-
070 Tondon	5,25	-	-
080 Tallunglipu	-	0,58	0,10
090 Rantepao	-	-	-
100 Tikala	3,00	1,20	0,05
110 Sesean	3,00	-	0,05
120 Balusu	1,50	-	-
130 Sa'dan	-	-	-
140 Bangkele Kila	1,00	0,60	0,05
150 Sesean Suloa	-	0,67	-
160 Kapala Pitu	-	0,31	0,03
170 Dende Piongan Napo	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	-
200 Buntu Pepasan	-	0,60	-
210 Baruppu	-	0,31	-
Toraja Utara	36,00	13,98	2,08
Toraja Utara 2017	34,45	14,90	0,22

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Tabel
Table 5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambin & Goat	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	-	-	940	-	-	-	24.455
020 Kesu	-	-	1.200	-	-	-	25.550
030 Sanggalangi	-	41	1.455	-	10	-	33.500
040 Buntao	-	55	1.000	-	-	-	12.335
050 Rantebua	-	135	1.232	-	425	-	4.556
060 Nanggala	-	54	1.550	-	30	-	23.334
070 Tondon	-	-	800	-	-	-	30.500
080 Tallunglipu	-	15	1.500	-	20	-	24.550
090 Rantepao	-	12	473	-	15	-	30.330
100 Tikala	-	24	625	-	10	-	14.554
110 Sesean	-	20	899	-	-	-	12.300
120 Balusu	-	6	1.230	-	15	-	10.230
130 Sa'dan	-	26	1.430	-	16	-	14.124
140 Bangkele Kila	-	-	610	-	-	-	8.776
150 Sesean Suloara	-	10	450	-	-	-	9.870
160 Kapala Pitu	-	-	561	-	-	-	10.989
170 Dende Piongan Napo	-	12	600	-	-	-	5.005
180 Awan Rante Karua	-	35	650	-	40	-	5.550
190 Rindingallo	-	49	1.550	-	-	-	16.239
200 Buntu Pepasan	-	15	1.385	-	-	-	11.327
210 Baruppu	-	10	656	-	-	-	10.634
Toraja Utara	-	519	20.796	-	581	-	338.708
Toraja Utara 2017	-	493	21.050	72	535	-	371.423

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	.	1.200	500	1.000
020 Kesu	2.657	750	500	2.500
030 Sanggalangi	13.500	500	500	3.000
040 Buntao	10.200	300	200	1.000
050 Rantebua	10.345	250	200	1.240
060 Nanggala	12.500	350	250	4.116
070 Tondon	54.500	500	300	1.250
080 Tallunglipu	25.540	2.500	2.000	750
090 Rantepao	35.500	3.500	2.500	1.250
100 Tikala	7.500	200	200	1.230
110 Sesean	67.500	200	312	1.100
120 Balusu	17.923	350	300	750
130 Sa'dan	15.000	300	300	950
140 Bangkele Kila	7.000	100	100	450
150 Sesean Suloara	8.700	200	100	300
160 Kapala Pitu	7.500	130	200	200
170 Dende Piongan Napo	8.500	100	200	250
180 Awan Rante Karua	6.700	200	300	450
190 Rindingallo	15.760	500	500	250
200 Buntu Pepasan	19.550	300	200	450
210 Baruppu	6.750	260	100	200
Toraja Utara	355.679	12.690	9.762	22.686
Toraja Utara 2017	469.411	9.804	73.640	33.887

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	565	-	-	-	3844
020 Kesu	-	531	-	-	-	2948
030 Sanggalangi	-	455	-	5	-	2516
040 Buntao	-	449	-	-	-	2407
050 Rantebua	-	268	-	15	-	1010
060 Nanggala	-	325	-	-	-	1719
070 Tondon	-	219	-	-	-	550
080 Tallunglipu	-	537	-	5	-	2592
090 Rantepao	-	394	-	8	-	3542
100 Tikala	-	515	-	4	-	2750
110 Sesean	-	1292	-	-	-	5186
120 Balusu	-	799	-	5	-	2928
130 Sa'dan	-	1038	-	-	-	3177
140 Bangkele Kila	-	315	-	-	-	1515
150 Sesean Suloara	-	475	-	-	-	2336
160 Kapala Pitu	-	217	-	-	-	832
170 Dende Piongan Napo	-	297	-	-	-	1206
180 Awan Rante Karua	-	85	-	2	-	442
190 Rindingallo	-	420	-	-	-	1950
200 Buntu Pepasan	-	525	-	-	-	2114
210 Baruppu	-	169	-	-	-	720
Toraja Utara	-	9.890	-	44	-	46.284

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Agriculture of Toraja Utara

Tabel
Table 5.5.1

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara, 2017 dan 2018

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	-	5	5	5	5
020 Kesu	-	-	6	6	6	6
030 Sanggalangi	-	-	6	6	6	6
040 Buntao	-	-	4	4	4	4
050 Rantebua	-	-	3	3	3	3
060 Nanggala	-	-	4	4	4	4
070 Tondon	-	-	4	4	4	4
080 Tallunglipu	-	-	5	5	5	5
090 Rantepao	-	-	9	9	9	9
100 Tikala	-	-	5	5	5	5
110 Sesean	-	-	4	4	4	4
120 Balusu	-	-	6	6	6	6
130 Sa'dan	-	-	6	6	6	6
140 Bangkele Kila	-	-	4	4	4	4
150 Sesean Suloara	-	-	3	3	3	3
160 Kapala Pitu	-	-	3	3	3	3
170 Dende Piongan Napo	-	-	3	3	3	3
180 Awan Rante Karua	-	-	4	4	4	4
190 Rindingallo	-	-	3	3	3	3
200 Buntu Pepasan	-	-	4	4	4	4
210 Baruppu	-	-	3	3	3	3
Toraja Utara	-	-	94	94	94	94
Toraja Utara 2017	-	-	67	94	67	94

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Toraja Utara
Source : Fisheries Extention Service of Toraja Utara

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2017 dan 2018
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	-	2,10	2,06	2,10	2,06
020 Kesu	-	-	2,30	2,33	2,30	2,33
030 Sanggalangi	-	-	2,00	2,04	2,00	2,04
040 Buntao	-	-	1,00	1,02	1,00	1,02
050 Rantebua	-	-	0,80	0,70	0,80	0,70
060 Nanggala	-	-	1,20	1,17	1,20	1,17
070 Tondon	-	-	1,10	1,28	1,10	1,28
080 Tallunglipu	-	-	2,60	2,64	2,60	2,64
090 Rantepao	-	-	2,90	2,95	2,90	2,95
100 Tikala	-	-	2,00	2,06	2,00	2,06
110 Sesean	-	-	1,70	1,55	1,70	1,55
120 Balusu	-	-	1,80	1,78	1,80	1,78
130 Sa'dan	-	-	1,80	1,85	1,80	1,85
140 Bangkele Kila	-	-	0,80	0,75	0,80	0,75
150 Sesean Suloara	-	-	0,40	0,35	0,40	0,35
160 Kapala Pitu	-	-	0,40	0,42	0,40	0,42
170 Dende Pongan Napo	-	-	0,50	0,62	0,50	0,62
180 Awan Rante Karua	-	-	0,70	0,75	0,70	0,75
190 Rindingallo	-	-	0,50	0,45	0,50	0,45
200 Buntu Pepsan	-	-	0,70	0,65	0,70	0,65
210 Baruppu	-	-	0,60	0,62	0,60	0,62
Toraja Utara	-	-	27,00	28,04	27,00	28,04

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Toraja Utara
Source : Fisheries Extention Service of Toraja Utara

AGRICULTURE

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Tabel
Table 5.5.3

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	-	-	12	-	-	125	137
020 Kesu	-	-	12	-	-	155	167
030 Sanggalangi	-	-	10	-	-	145	155
040 Buntao	-	-	9	-	-	95	104
050 Rantebua	-	-	8	-	-	80	88
060 Nanggala	-	-	15	-	-	150	165
070 Tondon	-	-	11	-	-	123	134
080 Tallunglipu	-	-	12	-	-	135	147
090 Rantepao	-	-	15	-	-	130	145
100 Tikala	-	-	15	-	-	122	137
110 Sesean	-	-	12	-	-	118	130
120 Balusu	-	-	11	-	-	105	116
130 Sa'dan	-	-	10	-	-	119	129
140 Bangkele Kila	-	-	8	-	-	92	100
150 Sesean Suloara	-	-	8	-	-	82	90
160 Kapala Pitu	-	-	5	-	-	55	60
170 Dende Piongan Napo	-	-	9	-	-	98	107
180 Awan Rante Karua	-	-	9	-	-	84	93
190 Rindingallo	-	-	6	-	-	80	86
200 Buntu Pepasan	-	-	8	-	-	89	97
210 Baruppu	-	-	6	-	-	62	68
Toraja Utara	-	-	211	-	-	2.244	2.455
Toraja Utara 2017	-	-	211	-	-	2.244	2.455

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Toraja Utara
Source : Fisheries Extension Service of Toraja Utara

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Toraja Utara (ton), 2018

Tabel
Table 5.5.4

Production of Fish Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Toraja Utara Regency (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Sopai	-	-	3,50	-	-	120,00	123,50
020 Kesu	-	-	6,50	-	-	210,00	216,50
030 Sanggalangi	-	-	9,00	-	-	195,00	204,00
040 Buntao	-	-	5,00	-	-	145,00	150,00
050 Rantebua	-	-	4,00	-	-	75,00	79,00
060 Nanggala	-	-	8,00	-	-	196,00	204,00
070 Tondon	-	-	4,00	-	-	110,00	114,00
080 Tallunglipu	-	-	7,50	-	-	165,00	172,50
090 Rantepao	-	-	6,50	-	-	120,00	126,50
100 Tikala	-	-	7,00	-	-	130,00	137,00
110 Sesean	-	-	3,50	-	-	110,00	113,50
120 Balusu	-	-	6,50	-	-	205,00	211,50
130 Sa'dan	-	-	6,00	-	-	145,60	151,60
140 Bangkele Kila	-	-	2,50	-	-	73,40	75,90
150 Sesean Suloaara	-	-	1,50	-	-	70,00	71,500
160 Kapala Pitu	-	-	1,50	-	-	75,00	76,50
170 Dende Piongan Napo	-	-	4,00	-	-	95,00	99,00
180 Awan Rante Karua	-	-	2,00	-	-	65,00	67,00
190 Rindingallo	-	-	2,00	-	-	70,00	72,00
200 Buntu Pepasan	-	-	2,50	-	-	80,00	82,50
210 Baruppu	-	-	2,00	-	-	60,0	62,00
Toraja Utara	-	-	95,00	-	-	2.515,00	2.661,00
Toraja Utara 2017	-	-	49,25	-	-	689,46	738,71

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Toraja Utara

Source : Fisheries Extention Service of Toraja Utara

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara (hektar), 2018
Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Toraja Utara Regency (hectare), 2018

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopai	-	-	-	-	-	-
020 Kesu	-	-	-	-	-	-
030 Sanggalangi	458,00	-	-	-	-	458,00
040 Buntao	854,00	-	-	-	-	854,00
050 Rantebua	2.918,00	-	-	-	-	2.918,00
060 Nanggala	2.351,00	-	-	-	-	2.351,00
070 Tondon	-	-	-	-	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-	-	-
090 Rantepao	-	-	-	-	-	-
100 Tikala	-	-	-	-	-	-
110 Sesean	-	-	-	-	-	-
120 Balusu	1.448,00	-	-	-	-	1.448,00
130 Sa'dan	5.393,00	-	-	-	-	5.393,00
140 Bangkele Kila	495,00	-	-	-	-	495,00
150 Sesean Suloara	339,00	-	-	-	-	339,00
160 Kapala Pitu	277,00	-	-	-	-	277,00
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	1.468,00	-	-	-	-	1.468,00
190 Rindingallo	475,00	-	-	-	-	475,00
200 Buntu Pepasan	8.786,00	-	-	-	-	8.786,00
210 Baruppu	27.183,00	-	-	-	-	27.183,00
Toraja Utara	52.445,00	-	-	-	-	52.445,00
Toraja Utara 2017	47.800,60	-	-	-	-	47.800,60

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Toraja Utara
Source : Forestry Office of Toraja Utara

Tabel
Table 5.6.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Toraja Utara (m3), 2014–2018
Timber Production by Type of Product in Toraja Utara Regency (m3), 2014–2018

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	-	49.208	-
2015	-	265.107	-
2016	-	298.856	-
2017	-	298.856	-
2018	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Toraja Utara
Source : Forestry Office of Toraja Utara

AGRICULTURE

Tabel 5.7 Banyaknya Kelompok Tani Dirinci Per Kecamatan Di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Table 5.7 *Numbers of Farmers Group by District In Toraja Utara, 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kelompok Tani <i>Total of Farmer Group</i>
(1)	(2)
010 Sopai	101
020 Kesu	38
030 Sanggalangi	86
040 Buntao	122
050 Rantebua	77
060 Nanggala	78
070 Tondon	44
080 Tallunglipu	56
090 Rantepao	86
100 Tikala	62
110 Sesean	86
120 Balusu	90
130 Sa'dan	107
140 Bangkele Kila	51
150 Sesean Suloara	47
160 Kapala Pitu	46
170 Dende Piongan Napo	95
180 Awan rante Karua	38
190 Rindingallo	77
200 Buntu pepasan	155
210 Baruppu	42
<i>Jumlah / Total</i>	1.584
<i>Jumlah / Total 2017</i>	1.588

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Toraja Utara
Source : Food Security Office of Toraja Utara Regency

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Industry, Mining & Energy

JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI KECIL MENENGAH
NUMBER OF COMPANIES AND LABOR OF SMALL AND MEDIUM INDUSTRY



Sumber :
Source :

DINAS PERINDUSTRIAN, KOPERASI, DAN UKM KAB TORAJA UTARA
REGIONAL OFFICE OF INDUSTRY COOPERATIVES, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES

HASIL PERTAMBANGAN DENGAN VOLUME JENIS GALIAN TERBANYAK
NUMBER OF THE HIGHEST MINING VOLUME

BATU KORAL
Coral

127.391

m³



JUMLAH PELANGGAN LISTRIK PLN DAN AIR PDAM
NUMBER OF REGISTERED ELECTRICITY AND CLEAN WATER CUSTOMERS



10.892

47.896



Sumber :
Source :

PT PLN RANTEPAO DAN PT PDAM KABUPATEN TORAJA UTARA
STATE ELECTRICITY & WATER SUPPLY COMPANY OF TORAJA UTARA REGENCY

BAB VI. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

CHAPTER VI. INDUSTRY, MINING AND ENERGY

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
 4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. **Manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure,

tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur

dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Manufacturing industries

are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. **Customers** are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.

8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment

ULASAN

6.1. PERINDUSTRIAN

Keadaan akhir Tahun 2018, perkembangan usaha industry Kecil dan Menengah di Kabupaten Toraja informasinya disajikan pada Table 6.1 dimana dapat dilihat bahwa peningkatan usaha dan peningkatan penyerapan tenaga kerja masing-masing sebesar 894 usaha dan 3.235 tenaga kerja. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.1.1

6.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Pada tahun 2018 jumlah pelanggan daya terpasang dan daya listrik yang terjual mengalami peningkatan. Jumlah pelanggan yang dilayani oleh PLN Unit Toraja Utara tercatat sebanyak 47.896 pelanggan, terjadi peningkatan jumlah pelanggan sebesar 11,63 persen dari pelanggan di tahun 2017. Peningkatan besarnya daya yang terpasang pun tumbuh sejalan dengan bertambahnya jumlah pelanggan.

Jumlah pelanggan PDAM Kabupaten Toraja Utara pada akhir tahun 2018 tercatat sebanyak 10.892 pelanggan. Bila dibandingkan pada tahun sebelumnya terjadi peningkatan yaitu sebesar 10,13

DESCRIPTION

6.1. INDUSTRY

In the last of 2018, the growth of industry Small and Medium in Toraja Utara the information is present on table 6.1 which clearly stated that the number of industry has increased to 894 units and employment absorption also raised up to 3.235 labors.

More details can be seen in Table 6.1.1

6.2. ELECTRICITY AND DRINKING WATER

In 2018, the number of electricity customer and sold power has increased. PLN Toraja Utara had 47.896 electricity customer to be served, which was 11,63 percents bigger than what they had on 2017. The sold power itself grew along the addition of customer.

The number of drinking water customer in 2018 was 10.892 customers. Compared to condition in 2018, there was a increase of customer number, up to 10,13 percent. Meanwhile, the production channeled by PDAM Kabupaten Toraja Utara regency has increased the number of customers from the previous year

the production is channeled PDAM

pelanggan. Sementara itu produksi yang disalurkan PDAM Kabupaten Toraja Utara mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Produksi air yang disalurkan naik sekitar 8,89 persen dibandingkan dengan keadaan Tahun 2017 yaitu dari 1.662.622 kilo liter menjadi 1.824.386 kilo liter pada Tahun 2018.

6.3. PERTAMBANGAN

Pada Tabel 6.4.1 - Tabel 6.4.2 disajikan potensi pertambangan Kabupaten Toraja Utara selama dua tahun terakhir. Produksi terbesar di sektor pertambangan tahun 2018 berupa Batu Carol sebesar 127.391,75 M³ dengan nilai retribusi 1.124,74 juta rupiah, kemudian Sirtu dengan produksi 62.485,56 M³ dengan nilai retribusi sebesar 1.124,74 juta rupiah. Sementara jumlah produksi yang paling kecil berasal dari komoditas batu kali dengan produksi 4.221,73 M³ dengan nilai retribusi 105,54 juta rupiah.

Toraja Utara Regency is increased proportional to the development of the number of subscribers, up to 8,89 percents bigger than itself in 2017. The production has raised from 1.662.622 kilo liters to 1.824.386 kilo liters in 2018.

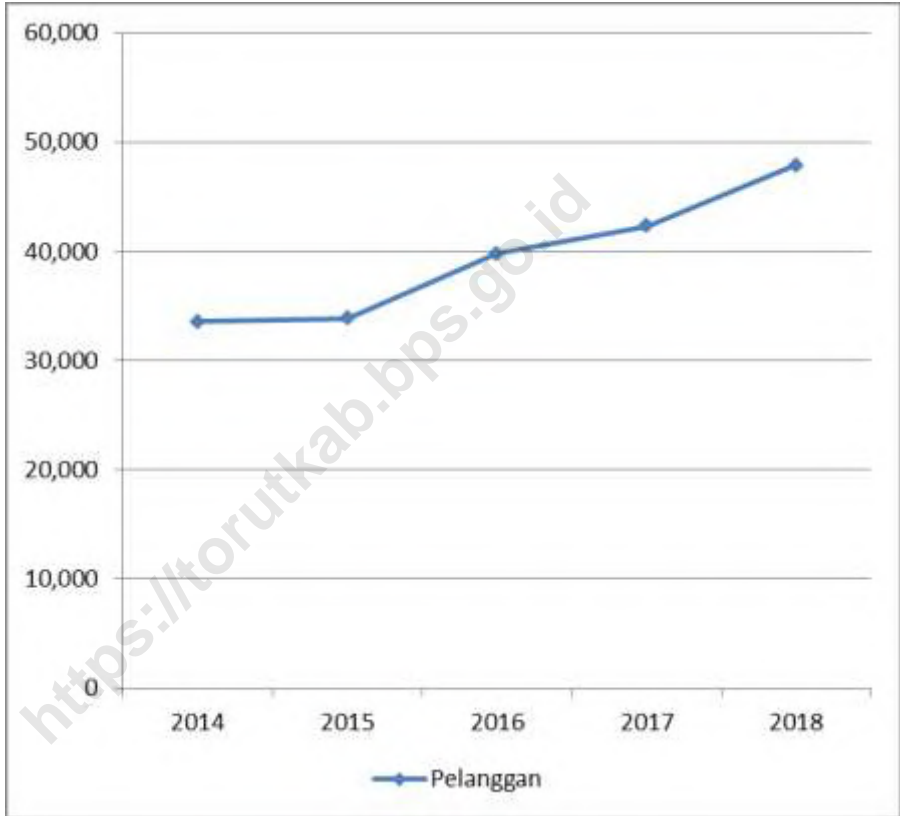
6.3. MINING

Table 6.4.1-6.4.2 showed mining potencyl in Toraja Utara for the last two years. The biggest number of production from Toraja Utara's mining sector in 2018 came from Agregat Cobble 127.391,75 M³ of productin with retribution value of 1.124,74 million rupiahs. Mix Of Sand and Stone with a production value of 62.485,56 M³ with a levy of 1.124,74 million. While most small amount of production comes from the production of commodities stone 4.221,73 M³ with a retribution value of 105,54 million rupiahs

Grafik
Graph

6.1

Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik Di Kabupaten Toraja Utara Tahun 2014 – 2018
Number of Registered Electricity Costumers in Toraja Utara Regency, 2014–2018



Tabel 6.1 Banyaknya Industri Kecil dan Menengah Di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Table 6.1 *Number of Small and Medium Industries In Toraja Utara, 2018*

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pertenunan	32	339
2. Bordir	32	54
3. Penjahitan	103	282
4. Batik	6	17
5. Kopi Bubuk	38	99
6. Penggilingan Padi	37	95
7. Kue Kering	36	137
8. Pengolahan Mie	1	4
9. Pengolahan Garam	1	-
10. Pengolahan Sari Buah	4	18
11. Tahu Tempe	6	52
12. Air Minum Kemasan	21	90
13. Pandai Besi	70	261
14. Perbengkelan	138	508
15. Logam	12	41
16. Industri Kimia dan Meubel	120	631
17. Foto Copy	35	128
18. Anyaman	31	93
19. Ukir – Ukiran	63	118
20. Industri Minyak Atsiri	2	9
21. Industri Pupuk	1	6
22. Manik-manik	105	253
Jumlah/Total	894	3.235
Jumlah/Total 2017	894	3.188

Sumber : Dinas Perindustrian, Koperasi , UKM Kabupaten Toraja Utara
Source : Department Industry Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Toraja Utara Regency

**Tabel
Table**

6.2.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2018
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Toraja Utara Regency, 2014–2018

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KWh)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	34,92	49.102,80	45.984,64	-	3.117,96
2015	38.126	52.474.239	46.996.483	-	5.477.756
2016	41.793	56.267.213	50.481.736	-	5.785.477
2017	45.017	57.519.635	51.170.580	-	6.349.055
2018	50.168	59.772.041	52.708.506	-	7.063.535

Sumber : Kantor PLN Cabang Rantepao Toraja Utara

Source : State Electricity Company of Rantepao Toraja Utara

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tabel **6.2.2** **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2018**
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2014–2018*

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Sopa	1.781	1.987	2.035	2.125	...
020 Kesu	2.249	2.452	2.511	2.608	...
030 Sanggalangi	2.755	2.856	2.925	3.274	...
040 Buntao	1.299	1.422	1.456	1.514	...
050 Rantebua	1.203	1.521	1.558	1.758	...
060 Nanggala	1.345	1.421	1.455	1.655	...
070 Tondon	1.031	1.242	1.272	1.289	...
080 Tallunglipu	2.172	3.056	3.130	3.430	...
090 Rantepao	9.921	10.201	10.448	10.860	...
100 Tikala	1.105	1.235	1.265	1.275	...
110 Sesean	1.351	1.574	1.612	1.785	...
120 Balusu	1.424	1.578	1.616	1.748	...
130 Sa'dan	922	1.092	1.118	1.172	...
140 Bangkele Kila	1.082	1.279	1.310	1.424	...
150 Sesean Suloara	377	709	726	784	...
160 Kapala Pitu	566	721	738	768	...
170 Dende Piongan Napo	-	1.110	1.137	1.164	...
180 Awan Rante Karua	173	359	368	389	...
190 Rindingallo	1.501	1.590	1.628	1.694	...
200 Buntu Pepasan	1.156	1.201	1.230	1.267	...
210 Baruppu	164	245	251	341	...
Toraja Utara	33.577	38.851	39.789	42.324	47.896

Sumber : PLN Kabupaten Toraja Utara

Source : State Electricity Company of Toraja Utara

**Tabel
Table**

6.3.1

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Toraja Utara, 2018

Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Toraja Utara Regency, 2018

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	202	94745	355.833.500
Rumah Tangga/Household	10.028	1579213	9.984.369.350
Instansi Pemerintah Government Institution	53	11306	72.334.000
Niaga/Trade	609	139122	1.695.178.350
Industri/Industry	-	-	-
Khusus/Exclusive	-	-	-
Jumlah/Total	10.892	1.824.386	12.107.715.200
Jumlah/Total 2017	9.785	1.662.356	9.837.525.400

Sumber : PDAM Kabupaten Toraja Utara

Source : Water Supply Company of Toraja Utara Regency

Tabel
Table

6.3.2

Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen Di Kabupaten Toraja Utara, 2014 – 2018 (Dalam Kilo Liter)

Number Of Water Supplied By Type Of Consumers In Toraja Utara Regency, 2014 – 2018 (In Kilo Liter)

Jenis Konsumen	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosial/Social					
Umum/General	16.050,50	14.817,00	15.700	17.823,00	16.622
Khusus/Special	44.606,00	45.736,00	61.944	65.544,00	78.123
Non Niaga/ Non Commercial					
Rumah Tangga/ Household	1.116.384	1.157.876,00	1.181.916	1.443.680,00	1.579.213
Instansi Pemerintah/ Government	10.907,0	9.711,00	7.955	10.879,00	11.306
Niaga/Trade					
Kecil/Small	83.088,0	82.878,00	85.529	111.617,00	125.605
Besar/Large	5.193,0	2.524,00	4.562	12.723,00	13.517
Industri/Industry					
Kecil/Small	-	-	-	-	-
Besar/large	-	-	-	-	-
Khusus/ Exclusively					
Pelabuhan/Port	-	-	-	-	-
Lainnya/Other	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1.276.228,50	313.542,00	1.357.596	1.662.266,00	1.824.386

Sumber : PDAM Kabupaten Toraja Utara

Source : Water Supply Company of Toraja Utara Regency

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

**Tabel
Table**

6.4.1 Produksi Pertambangan menurut jenis barang galian menurut Jenis Barang di Kabupaten Toraja Utara, 2016 - 2018
Production of Mining by Commodity Type in Toraja Utara 2016 - 2018

Jenis Barang Commodity Type	Satuan	2016	2017	2018
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
Sirtu <i>Mix Of Sand and Stone</i>	M ³	31.920,95	33.183,71	62.485,56
Pasir <i>Sand</i>	M ³	136.039,33	242.325,42	58.773,28
Batu Kali <i>Stone</i>	M ³	7.987,84	9.161,31	4.221,73
Tanah Sirtu/Urug <i>Hoard Land</i>	M ³	35.729,02	36.477,58	73.815,1
Kerikil <i>Gravel</i>	M ³	10.278,16	12.648,11	-
Batu Coral/Agregat <i>Cobble</i>	M ³	90.053,41	91.042,77	127.391,75
Batu Pecah <i>Split</i>	M ³	40.011,21	38.857,12	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Toraja Utara

Source : Regional Office of Industry, Cooperatives ,Small and Medium Enterprises of Toraja Utara

Tabel
Table

6.4.2 Nilai Retribusi Pertambangan menurut jenis barang galian menurut Jenis Barang di Kabupaten Toraja Utara 2017 - 2018
Retributions of Mining by Commodity Type in Toraja Utara (Rp) 2017 - 2018

Jenis Barang <i>Commodity Type</i>	Satuan	2016	2017	2018
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
Sirtu <i>Mix Of Sand and Stone</i>	M ³	319.209.500,00	325.807.200,00	1.124.739.000
Pasir <i>Sand</i>	M ³	136.039.330,00	142.783.500,00	611.239.200
Batu Kali <i>Stone</i>	M ³	79.878.100,00	82.685.120,00	105.542.500
Tanah Sirtu/Urug <i>Hoard Land</i>	M ³	357.290.200,00	384.228.340,00	885.781.200
Kerikil <i>Gravel</i>	M ³	102.781.600,00	150.850.780,00	-
Batu Coral/Agregat <i>Cobble</i>	M ³	90.053.410,00	95.056.625,00	1.124.739.000
Batu Pecah <i>Split</i>	M ³	400.112.100,00	386.115.643,00	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Toraja Utara

Source : Regional Office of Industry, Cooperatives , Small and Medium Enterprises of Toraja Utara



PERDAGANGAN

Trade

2018

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN MENURUT JENISNYA

NUMBER OF TRADING FACILITIES BY TYPE OF FACILITY



34
Pasar
Market



146
Toko
Store



492
Kios
Stall



292
Warung
Shop

Sumber :
Source :

DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN TORAJA UTARA
REGIONAL OFFICE OF TRADE OF TORAJA UTARA REGENCY

JUMLAH PEDAGANG

NUMBER OF MERCHANTS

Pedagang Besar
Wholesaler **23**

Pedagang Menengah
Medium Trader **84**

Pedagang Kecil
Small Trader **1.923**

JUMLAH PERUSAHAAN

NUMBER OF ESTABLISHMENTS

44 Perseroan Terbatas (PT)
Lim. Liability Comp (Ltd.)

174 CV/Firma
CV/Firm

130 Koperasi
Cooperative

BAB VII. PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

CHAPTER VII. TRADE

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

TRADE

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari /ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and assengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries /embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities h. Sample Goods*

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents Are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

Kegiatan perdagangan merupakan usaha jasa yang menghubungkan antara produsen dengan konsumen, yang dalam teori ekonomi merupakan fungsi keuntungan dari Time and place Utility. Kegiatan perdagangan selain memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain juga mengangkut barang ke tempat yang mempunyai nilai lebih tinggi.

7.1 PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM

Memperhatikan informasi mengenai perusahaan berbadan hukum seperti yang disajikan pada Tabel 7.1, kesannya adalah mengalami penurunan yang drastis dari tahun sebelumnya.

Jumlah perusahaan berbadan hukum Tahun 2018 yang terdaftar di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu terdapat 953 perusahaan, secara rinci masing-masing 44 berbentuk PT dan 174 berbentuk CV/Firma, dan Koperasi sebanyak 130, Restoran sebanyak 20, Rumah makan sebanyak 137, Karaoke dan Café sebanyak 44 dan Perusahaan berbadan hukum lainnya sebanyak 404 .

DESCRIPTION

Trading actifity is considered as service establishment which is linkied between producer and consumer. In economic theory it implements has a fuction of Time and Place Utility. The trade actifity are not only to moving goods from one place to other places, but also lifjiingt goods from utilized places to other more values.

7.1 INCORPORATED COMPANY

Considering the information on table 7.1, it is shown that the number of experienced a drastic decline last years.

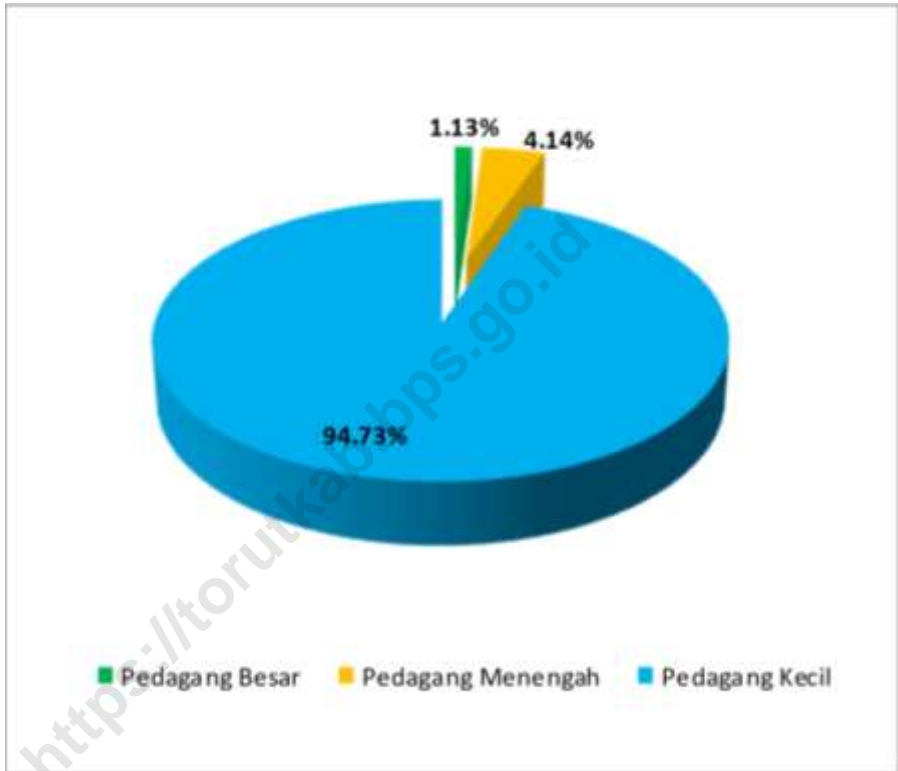
The number of incorporated company in 2018 that has been registered on Investment and One Stop Integrated Services Office was only 953 companies, which consists of 44 limited company and 174 firms, and 130 cooperative, Restaurant 20, Food stalls 173, caraoke and cofe 44 and the other 404 companies.

Jumlah perdagangan yang terdaftar pada Dinas Perdagangan Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2018 sebanyak 2.020 perusahaan, secara rinci menurut klasifikasi teriri dari 23 unit pedagang besar, 84 unit pedagang menengah dan 1.923 unit pedagang kecil. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan Tahun 2017. Informasi lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7.2.

The number of traders company that registered on Trading Board of Toraja Utara in 2018 were 2.020 companies and consisted of 23 wholesales, 84 intermediate scaled traders and 1.923 retailers. That number increased than it was on 2017. Based on information shown in table 7.2.

<https://torutkab.bps.go.id>

Grafik 7.1 **Persentase Pedagang di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Graph *Percentage of Merchants in Toraja Utara Regency, 2018*



Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2018
Number of Establishments by Type of Business Entity in Toraja Utara Regency, 2014–2018

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas (PT)	90	101	129	145	44
CV/Firma	440	491	557	585	174
Koperasi	108	130	71	127	130
Restoran	-	-	28	23	20
Rumah Makan	-	-	312	405	137
Karaoke dan Kafe	-	-	39	44	44
Lainnya	2.490	3.139	3.190	3.332	404
Jumlah/Total	3.128	3.861	4.326	4.661	953

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara

Source : Investment and One Stop Integrated Services Office of Toraja Utara

Tabel
Table 7.2

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Merchants by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	-	-	65
020 Kesu	1	4	18
030 Sanggalangi	-	-	-
040 Buntao	-	-	106
050 Rantebua	-	-	85
060 Nanggala	-	-	-
070 Tondon	-	-	-
080 Tallunglipu	15	-	718
090 Rantepao	7	80	341
100 Tikala	-	-	-
110 Sesean	-	-	143
120 Balusu	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	60
140 Bangkele Kila	-	-	54
150 Sesean Suloara	-	-	50
160 Kapala Pitu	-	-	119
170 Dende Piongan Napo	-	-	24
180 Awan Rante Karua	-	-	43
190 Rindingallo	-	-	2
200 Buntu Pepasan	-	-	25
210 Baruppu	-	-	70
Toraja Utara	23	84	1.923
Toraja Utara 2017	38	177	5.544

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Trade Toraja Utara Regency

Tabel
Table

7.3

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Toraja Utara, 2014–2018

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Toraja Utara Regency, 2014–2018

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	29	30	35	37	34
Toko/Store	144	96	105	120	146
Kios	8	25	50	78	492
Warung	5	-	214	276	292
Jumlah/Total	186	151	404	511	964

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional of Trade Toraja Utara Regency

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Sopai	1	-	-	5	6
020 Kesu	1	-	-	13	14
030 Sanggalangi	1	-	-	2	3
040 Buntao	1	-	-	1	2
050 Rantebua	-	-	1	-	1
060 Nanggala	2	-	-	4	6
070 Tondon	-	-	-	3	3
080 Tallunglipu	1	-	-	21	22
090 Rantepao	1	-	1	38	40
100 Tikala	-	-	-	3	3
110 Sesean	1	-	-	8	9
120 Balusu	-	-	1	3	4
130 Sa'dan	-	-	-	6	6
140 Bangkele Kila	-	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	2	2
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	1	1
180 Awan Rante Karua	-	-	-	2	2
190 Rindingallo	-	-	-	1	1
200 Buntu pepasan	1	-	-	2	3
210 Baruppu	-	-	-	2	2
Toraja Utara	10	-	3	117	130
Toraja Utara 2017	11	-	6	110	127

Sumber : Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Toraja Utara

Source : Regional Office of Industry, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Toraja Utara

8

HOTEL & PARIWISATA

Hotel & Tourism

JUMLAH HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA

NUMBER OF HOTEL AND OTHER ACCOMODATIONS

2018



★★★★☆ 2

★★★★☆ 3

★★★☆☆ 2

★★★☆☆ 4

★★★★☆ 63

JUMLAH WISATAWAN NUSANTARA DAN MANCANEGARA

NUMBER OF DOMESTIC AND FOREIGN TOURISTS

Wisatawan Nusantara
Domestic Tourists

256.907

Wisatawan Mancanegara
Foreign Tourist

53.207



Sumber :
Source :

DINAS PARIWISATA KABUPATEN TORAJA UTARA
REGIONAL OFFICE OF TOURISM OF TORAJA UTARA REGENCY

BAB VIII. HOTEL DAN PARIWISATA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

CHAPTER VIII. HOTELS AND TOURISM

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is*

HOTEL DAN PARIWISATA

bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

8.1. HOTEL DAN PARIWISATA

Pembangunan kepariwisataan ditunjukkan pada peningkatan kemampuan untuk menggalakkan kegiatan ekonomi yang melibatkan berbagai sektor. Kegiatan pariwisata diharapkan mampu membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan bagi pemerintah dan masyarakat di daerah wisata.

Tabel 8.1 menyajikan informasi jumlah hotel dan akomodasi lainnya pada keadaan tahun 2018, ada sebanyak 4 unit hotel bintang satu, 2 unit hotel bintang dua, 3 unit hotel bintang tiga dan 2 unit hotel bintang empat .

Tabel 8.2 dan Tabel 8.3 memberikan informasi mengenai rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik menurut bulan serta presentase tingkat penghunian kamar hotel dan akomodasi lainnya menurut jenis hotel dan bulan 2018.

DESCRIPTION

8.1. HOTEL AND TOURISM

The aim of tourism development is to improve the ability in performing economy activities that involve every sector in an area. Tourism is expected to be a potential sector in providing opportunities for the employment, improving income resources for the government and the community in its surroundings.

Table 8.1 showed information about the number of hotel and other accommodation in 2018, which was as many as 4 units hotel 1star, 2 units hotel 2star, 3 units hotel 3star, 2 units hotel 4star.

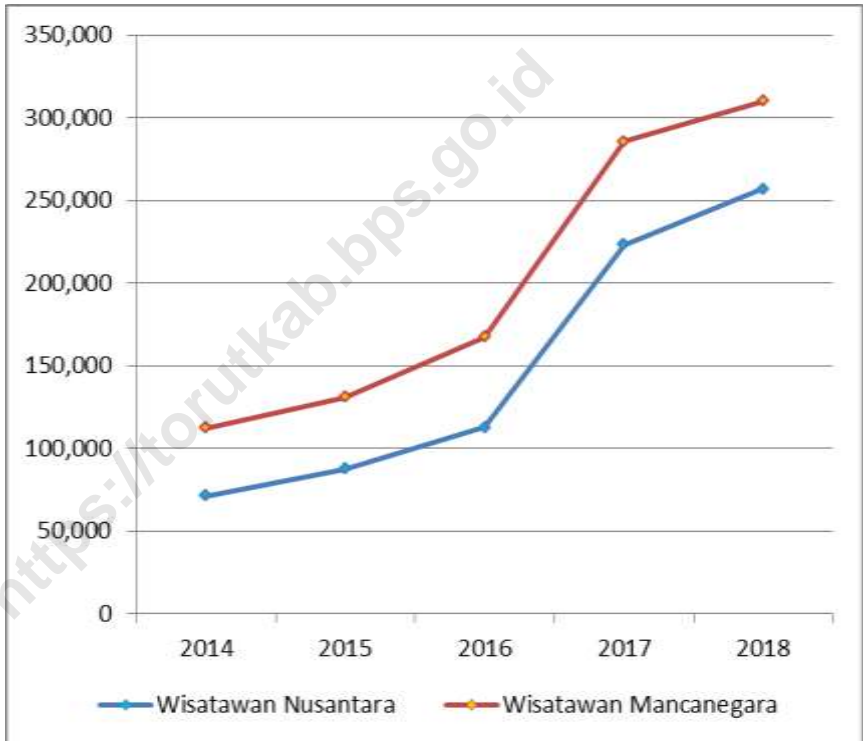
Table 8.2 and 8.3 provides information about average length of stay of foreign and domestic visitors by month and Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month 2018

Grafik
Graph

8.1

Perkembangan Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Tahun 2014 - 2018

Development Number Of Domestic and Foreign Tourists Arrived In Toraja Utara, 2014 - 2018



Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Toraja Utara, 2013–2018
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Toraja Utara Regency, 2013–2018

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya <i>Other Accommodation</i>
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	6	-	3	2	-	29
2014	8	-	3	2	-	24
2016	4	2	4	3	-	31
2017	4	5	2	2	-	39
2018	4	2	3	2	-	63

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Tourism of Toraja Utara

Tabel
Table 8.2

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Toraja Utara (hari), 2018

Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Toraja Utara Regency (day), 2018

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	3	4
Februari/February	3	3
Maret/March	3	3
April/April	3	3
Mei/May	3	3
Juni/June	4	4
Juli/July	4	4
Agustus/August	4	3
September/September	3	3
Oktober/October	3	3
November/November	3	3
Desember/December	3	4
2018	3	3
2017	2	2

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Tourism of Toraja Utara

Tabel 8.3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Toraja Utara Regency, 2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	9,32	4,43
Februari/February	5,45	3,49
Maret/March	6,21	2,96
April/April	13,56	3,43
Mei/May	7,63	2,53
Juni/June	9,14	3,53
Juli/July	14,83	0,51
Agustus/August	17,73	2,63
September/September	10,98	4,05
Oktober/October	10,13	6,81
November/November	11,54	3,46
Desember/December	9,11	4,55

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Tourism of Toraja Utara

Tabel 8.4.1 **Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Dirinci Menurut Bulan 2014 - 2018**
Table 8.4.1 *Number Of Domestic Tourists Arrived By Month In Toraja Utara, 2014 - 2018*

Bulan <i>Mount</i>	2014	2016	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	8.656	5.041	7.163	17.245	19.281
Pebruari <i>February</i>	4.889	3.688	9.161	10.556	12.731
Maret <i>Marct</i>	5.009	2.386	9.693	13.990	13.348
April <i>April</i>	5.445	6.584	3.623	19.466	16.836
Mei <i>May</i>	4.587	6.951	8.747	16.490	15.644
Juni <i>June</i>	7.431	7.862	6.441	18.363	20.164
Juli <i>July</i>	4.066	4.066	8.984	40.639	35.876
Agustus <i>August</i>	8.238	8.238	4.855	16.977	16.919
September <i>September</i>	4.016	4.016	11.876	19.924	23.094
Oktober <i>October</i>	5.458	9.256	12.553	7.684	19.893
Nopember <i>November</i>	6.136	10.509	9.471	9.303	20.839
Desember <i>December</i>	7.501	18.865	20.161	32.573	42.282
Jumlah / <i>Total</i>	71.432	87.462	112.728	223.210	256.907

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Tourism of Toraja Utara

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.4.2 **Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Dirinci Menurut Bulan 2014-2018**
Table **Number Of Foreign Tourists Arrived By Month In Toraja Utara, 2014-2018**

Bulan Month	2014	2016	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Januari <i>January</i>	2.056	2.292	1.112	4.262	3.491
Pebruari <i>February</i>	1.160	2.046	2.743	3.093	1.353
Maret <i>Marct</i>	1.426	929	3.481	1.528	1.418
April <i>April</i>	2.022	2.310	1.643	3.036	2.029
Mei <i>May</i>	2.740	4.035	5.323	3.382	2.939
Juni <i>June</i>	4.591	2.799	3.918	3.723	3.601
Juli <i>July</i>	3.042	3.042	5.418	8.572	7.433
Agustus <i>August</i>	7.914	7.914	4.079	11.027	9.053
September <i>September</i>	3.216	3.216	9.337	10.718	7.429
Oktober <i>October</i>	6.087	5.290	7.381	4.661	6.038
Nopember <i>November</i>	2.623	3.405	3.451	3.204	2.464
Desember <i>December</i>	4.181	6.297	3.907	5.150	5.959
Jumlah / <i>Total</i>	41.058	43.575	54.793	62.356	53.207

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office of Tourism of Toraja Utara

Tabel
Table

8.4.3

Banyaknya Wisatawan Manca Negara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Menurut Negara Asal, 2014 - 2018*Number Of Foreign Tourists Arrived By Origin Country In Toraja Utara, 2014 - 2018*

Negara Asal <i>Nationality</i>	2014	2016	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perancis	6.120	6.120	5.026	9.689	6.579
2. Jerman	2.247	2.247	1.346	4.153	1.955
3. Italia	1.407	1.407	638	1.312	1.169
4. Spanyol	2.661	2.661	1.708	3.802	2.653
5. Inggris	402	402	533	694	499
6. Swedia	27	27	45	171	27
7. Belanda	2.803	2.803	253	3.821	2.741
8. Swiss	206	206	26	455	314
9. U. S. A	585	585	708	512	612
10. Kanada	238	238	186	287	134
11. Australia	372	372	571	315	242
12. Selandia Baru	13	13	332	314	45
13. Jepang	498	498	322	644	596
14. Cina	22	22	98	266	72
15. Philipina	8	8	36	33	6
16. Belgia	1.303	1.303	846	1.359	1.093
17. New Zealand	-	-	-	314	-
18. Switserland	166	166	45	455	-
19. Other Eropa	240	240	330	429	723
20. Malaysia	84	84	204	174	111
21. Singapura	36	36	160	217	156
22. Denmark	38	38	89	53	142
23. Norwegia	10	10	-	-	-
24. India	20	20	56	56	58
25. Lainnya	21.552	21.552	5.0146	3.153	33.280
Jumlah / Total	41.058	41.058	63.704	62.678	53.207

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Toraja Utara*Source* : Regional Office of Tourism of Toraja Utara

Tabel 8.5 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2016 - 2018
Number of Restaurant by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2016 - 2018

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Sopai	-	-	-
020 Kesu	4	4	-
030 Sanggalangi	-	-	-
040 Buntao	-	-	-
050 Rantebua	-	-	-
060 Nanggala	-	-	-
070 Tondon	1	1	-
080 Tallunglipu	3	5	65
090 Rantepao	16	18	40
100 Tikala	-	-	-
110 Sesean	-	-	-
120 Balusu	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	-
140 Bangkele Kila	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-
Toraja Utara	24	28	105

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Toraja Utara
Source : Regional Office of Trade Toraja Utara Regency



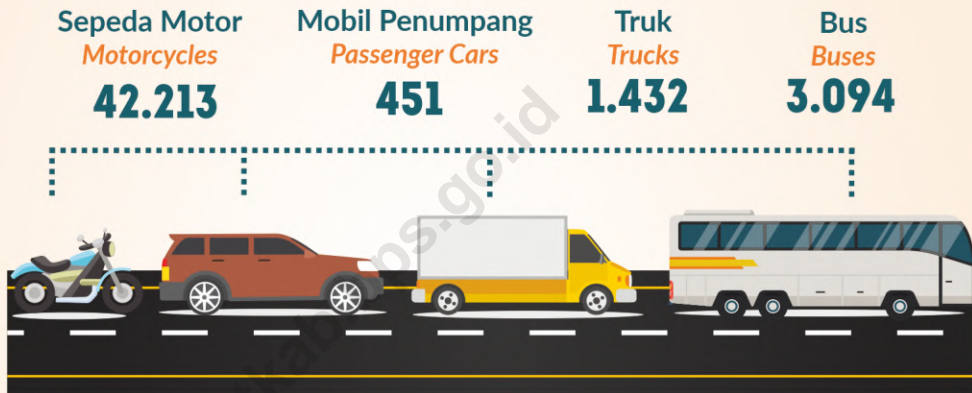
TRANSPORTASI

Transportation

2018

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT JENIS KENDARAAN

NUMBER OF VEHICLES BY TYPE OF VEHICLE



Sumber :
Source :

DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN TORAJA UTARA
Regional Office of Public Works of Toraja Utara Regency

PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DALAM KILOMETER

LENGTH OF ROADS BY ROAD CONDITION IN KILOMETRES



Sumber :
Source :

SAMSAT KABUPATEN TORAJA UTARA
One Roof System Regional Office of Toraja Utara Regency

BAB IX. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

1. **Jalan negara** adalah jalan yg dibangun untuk transportasi lintas nasional, sehingga langsung menajdi tanggung jawab negara.
2. **Jalan provinsi** adalah jalan yg menjadi penghubung antar kabupaten/kota menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi.
3. **Jalan kabupaten** adalah jalan yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, dan menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten.
4. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat

CHAPTER IX. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

TECHNICAL NOTES

Road is one of the most important infrastructures to support and accelerate economy activities. Well maintained road will promote a great development and provide the requirement to facilitate population mobility and distribution of goods and services from an area to the others.

1. **Country road** is road built for the trasportation of cross-national, so into state responsibility.
2. **Provincial roads** is road becomes a liaison between the district / city are the responsibility of the provincial government.
3. **District road** is the road connect the capital districts with the subdistrict, and the responsibility of the district government.
4. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles

TRANSPORTATION

adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

5. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
6. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
7. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

5. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
6. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
7. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

ULASAN

9.1. PANJANG JALAN DAN ANGKUTAN BERMOTOR

Panjang jalan di Kabupaten Toraja Utara pada tahun 2018 mencapai 1.136,69 km, menurut jenis permukaan terdiri dari 243,20 km jalan aspal 675,38 jalan tidak diaspal dan 218,11 jalan lainnya.

Lalu lintas angkutan darat merupakan tulang punggung transportasi dari dan menuju daerah Kabupaten Toraja Utara. Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Toraja Utara tahun 2018 sebanyak 47.190 unit. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Jumlah kendaraan meningkat yaitu 46.434 unit pada tahun 2017, atau naik sekitar 1,60 persen.

DESCRIPTION

9.1 ROAD AND TRANSPORTATION

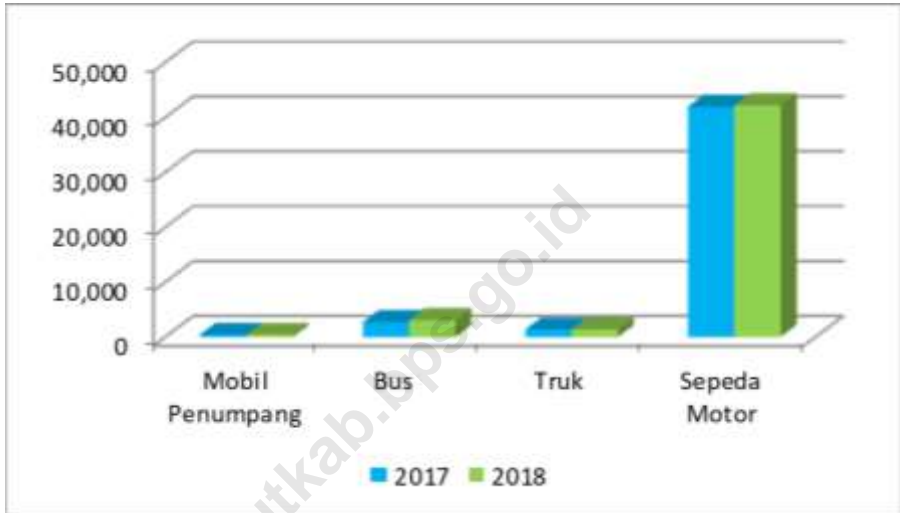
In 2018, the length of the road in Toraja Utara was 1.136,69 km. It consists of 243,20 km paved road, 675,38 not paved road and 218,11 km in other type of road surfaces.

Land transportation is the main access to Toraja Utara regency. The number of motor vehicles in Toraja Utara in 2018 was about 47.190 units. When compared with the previous year, the number of vehicles increased by 46.434 units in 2017, or up about 1,60 percent

TRANSPORTATION

Grafik
Graph

9.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Toraja Utara, 2016-2018
Number of Auto Car By Its Kind In Toraja Utara, 2016 – 2018



Tabel
Table 9.1.1

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Toraja Utara (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Toraja Utara Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Kabupaten Subdistrict	Desa Village	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai
020 Kesu
030 Sanggalangi
040 Buntao
050 Rantebua
060 Nanggala
070 Tondon
080 Tallunglipu
090 Rantepao
100 Tikala
110 Sesean
120 Balusu
130 Sa'dan
140 Bangkele Kila
150 Sesean Suloara
160 Kapala Pitu
170 Dende Piongan Napo
180 Awan Rante Karua
190 Rindingallo
200 Buntu Pepasan
210 Baruppu
Jumlah/Total	34,70	725,69	356,90	1.117,29
Jumlah/Total 2017	34.70	725.69	356.90	1.117,29

Catatan ...) datanya tidak dapat disajikan per kecamatan

Sumber : Dinas PU Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office Public Work Service of Toraja Utara

TRANSPORTATION

**Tabel
Table**

9.1.2

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Toraja Utara (km), 2018

Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Toraja Utara Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai
020 Kesu
030 Sanggalangi
040 Buntao
050 Rantebua
060 Nanggala
070 Tondon
080 Tallunglipu
090 Rantepao
100 Tikala
110 Sesean
120 Balusu
130 Sa'dan
140 Bangkele Kila
150 Sesean Suloara
160 Kapala Pitu
170 Dende Piongan Napo
180 Awan Rante Karua
190 Rindingallo
200 Buntu Pepasan
210 Baruppu
Jumlah/Total	237,90	405,69	473,71	1.117,29
Jumlah/Total 2017	243.20	675.38	218.11	1.117,29

Catatan ...) datanya tidak dapat disajikan per kecamatan

Sumber : Dinas PU Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office Public Work Service of Toraja Utara

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Toraja Utara (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Toraja Utara Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai
020 Kesu
030 Sanggalangi
040 Buntao
050 Rantebua
060 Nanggala
070 Tondon
080 Tallunglipu
090 Rantepao
100 Tikala
110 Sesean
120 Balusu
130 Sa'dan
140 Bangkele Kila
150 Sesean Suloara
160 Kapala Pitu
170 Dende Piongan Napo
180 Awan Rante Karua
190 Rindingallo
200 Buntu Pepasan
210 Baruppu
Jumlah/Total	324,21	216,32	174,43	402,33
Jumlah/Total 2017	315.71	215.62	161.83	443.53

Catatan ...) datanya tidak dapat disajikan per kecamatan

Sumber : Dinas PU Kabupaten Toraja Utara

Source : Regional Office Public Work Service of Toraja Utara

TRANSPORTATION

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Toraja Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	13	119	35	2.163
020 Kesu	31	281	121	3.807
030 Sanggalangi	21	103	46	1.813
040 Buntao	6	32	21	1.368
050 Rantebua	6	29	21	791
060 Nanggala	9	71	30	1.225
070 Tondon	28	109	72	1.723
080 Tallunglipu	76	503	255	5.607
090 Rantepao	194	1.204	552	10.649
100 Tikala	4	83	41	1.838
110 Sesean	18	143	72	2.208
120 Balusu	3	66	26	974
130 Sa'dan	22	186	50	2.020
140 Bangkele Kila	1	26	10	736
150 Sesean Suloara	7	33	15	702
160 Kapala Pitu	-	17	13	761
170 Dende Piongan Napo	1	20	11	830
180 Awan Rante Karua	-	9	5	480
190 Rindingallo	4	31	19	1.014
200 Buntu Pepasan	4	19	14	981
210 Baruppu	3	10	3	523
Jumlah/Total	451	3.094	1.432	42.213
Jumlah/Total 2017	442	2.699	1.356	41.937

Sumber : SAMSAT Wilayah Toraja Utara

Source : One Roof System Regional Office of Toraja Utara

Tabel
Table 9.2.1

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, 2015–2018
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Toraja Utara Regency, 2015–2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Sopai	-	-	-	-
020 Kesu	-	-	-	-
030 Sanggalangi	-	-	-	-
040 Buntao	-	-	-	-
050 Rantebua	-	-	-	-
060 Nanggala	-	-	-	-
070 Tondon	-	-	-	-
080 Tallunglipu	-	-	-	-
090 Rantepao	1	1	1	1
100 Tikala	-	-	-	-
110 Sesean	-	-	-	-
120 Balusu	-	-	-	-
130 Sa'dan	-	-	-	-
140 Bangkele Kila	-	-	-	-
150 Sesean Suloara	-	-	-	-
160 Kapala Pitu	-	-	-	-
170 Dende Piongan Napo	-	-	-	-
180 Awan Rante Karua	-	-	-	-
190 Rindingallo	-	-	-	-
200 Buntu Pepasan	-	-	-	-
210 Baruppu	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	1	1	1

Sumber : Kantor Pos dan Giro Kabupaten Toraja Utara

Source : Post and Giro Office of Toraja Utara



KEUANGAN & HARGA

REGIONAL FINANCE & PRICES



SUMBER PENDAPATAN PEMERINTAH

GOVERNMENT ACTUAL REVENUES

3.93 PERSEN
PERCENT

Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Own-Source Revenue (OSR)

75.36 PERSEN
PERCENT

Dana Perimbangan
Balanced Budget

20.71 PERSEN
PERCENT

Lain-lain Pendapatan yang Sah
Other Legal Revenue

“Total realisasi pendapatan dan pengeluaran pemerintah Kabupaten Toraja Utara tahun 2018 sekitar **1 triliun** rupiah.”

Toraja Utara annual actual revenues/expenditures: ± 1 trillion rupiah

REALISASI BELANJA PEGAWAI

ACTUAL PERSONNEL EXPENDITURES



33.59 PERSEN
PERCENT

dari total anggaran
of its annual budget

95.44 PERSEN
PERCENT

belanja langsung
direct expenditure

4.56 PERSEN
PERCENT

belanja tidak langsung
indirect expenditure

Sumber :

Source :

SURVEI STATISTIK KEUANGAN DAERAH

Financial Statistics of Regency Government

BAB X. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

10.1. KEUANGAN DAERAH

Dalam perencanaan anggaran dan belanja daerah, setiap daerah mempunyai prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Anggaran berimbang adalah adanya keseimbangan antara penerimaan dan

CAPTER X. PRICES AND REGIONAL FINANCIAL

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

10.1 REGIONAL FINANCIAL

In regional budget and expenditures planning, every governance holds a balance and dynamic policy. Balance budget means creating a harmony between regional revenues and

pengeluaran. Dinamis dapat diartikan dengan semakin meningkatnya anggaran dan tabungan pemerintah daerah sehingga semakin berkurang ketergantungan daerah dari pemerintah pusat dan propinsi. Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu aspek penggunaan sumber daya ekonomi yang secara langsung dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah dan secara tak langsung dimiliki oleh masyarakat melalui pembayaran pajak.

Realisasi pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara turun dari Rp. 1.234,39 milyar pada Tahun 2017 menjadi Rp 1.066,78 milyar rupiah pada Tahun 2018 atau turun sebesar Rp 167,62 milyar. Searah dengan turunnya pendapatan, Realisasi pengeluaran rutinpun mengalami penurunan dari angka Rp 1.114,60 milyar pada Tahun 2017 menjadi Rp. 1.027,60 milyar pada Tahun 2018 atau turun sebesar Rp 87,00 milyar.

9.3. HARGA-HARGA

Informasi harga tentang komoditi kebutuhan pokok sehari-hari sangat perlu dalam rangka penetapan kebijakan harga setiap komoditi. Rata-rata harga eceran komoditi kebutuhan sehari-hari dan komoditi lainnya selama tahun 2018 disajikan pada Tabel 10.3.

expenditures. While dynamic budget means the more budget and regional saving raises the less it depends on central or province government. Government expenditure is one of many aspects in economy resources usage which directly owned and controlled by the government and indirectly owned by the people through tax payment.

Realization of local government revenue from the Toraja Utara Regency decrease from Rp. 1.234,39 billion in 2017 to Rp 1.066,78 billion Rupiahs in the year 2018, an decrease of Rp 167,62 billion. Actual revenue in line with the decrease in current expenditure figures also show an decrease from Rp 1.114,60 billion in 2017 to Rp. 1.027,60 billion in the year 2018, an decrease of Rp 87,00 billion.

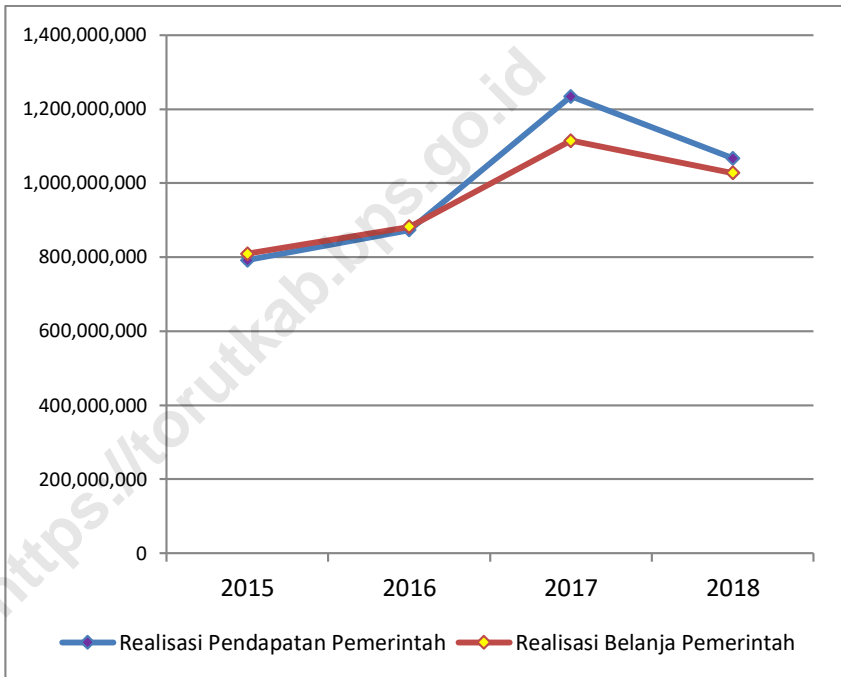
9. 3 PRICES

Information about basic need commodity prices is very important in order to establish price policy. The average price of nine basic needs and other commodities in 2018 are shown on table 10.3

Perbandingan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018 dengan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018

Grafik 10.1
Graph

Comparison between Actual Revenues of Government of Toraja Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018 with Actual Expenditures of Government of Toraja Utara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018



Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018

Actual Revenues of Government of Toraja Utara Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue				
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	10.300.490	10.849.357	20.734.818	18.403.535
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	6.663.345	7.446.871	19.773.300	14.106.453
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2.689.533	3.758.828	5.224.770	4.272.403
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	14.155.039	12.841.459	12.829.619	5.193.993
2. Dana Perimbangan Balanced Budget				
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	9.949.696	10.421.393	11.836.691	13.803.155
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	1.871.879	6.069.527	4.826.166	8.000.529
2.3 Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	471.481.781	527.790.139	519.040.535	519.040.535
2.4 Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	107.826.600	132.744.538	117.108.991	263.061.029
2.5 Dana Desa Village fund	29.998.890	-	108.333.029	-
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue			245.527.613	220.894.813
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	6.604.407	-	35.464.784	-
3.2 Dana Darurat Emergency Funds	-	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	27.722.685	30.574.318	31.964.784	34.295.767
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	-	67.191.556	-	109.601.625
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	12.746.215	13.319.326	12.767.640	10.115.284
3.6 Lainnya/Other Funds	90.071.393	50.250.071	88.962.160	66.882.137
Jumlah/Total	792.081.953	873.257.383	1.234.394.900	1.066.776.445

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel
Table **10.2**

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Toraja Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018
Actual Expenditures of Government of Toraja Utara Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>				
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	334.710.609	360.964.556	335.496.849	329.402.002
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	23.406.146	9409.683	11.383.550	9.804.240
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	506.723	-	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	2.038.637	-	5.076.512	4.401.490
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	78.724.014	122.744.251	163.139.758	163.643.837
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	2.377.338	2.000.000	-
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>				
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	17.757.137	17.771.931	16.617.779	15.729.955
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	173.102.039	161.242.572	308.031.085	288.372.451
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	178.680.332	207.452.803	27.2853.806	216.243.329
Jumlah/Total	808.925.637	881.963.134	1.114.599.335	1.027.597.304

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

PRICES AND REGIONAL FINANCE

Tabel 10.3 **Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi Kebutuhan Sehari-Hari Di KabupatenToraja Utara (DalamRp./Satuan), 2018**
Retail Prices Of Selected Goods In Toraja Utara Regency (In IDR/Unit). 2018

JenisBarang Typeof Goods	Satuan/ Unit	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ march	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras Rice	Kg	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500
Daging Kerbau Bufflalo Meat	Kg	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000
Daging Ayam Chicken Meat	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
Telur Ayam Chicken Eggs	Butir	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500
Ikan Fish	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Susu Kental Condensed Milk	Kaleng	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Susu Bubuk Milk Powder	doos	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
Gula Pasir Sugar	Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Minyak Goreng Cooking Oil	Liter	17.000	17.000	17.000	16.000	16.000	16.000
Sabun Cuci Washing Soap	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Minyak Tanah Kerosene	Liter	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000

Tabel
Table **10.3** *Lanjuata/Continued*

JenisBarang <i>Typeof Goods</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>	Oktober/ <i>October</i>	November/ <i>November</i>	Desember/ <i>December</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras <i>Rice</i>	Kg	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500
Daging Kerbau <i>Bufflalo Meat</i>	Kg	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000
Daging Ayam <i>Chicken Meat</i>	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
Telur Ayam <i>Chicken Eggs</i>	Butir	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500
Ikan <i>Fish</i>	Kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Susu Kental <i>Condensed Milk</i>	Kaleng	12.000	12.000	12.000	13.000	13.000	13.000
Susu Bubuk <i>Milk Powder</i>	doos	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
Gula Pasir <i>Sugar</i>	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Kg	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Sabun Cuci <i>Washing Soap</i>	Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Liter	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

11

PENGELUARAN PENDUDUK

Population expenditure

PERSENTASE RERATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN

AVERAGE EXPENDITURE PERCENTAGE PER CAPITA PER MONTH



Sumber :
Source :

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL MARET 2018
MARCH NATIONAL SOCIO-ECONOMIC SURVEY

BAB XI. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Pengeluaran Penduduk

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018 diketahui bahwa sebanyak 24,25 persen penduduk dari Kabupaten Toraja Utara termasuk golongan penduduk yang memiliki pengeluaran antara Rp 300.000 hingga Rp 499.999 per kapita sebulan.

Konsumsi Makanan

Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Toraja Utara menurut kelompok makanan adalah sebesar Rp 406.428 per kapita sebulan, dimana sebesar 18,84 persen dari pengeluaran tersebut digunakan untuk konsumsi padi-padian dan 20,11 persen dari makanan dan minuman jadi.

CHAPTER XI. POPULATION AND FOOD CONSUMPTION EXPENDITURE

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

Population Expenditure

Based on National Socio Economic Survey Kor, March 2018 showed that 24,25 percent of population in Toraja Utara Regency classified as population with 300-000 – 499.999 rupiahs of expenditure per capita per month.

Food Consumption

The household consumption/expenditure are divided into two groups, namely food and non-food. The monthly average expenditure per capita in Toraja Utara Regency by Food Group Consumption is about Rp 406.428, where 18,84 percent from that is being used for Cereal consumption and 20,11 percent Consumption Prepared food and beverages

POPULATION AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Toraja Utara Regency, 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000 – 199 999	1,38
200 000 – 299 999	17,71
300 000 – 499 999	24,25
500 000 – 749 999	21,01
750 000 – 999 999	8,79
1 000 000 – 1 499 999	11,90
1 500 000 +	14,98
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : March National Socio Economic Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2
Table

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Toraja Utara Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	76.574	18,84
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3.983	0,98
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Prawn/ Squid/ Clam</i>	47.514	11,69
Daging/ <i>Meat</i>	31.164	7,67
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	26.468	6,51
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	31.243	7,69
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6.088	1,50
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15.675	3,86
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	8.217	2,02
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19.654	4,84
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6.008	1,48
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5.061	1,25
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	81.728	20,11
Rokok/ <i>Cigarette</i>	47.051	11,58
Jumlah/Total	406.428	100,00
Jumlah/Total 2017	357.732	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source : March National Socio Economic Survey

POPULATION AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Toraja Utara, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Toraja Utara Regency, 2018

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah <i>tangga/Housing and household facility</i>	197.492	47,82
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	96.305	23,32
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	14.793	3,58
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	30.359	7,35
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	27.477	6,65
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	46.573	11,28
Jumlah/Total	412.999	100,00
Jumlah/Total 2017	313.149	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source : March National Socio Economic Survey

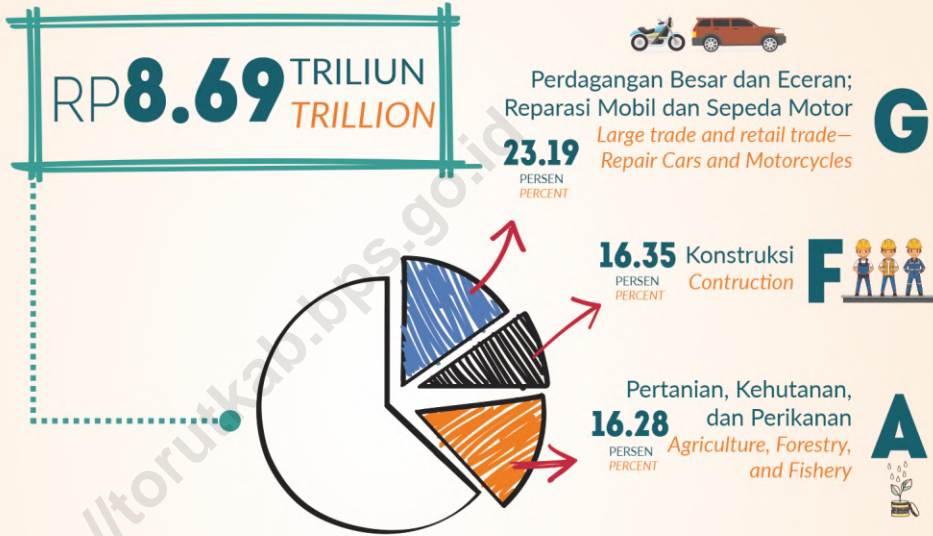
12

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Gross Domestic Regional Product

PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA HARGA BERLAKU

GRDP CURRENT PRICE BY INDUSTRIAL ORIGIN



PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN TORAJA UTARA

ECONOMIC GROWTH OF TORAJA UTARA REGENCY



“Perekonomian Toraja Utara tumbuh sekitar 8.11 persen pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya.”

Toraja Utara's economic growth in 2018 is 8.11 percent



Sumber :
Source :

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TORAJA UTARA
BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

BAB XII. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

PENJELASAN TEKNIK

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu

CHAPTER XII. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

TECHNICAL NOTES

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level provinces/regencies/municipalities).

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan

To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi, restoran dan hotel serta lainnya

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan

GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption. Expenditure and Collective

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap

orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so.

Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; cultivated biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intellectual

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu pencerminan kemajuan ekonomi, yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun dalam wilayah tersebut,

PDRB Toraja Utara menurut harga berlaku periode 2015-2018 setiap tahunnya mengalami perkembangan yang relatif baik, PDRB Toraja Utara atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 sekitar Rp 8,695 milyar rupiah berkembang sebesar 10,43 persen dari tahun 2017, Kontribusi terbesar disumbangkan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 23,18 persen, sementara Lapangan Usaha Jasa Perusahaan memberikan kontribusi relatif paling kecil sebesar 0,01 persen.

12,1, PERTUMBUHAN EKONOMI

Sejak Toraja Utara terbentuk sebagai salah satu daerah otonomi, pertumbuhan ekonominya relative cukup baik, Pada periode 2015-2018 pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 8,03 persen, Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Toraja Utara sebesar 8,11 persen relatif melambat dari tahun sebelumnya sebesar 8,22 persen.

DESCRIPTION

The growth of gross regional domestic product in Toraja Utara Regency is a reflection of economy improvement, which defined as total value added of goods and services that has been produced in Toraja Utara throughout the year.

The gross regional domestic product at current price in Toraja Utara has a great development along 2015-2018 session. Gross Domestic Product Regional Toraja Utara at current prices in 2018 about Rp 8,695 billion rupiah expanded by 10,43 percent from 2017.

The largest contribution was donated category and Retail Trade, Repair Cars and Motorcycles by 23,18 percent, while category Electricity Procurement and Gas contributed most relatively small at 0.01 percent.

12,1, ECONOMY GROWTH

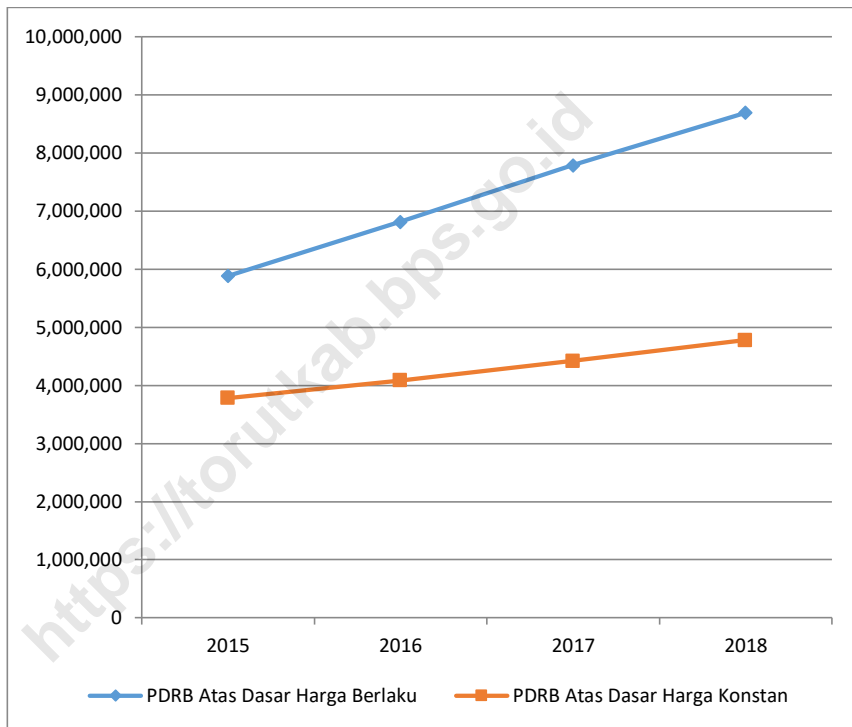
Since Toraja Utara was established, relative economic growth quite well, In the period 2015-2018 the average economic growth of 8,03 percent, In 2018, Toraja Utara economic growth by 8,11 percent relative increase from the previous year by 8,22 percent.

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Grafik
Graph

12.1

Perkembangan PDRB Kabupaten Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan, 2015 – 2018
Growth of Toraja Utara Regency's Gross Domestic Regional Product At Current Price and Constant Price, 2015-2018



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel
Table **12.1**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara , 2015–2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency , 2015–2018

Kategori	Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	1.116.524,03	1.258.478,76	1.355.576,95	1.416.031,39
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	53.312,64	68.208,72	84.114,04	100.292,42
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	370.847,23	445.723,58	529.040,89	607.441,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of electricity and gas</i>	4.621,20	5.242,92	6.418,20	7.032,95
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	7.299,82	7.656,06	8.820,26	9.471,19
F	Konstruksi / Construction	990.607,58	1.119.636,05	1.270.101,25	1.422.147,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	1.202.621,66	1.488.737,15	1.795.235,39	2.016.648,30
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	307.252,60	352.306,64	397.527,60	444.101,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Provision of accommodation and Eat Drink</i>	141.969,21	171.790,94	210.559,10	250.706,69
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	235.754,46	269.909,89	313.782,96	359.245,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	225.078,26	278.445,15	312.886,27	348.141,12
L	Real Estate/Real Estate	315.321,03	359.478,13	392.037,95	415.719,99
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	4.381,68	5.100,19	5.751,36	6.718,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	296.866,28	297.750,94	323.446,85	405.056,09
P	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	392.353,65	434.294,25	489.140,36	535.290,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and Social Activities</i>	136.683,75	156.762,59	182.145,87	217.584,06
R,S,T,U	Jasa lainnya / <i>Other services</i>	85.270,12	96.148,27	112.209,11	134.254,43
Produk Domestik Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		5.886.765,18	6.815.670,23	7.788.794,40	8.695.883,89

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara
Source : *Statistics of Toraja Utara*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel
Table

12. 2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara, 2015–2018

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Industry in Toraja Utara Regency, 2015–2018*

Kategori	Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	717.086,35	747.442,24	768.807,21	783.789,73
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	29.867,36	35.905,98	43.312,73	50.812,89
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	241.850,43	268.987,14	301.806,98	335.927,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of electricity and gas</i>	5.594,94	6.233,17	6.589,16	6.999,79
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	6.037,57	6.180,06	6.480,52	6.872,85
F	Konstruksi / Construction	573.107,70	607.316,50	643.866,30	687.580,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	825.519,78	930.763,29	1.050.631,02	1.136.695,07
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	162.211,74	177.495,72	197.881,80	216.173,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Provision of accommodation and Eat Drink	83.998,78	94.249,29	111.849,21	128.279,87
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	190.500,62	212.219,60	237.261,92	265.534,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	128.883,67	149.460,37	157.484,07	168.466,80
L	Real Estate/Real Estate	190.103,81	200.065,25	207.862,77	217.766,93
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	2.691,27	2.876,57	3.027,73	3.358,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	210.228,59	204.045,61	215.224,89	257.262,74
P	Jasa Pendidikan /Education Services	271.696,76	290.624,86	305.069,93	325.557,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and Social Activities</i>	88.428,30	96.056,86	103.819,41	119.312,34
R,S,T,U	Jasa lainnya / Other services	54.987,86	56.826,01	61.669,99	70.040,88
Produk Domestik Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		3.782.795,53	4.086748,53	4.422.645,62	4.780.432,59

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara
Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel
Table

12. 3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (persen), 2015–2018

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency (percent), 2015–2018

Kategori	Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	18.97	18.46	17.40	16,28
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0.91	1.00	1.08	1,15
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	6.30	6.54	6.79	6,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of electricity and gas</i>	0.08	0.08	0.08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	0.12	0.11	0.11	0,11
F	Konstruksi / Construction	16.83	16.43	16.31	16,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	20.43	21.84	23.05	23,19
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	5.22	5.17	5.10	5,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Provision of accommodation and Eat Drink	2.41	2.52	2.70	2,88
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4.00	3.96	4.03	4,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	3.82	4.09	4.02	4,00
L	Real Estate/Real Estate	5.36	5.27	5.03	4,78
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	0.07	0.07	0.07	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	5.04	4.37	4.15	4,66
P	Jasa Pendidikan / Education Services	6.67	6.37	6.28	6,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and Social Activities</i>	2.32	2.30	2.34	2,50
R,S,T,U	Jasa lainnya / Other services	1.45	1.41	1.44	1,54
Produk Domestik Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel
Table 12.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (miliar rupiah), 2015–2018**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Toraja Utara Regency (billion rupiahs), 2015–2018

Kategori	Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	0,87	4,23	2,86	2,06
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	15,63	20,22	20,63	17,32
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	7,50	11,22	12,20	11,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of electricity and gas</i>	-3,58	11,41	5,71	6,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	0,36	2,36	4,86	6,05
F	Konstruksi / Construction	12,83	5,97	6,02	6,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	10,19	12,75	12,88	8,45
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	14,92	9,42	11,49	9,24
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Eat Drink	11,62	12,20	18,67	14,36
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	9,39	11,40	11,80	11,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	10,96	15,97	5,37	6,97
L	Real Estate / Real Estate	4,71	5,24	3,90	4,76
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	5,43	6,89	5,25	10,92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	10,40	-2,94	5,48	19,53
P	Jasa Pendidikan / Education Services	2,39	6,97	4,97	6,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and Social Activities</i>	7,78	8,63	8,08	14,92
R,S,T,U	Jasa lainnya / Other services	7,68	3,34	8,52	13,57
Produk Domestik Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,76	8,04	8,22	8.11

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.5 **Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah) di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices (million rupiahs) in Toraja Utara Regency, 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	(1)	Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku <i>Gross Domestic Product/Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices</i>	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure			5.082.415,14
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ Food and Beverages other than restaurants			2.735.413,15
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services			262.622,40
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ housing and Household Equipment			448.258,11
d Kesehatan dan Pendidikan/ Health and Education			477.456,17
e Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication			765.023,88
f Restoran dan Hotel/ Restaurants and Hotels			230.394,75
g Lainnya/ Others			163.246,68
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure			213.116,46
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure			1.182.325,80
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation			3,280,167.2
a Konstruksi/ Construction			-
b Mesin dan Perlengkapan/ Machinery and Equipment			-
c Kendaraan/ Vehicle			-
d Peralatan lainnya/ Other Equipment			-
e CBR/ Cultivated Biological Resources			-
f Produk Kekayaan Intelektual/ Intellectual Property Product			-

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel
Table **12.5** **Lanjutan/Continued**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>		Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku <i>Gross Domestic Product/Gross Domestic Regional Product at Current Market Prices</i>
(1)		(2)
	Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	97.713,00
	Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	-
a	Barang/ Goods	-
1	Barang Nonmigas/ Non-Oil and Gas	-
2	Barang Migas/ Oil and Gas	-
b	Jasa/ Services	-
	Dikurangi : Impor Barang dan Jasa/ Less : Import of Goods and Services	-
a	Barang/ Goods	-
1	Barang Nonmigas/ Non-Oil and Gas	-
2	Barang Migas/ Oil and Gas	-
b	Jasa/ Services	-
	Diskrepani Statistik / Statistical Discrepancies	8.695.883,90
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	8.695.883,90

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara
Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12. 6 **Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah) di Kabupaten Toraja Utara, 2018**
Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices (million rupiahs) in Toraja Utara Regency, 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	(1)	Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>Gross Domestic Product/Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices</i>	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure			2.981.891,40
a Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ Food and Beverages other than restaurants			1.626.257,90
b Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services			142.817,90
c Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ housing and Household Equipment			248.315,80
d Kesehatan dan Pendidikan/ Health and Education			250.793,40
e Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication			496.638,40
f Restoran dan Hotel/ Restaurants and Hotels			130.577,60
g Lainnya/ Others			86.490,30
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure			134.248,40
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure			681.369,60
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation			1.896.803,50
a Konstruksi/ Construction			-
b Mesin dan Perlengkapan/ Machinery and Equipment			-
c Kendaraan/ Vehicle			-
d Peralatan lainnya/ Other Equipment			-
e CBR/ Cultivated Biological Resources			-
f Produk Kekayaan Intelektual/ Intellectual Property Product			-

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel
Table **12.6** **Lanjutan/Continued**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>		Produk Domestik Bruto/Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>Gross Domestic Product/Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Prices</i>
(1)		(2)
	Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	50.861,60
	Ekspor Barang dan Jasa/ Exports of Goods and Services	-
a	Barang/ Goods	-
1	Barang Nonmigas/ Non-Oil and Gas	-
2	Barang Migas/ Oil and Gas	-
b	Jasa/ Services	-
	Dikurangi : Impor Barang dan Jasa/ Less : Import of Goods and Services	-
a	Barang/ Goods	-
1	Barang Nonmigas/ Non-Oil and Gas	-
2	Barang Migas/ Oil and Gas	-
b	Jasa/ Services	-
	Diskrepani Statistik / Statistical Discrepancies	4.780.432,60
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	4.780.432,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara
Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara (2010=100), 2015–2018
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Toraja Utara Regency (2010=100), 2015–2018

Kategori	Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	2015	2016	2017*	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	155,70	168,37	176,32	180,66
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	178,50	189,96	194,20	197,38
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	153,34	165,70	175,29	180,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of electricity and gas</i>	82,60	84,11	97,41	100,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	120,91	123,88	136,10	137,81
F	Konstruksi / Construction	172,85	184,36	197,26	206,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	145,68	159,95	170,87	177,41
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	189,41	198,49	200,89	205,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Provision of accommodation and Eat Drink	169,01	182,27	188,25	195,44
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	123,76	127,18	132,25	135,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	174,64	186,30	198,68	206,65
L	Real Estate/Real Estate	165,87	179,68	188,60	190,90
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	162,81	177,30	189,96	200,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	141,21	145,92	150,28	157,45
P	Jasa Pendidikan /Education Services	144,41	149,43	160,34	164,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and Social Activities</i>	154,57	163,20	175,44	182,37
R,S,T,U	Jasa lainnya / Other services	155,07	169,20	181,95	191,68
Produk Domestik Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		155,62	166,77	176,11	181,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Toraja Utara, 2015–2018

Tabel 12.8 *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Toraja Utara Regency, 2015–2018*

Kategori	Lapangan Usaha Economic Sectors	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Fishery</i>	6,58	8,14	4,72	2.47
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	13,75	6,42	2,23	1.63
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	10,01	8,07	5,79	3.16
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement of electricity and gas</i>	-4,50	1,84	15,80	3.15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling</i>	6,18	2,46	9,86	1.25
F	Konstruksi / Construction	8,58	6,66	7,00	6.83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large trade and retail trade Repair Cars and Motorcycles</i>	7,77	9,79	6,83	5.99
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	26,28	4,79	1,21	2.26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Provision of accommodation and Eat Drink	10,37	7,85	3,28	3.80
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,59	2,77	3,98	2.30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	8,55	6,68	6,64	4.01
L	Real Estate/Real Estate	9,47	8,33	4,97	2.95
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	9,39	8,90	7,14	5.32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	9,04	3,34	2,99	4.77
P	Jasa Pendidikan / Education Services	4,53	3,48	7,30	2.55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health services and Social Activities</i>	10,15	5,58	7,50	3.94
R,S,T, U	Jasa lainnya / Other services	9,26	9,11	7,54	5.35
Produk Domestik Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		8,57	7,17	5,60	4.18

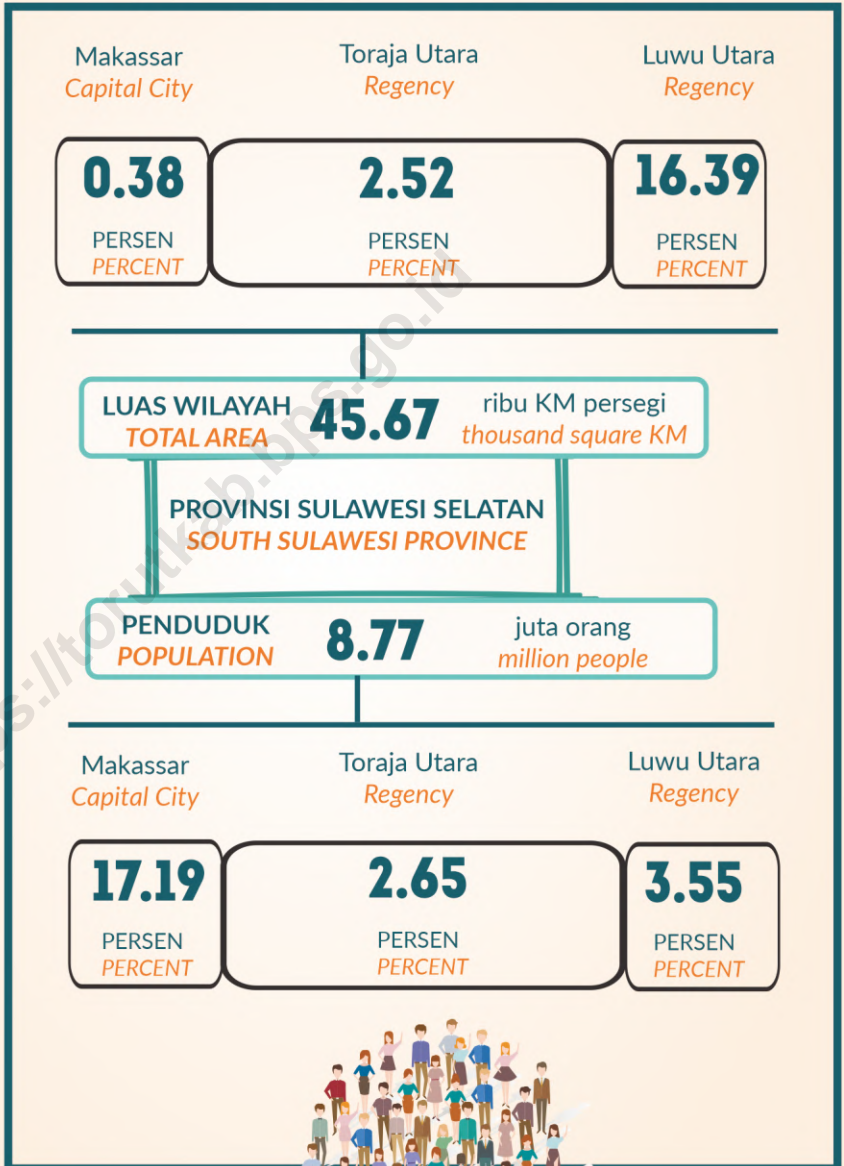
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

13

PERBANDINGAN DENGAN WILAYAH LAIN

Comparison With Other Regions



**BAB XIII PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN**

ULASAN

Jumlah Penduduk Kabupaten Toraja Utara hanya sekitar 2,61 persen dari total penduduk Provinsi Sulawesi Selatan.

Dibandingkan dengan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sulawesi Selatan, Laju Pertumbuhan Produk domestik Regional Bruto di Kabupaten Toraja Utara di atas rata-rata provinsi yaitu 8,11 sedangkan provinsi 7,07

Jumlah Penduduk yang termasuk dalam kategori miskin di Sulawesi Selatan sebanyak 792,63 ribu dan Kabupaten Toraja Utara menyumbangkan sekitar 3,67 persen

**CHAPTER XIII COMPARISON BETWEEN
REGENCY**

DESCRIPTION

Population Toraja Utara Regency is only about 2.61 percent of the total population of Sulawesi Selatan province

Compared to the Growth Rate of GRDP Sulawesi Selatan Province Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Toraja Utara regency above average the provincial average is 8,11 while the 7.07 province

Population is included in the category of the poor in Sulawesi Selatan 792,63 thousand, Toraja Utara regency contributed about 3,67 percent

COMPARISON BETWEEN REGIONS

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014–2018**
Table 13.1 *Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2014–2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kepulauan Selayar	128.744	130.199	131.605	133.003	134.280
02. Bulukumba	407.775	410.485	413.229	415.713	418.326
03. Bantaeng	182.283	183.386	184.517	185.581	186.612
04. Jeneponto	353.287	355.599	357.807	359.787	361.793
05. Takalar	283.762	286.906	289.978	292.983	295.892
06. Gowa	709.386	722.702	735.493	748.200	760.607
07. Sinjai	236.497	238.099	239.689	241.208	242.672
08. Maros	335.596	339.300	342.890	346.383	349.822
09. Pangkep	320.293	323.597	326.700	329.791	332.674
10. Barru	170.316	171.217	171.906	172.767	173.623
11. Bone	738.515	742.912	746.973	751.026	754.894
12. Soppeng	225.709	226.116	226.305	226.466	226.770
13. Wajo	391.980	393.218	394.495	395.583	396.810
14. Sidrap	286.610	289.787	292.985	296.125	299.123
15. Pinrang	364.087	366.789	369.595	372.230	374.583
16. Enrekang	198.194	199.998	201.614	203.320	204.827
17. Luwu	347.096	350.218	353.277	356.305	359.209
18. Tana Toraja	227.588	228.984	230.195	231.519	232.821
22. Luwu Utara	299.989	302.687	305.372	308.001	310.470
25. Luwu Timur	269.405	275.595	281.822	287.874	293.822
26. Toraja Utara	224.003	225.516	226.988	228.414	229.798
Kota/City					
71. Makassar	1.429.242	1.449.401	1.469.601	1.489.011	1508.154
72. Pare Pare	136.903	138.699	140.423	142.097	143.710
73. Palopo	164.903	168894	172.916	176.907	180.678
Sulawesi Selatan	8.432.163	8.520.304	8.606.375	8.690.294	8.771.970

Sumber : **Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035**

Source : *Indonesian Population Projection 2010–2035*

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kepulauan Selayar	9,01	8,83	7,35	7,61	8,77
02. Bulukumba	8,54	5,62	6,77	6,89	5,05
03. Bantaeng	8,33	6,64	7,39	7,31	8,08
04. Jeneponto	7,93	6,54	8,32	8,25	6,30
05. Takalar	9,76	8,42	9,61	7,37	6,65
06. Gowa	7,17	6,79	7,57	7,21	7,11
07. Sinjai	6,98	7,55	7,09	7,23	7,49
08. Maros	4,73	8,44	9,50	6,81	6,19
09. Pangkep	10,41	7,63	8,31	6,60	4,76
10. Barru	7,35	6,32	6,01	6,48	7,08
11. Bone	9,53	8,30	9,01	8,41	8,90
12. Soppeng	6,89	5,11	8,11	8,29	8,15
13. Wajo	9,67	7,06	4,96	5,21	1,07
14. Sidrap	7,87	8,03	8,77	7,09	5,02
15. Pinrang	8,11	8,24	7,44	7,84	6,91
16. Enrekang	5,99	6,91	7,63	6,84	3,12
17. Luwu	8,81	7,26	7,88	6,79	6,85
18. Tana Toraja	6,80	6,85	7,29	7,47	7,93
22. Luwu Utara	8,82	6,67	7,49	7,60	8,42
25. Luwu Timur	8,10	6,42	1,58	3,07	3,44
26. Toraja Utara	7,64	7,76	8,01	8,22	8,11
Kota/City					
71. Makassar	7,39	7,55	8,03	8,20	8,42
72. Pare Pare	6,33	6,30	6,87	6,97	5,58
73. Palopo	7,05	6,47	6,95	7,17	7,52
Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

COMPARISON BETWEEN REGIONS

Tabel
Table

13.3

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2014–2018

Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kepulauan Selayar	16.95	16,90	17,21	17,62	17,59
02. Bulukumba	34.19	33,36	33,25	33,10	31,25
03. Bantaeng	17.66	17,55	17,53	17,91	17,20
04. Jeneponto	54.15	53,87	55,32	55,35	55,95
05. Takalar	27.37	27,12	27,05	26,99	26,57
06. Gowa	57.03	59,47	61,52	62,77	59,34
07. Sinjai	22.63	21,99	22,51	22,25	22,48
08. Maros	40.13	40,08	39,02	38,50	35,97
09. Pangkep	52.60	53,85	52,86	53,38	50,12
10. Barru	16.60	16,10	16,24	16,76	15,68
11. Bone	80.46	75,01	75,09	77,13	79,57
12. Soppeng	19.78	18,88	19,12	18,76	17,00
13. Wajo	30.34	30,08	29,46	29,19	29,73
14. Sidrap	16.72	16,03	15,92	15,72	15,41
15. Pinrang	29.92	30,51	31,28	31,43	32,94
16. Enrekang	27.60	27,60	26,98	26,71	25,53
17. Luwu	48.53	48,64	50,58	49,80	47,91
18. Tana Toraja	29.09	28,59	28,42	29,18	29,65
22. Luwu Utara	43.02	41,89	43,75	44,04	42,43
25. Luwu Timur	20.78	19,67	21,08	21,94	21,15
26. Toraja Utara	33.88	34,37	33,02	32,85	30,68
Kota/City					
71. Makassar	64.23	63,24	66,78	68,19	66,22
72. Pare Pare	8.07	8,41	8,02	8,07	8,01
73. Palopo	14.59	14,51	15,02	15,44	14,27
Sulawesi Selatan	806.35	797,72	807,03	813,07	792,64

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toraja Utara

Source : BPS-Statistics of Toraja Utara Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TORAJA UTARA**
Statistics of Toraja Utara Regency

Jl. Jendral Ahmad Yani, No. 64, Rantepao 91852
Telp/fax: (0423) 21262 Email: bps7326@bps.go.id
Homepage: <https://torutkab.bps.go.id>

